

## 7. Lampiran

### Lampiran 1: Transkrip Konferensi Pers KPU pada Platform Youtube

**Judul Video Konferensi Pers** : Konpers Perkembangan Pemungutan dan Penghitungan Suara pada Pemilu 2024

**Tanggal tayang** : 14 Februari 2024

Time Line	Audio
00:02:35-00:05:42	<p>Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh/  Selamat malam dan salam sejahtera untuk kita sekalian  Yang saya hormati  Para anggota kpu dan pak sekjen kpu  Teman-teman jurnalis yang setia  Setiap saat untuk nongkrong di kantor kpu untuk  Mengikuti perkembangan mutakhir  Situasi penyelenggaraan pemilu 2024  Saudara sekalian  Sebagaimana kita ketahui hari ini hari Rabu  Tanggal 14/02/2024  Adalah tahapan  Untuk menyelenggarakan kegiatan pemungutan  Penghitungan Suara  Pemilu 2024 di TPS  Di dalam negeri  Pada kesempatan ini  Yang pertama kami ingin mengucapkan terima kasih  Kepada seluruh rakyat Indonesia  Para pemilih yang telah berpartisipasi aktif  Hadir di dalam kegiatan pemungutan  Suara di TPS nya masing-masing  Dan juga masih setia  Kami juga monitor  Untuk menunggu dan juga mencermati  Mendokumentasikan  Kegiatan penghitungan Suara di TPS  TPS yang sampai sekarang masih  Berlangsung  Kami juga mengucapkan terima kasih  Kepada peserta pemilu  Baik pasangan calon presiden  Wakil presiden  Partai politik  Perseorangan calon dpd  Yang menjadi peserta pemilu  Pada pemilu 2024 ini  Kami juga mengucapkan terima kasih kepada pemerintah  Baik pemerintah Pusat  Pemerintah daerah  Panglima tni</p>

	<p> <b>Kapolri beserta jajarannya</b>  <b>Yang telah memberikan dukungan dan fasilitasi</b>  <b>Untuk penyelenggaraan pemungutan penghitungan Suara</b>  <b>Tentu saja semua dukungan</b>  <b>Bantuan dan fasilitasi itu tiada lain dan tiada bukan</b>  <b>Sama-sama dalam rangka untuk</b>  <b>Melayani pemilih untuk dapat menggunakan hak pilih</b>  <b>Pada hari ini Rabu 14</b>  <b>Februari 2024</b>  <b>Pada</b>  <b>Kesempatan ini kami juga</b>  <b>Mengucapkan terima kasih</b>  <b>Apresiasi dan rasa hormat kami</b>  <b>Kepada teman-teman penyelenggara pemilu</b>  <b>Di lapangan</b>  <b>Teman-teman kpu provinsi beserta jajaran Sekretariat</b>  <b>Teman-teman kpu Kabupaten</b>  <b>Kota beserta jajaran Sekretariat</b>  <b>Teman-teman ppk di tingkat Kecamatan</b>  <b>Pps di tingkat desa</b>  <b>Kelurahan dan terutama</b>  <b>Kepada teman-teman penyelenggara di pps</b>  <b>Yaitu para anggota kpps</b>  <b>Yang telah bekerja keras</b>  <b>Bekerja</b>  <b>Maksimal sesuai dengan kemampuannya masing-masing</b>  <b>Untuk memberikan layanan yang paling baik</b>  <b>Kepada pemilih pada pemilu 2024 ini</b>  <b>Sekali lagi kami ucapkan terima kasih</b>  <b>Rasa hormat kami kepada teman-teman kpps terutama</b> </p>
<p>00:05:44- 00:08:54</p>	<p> <b>Pada kesempatan ini</b>  <b>Yang pertama kami ingin mengucapkan terima kasih</b>  <b>Kepada seluruh rakyat Indonesia</b>  <b>Para pemilih yang telah berpartisipasi aktif</b>  <b>Hadir di dalam kegiatan pemungutan</b>  <b>Suara di TPS nya masing-masing</b>  <b>Dan juga masih setia</b>  <b>Kami juga monitor</b>  <b>Untuk menunggu dan juga mencermati</b>  <b>Mendokumentasikan</b>  <b>Kegiatan penghitungan Suara di TPS</b>  <b>TPS yang sampai sekarang masih</b>  <b>Berlangsung</b>  <b>Kami juga mengucapkan terima kasih</b>  <b>Kepada peserta pemilu</b>  <b>Baik pasangan calon presiden</b>  <b>Wakil presiden</b>  <b>Partai politik</b>  <b>Perseorangan calon dpd</b>  <b>Yang menjadi peserta pemilu</b>  <b>Pada pemilu 2024 ini</b>  <b>Kami juga mengucapkan terima kasih kepada pemerintah</b>  <b>Baik pemerintah Pusat</b>  <b>Pemerintah daerah</b>  <b>Panglima tni</b> </p>

	<p> <b>Kapolri beserta jajarannya</b>  <b>Yang telah memberikan dukungan dan fasilitasi</b>  <b>Untuk penyelenggaraan pemungutan penghitungan Suara</b>  <b>Tentu saja semua dukungan</b>  <b>Bantuan dan fasilitasi itu tiada lain dan tiada bukan</b>  <b>Sama-sama dalam rangka untuk</b>  <b>Melayani pemilih untuk dapat menggunakan hak pilih</b>  <b>Pada hari ini Rabu 14</b>  <b>Februari 2024</b>  <b>Pada</b>  <b>Kesempatan ini kami juga</b>  <b>Mengucapkan terima kasih</b>  <b>Apresiasi dan rasa hormat kami</b>  <b>Kepada teman-teman penyelenggara pemilu</b>  <b>Di lapangan</b>  <b>Teman-teman kpu provinsi beserta jajaran Sekretariat</b>  <b>Teman-teman kpu Kabupaten</b>  <b>Kota beserta jajaran Sekretariat</b>  <b>Teman-teman ppk di tingkat Kecamatan</b>  <b>Pps di tingkat desa</b>  <b>Kelurahan dan terutama</b>  <b>Kepada teman-teman penyelenggara di pps</b>  <b>Yaitu para anggota kpps</b>  <b>Yang telah bekerja keras</b>  <b>Bekerja</b>  <b>Maksimal sesuai dengan kemampuannya masing-masing</b>  <b>Untuk memberikan layanan yang paling baik</b>  <b>Kepada pemilih pada pemilu 2024 ini</b>  <b>Sekali lagi kami ucapkan terima kasih</b>  <b>Rasa hormat kami kepada teman-teman kpps terutama</b>  <b>Pada kesempatan ini</b>  <b>Ada beberapa hal yang ingin kami sampaikan</b>  <b>Yang pertama soal logistik pemilu 2024</b>  <b>Diantaranya adalah</b>  <b>Sebagaimana juga sudah diketahui oleh teman-teman semua</b>  <b>Pada hari Senin tanggal 12 februari 2024</b>  <b>Telah terjadi pengrusakan</b>  <b>Alat perlengkapan pemungutan dan penghitungan Suara</b>  <b>Pada 92 TPS</b>  <b>Di Kabupaten paniai provinsi Papua tengah</b>  <b>Yang berikutnya</b>  <b>Berdasarkan laporan dan hasil pencermatan</b>  <b>Sampai dengan hari ini tanggal 14</b>  <b>Februari 2024</b>  <b>Jam 18.00 WIB tadi</b>  <b>Terdapat permasalahan surat Suara tertukar</b>  <b>Yang terjadi di 388 TPS</b>  <b>Tiga 8 8 TPS</b>  <b>Tersebar pada 79 Kabupaten Kota</b>  <b>Pada 2826 provinsi</b>  <b>Namun demikian permasalahan tersebut</b>  <b>Begitu diidentifikasi</b>  <b>Segera dilakukan langkah-langkah strategis</b>  <b>Untuk diselesaikan atau dituntaskan oleh</b>  <b>Para petugas kpps dan juga pps di tiga desa</b> </p>
--	--

	<p>Kelurahan  Sehingga pemungutan Suara dapat berjalan kembali  Yang ke-2  Sebagaimana juga sudah kita ketahui di sejumlah tempat  Karena memang ini musimnya musim penghujan  Curah hujannya juga  Tinggi beberapa waktu yang lalu  Dan hari ini juga di beberapa  Tempat seperti di Jakarta terutama  Juga diguyur hujan yang cukup deras  Sejak dini hari tadi  Di beberapa tempat terjadi banjir  Dan kemudian tanggulnya jebol  Yang kemudian mengakibatkan sejumlah tempat  Tergenang air  Yang sudah beberapa  Hari sebelum hari pemungutan Suara  Sudah bisa kita ketahui kemungkinan  Untuk dilaksanakannya pemungutan  Suara serentak  Di daerah-daerah tersebut  Belum bisa dilaksanakan  Sehingga kemudian  Oleh KPU Kabupaten Kota  Yang kebetulan ada kejadian itu  Diambil keputusan untuk dilakukan  Penundaan pemungutan Suara di TPS TPS tersebut  Dan akan dilaksanakan  Pemungutan Suara ulang ataupun  Eh sorry pemungutan Suara atau pemilu susulan  Dalam waktu yang nanti akan ditentukan  Karena situasinya memang belum memungkinkan  Di dalam peraturan KPU nomor 25  2023 tentang pemungutan dan penghitungan Suara di TPS  Pasal 110 ayat 1  Yang ini juga merujuk di undang-undang pemilu nomor 7  2017 diperlukan bahwa dalam hal  Pada sebagian atau seluruh dapil terjadi a  Kerusuhan b  Gangguan keamanan c  Bencana alam  Dan atau d gangguan lainnya  Yang mengakibatkan seluruh tahapan pemungutan Suara  Dan atau penghitungan Suara tidak dapat dilaksanakan  Maka dilakukan pemungutan Suara dan atau  Penghitungan Suara susulan</p>
00:08:56-00:16:36	<p>Berdasarkan laporan yang kami terima  Monitoring sepanjang waktu beberapa hari terakhir  Terutama sampai dengan hari ini 14  Februari 2024  Pada jam 18.00 WIB  Terdapat  668 TPS saya ulangi lagi 668 TPS  Di 5 Kabupaten Kota pada 4 provinsi  Yang berpotensi dilakukan pemungutan Suara susulan</p>

	<p>Yang pertama adalah Kabupaten demak Jawa tengah Itu terdapat 108 TPS Karena ada banjir dan masih Menggenangi 10 desa Di Kabupaten demak Yang ke-2 Kota batam provinsi kepulauan Riau Ada 8 TPS karena kekurangan surat Suara Kemudian yang ke-3 Kabupaten paniai Papua Tengah 92 TPS dan Kabupaten puncak Puncak jaya 456 TPS 4 5 6 TPS dua-duanya baik tania maupun puncak jaya Ada di provinsi Papua tengah Kemudian yang Yang ke-5 adalah Kabupaten jayawijaya Provinsi Papua pegunungan ada 4 TPS karena Gangguan keamanan Jadi totalnya tadi Eh apa namanya Ada 668 TPS di 5 Kabupaten Kota yang tersebar di 4 Provinsi yaitu Jawa tengah Kepri Papua tengah dan Papua pegunungan Yang ke-3 saudara-saudara sekalian Soal kehadiran pemilih Antusiasme para pemilih sebagaimana terlihat Kehadiran para pemilih di tempat-tempat Pemungutan Suara atau TPS di Wilayahnya masing-masing mulai jam 7 pagi sampai dengan Ditutupnya pps 13.00 waktu setempat Terlihat antusias Dan juga laporan dari teman-teman Kpu Kabupaten Kota juga demikian Termasuk kalau kita lihat pemungutan Suara Beberapa waktu yang lalu Yang melalui Apa namanya metode TPS LM di luar negeri Yang ke-4 adalah Sistem informasi rekapiulasi penghitungan Suara Itu si rekap Proses rekapitulasi hasil penghitungan Suara Pada pemilu 2024 ini Menggunakan alat bantu si rekap Sistem informasi rekapitulasi Suara Elektronik Dengan menggunakan data dan gambar dari dokumen</p>
--	---

	<p> <b>Formulir</b>  <b>C hasil plano</b>  <b>Yang difoto dan diunggah</b>  <b>Oleh kpps baik secara online maupun offline</b>  <b>Dan proses rekapitulasi secara berjenjang</b>  <b>Dari ppk tingkat Kecamatan dan ppln</b>  <b>Sampai dengan tingkat berikutnya</b>  <b>Kpu Kabupaten Kota</b>  <b>Provinsi dan di tingkat Pusat atau di tingkat nasional</b>  <b>Oleh kpu Pusat nanti</b>  <b>Setelah beberapa jam</b>  <b>Pemungutan Suara ditutup</b>  <b>Dan mulai dilakukan penghitungan Suara</b>  <b>Berdasarkan laporan tadi</b>  <b>18 4</b>  <b>5 WIB malam ini</b>  <b>Kpps telah mengirimkan data melalui Serikat sejumlah</b>  <b>46.574 TPS 4</b>  <b>6 5 7</b>  <b>4 TPS</b>  <b>Atau sekitar</b>  <b>5,6 puluh 5%</b>  <b>Untuk hasil penghitungan Suara pemilu di dalam negeri</b>  <b>Maupun di luar negeri</b>  <b>Saat ini pengiriman itu masih berlangsung</b>  <b>Dan sampai pada saat ini kami berbicara di</b>  <b>Depan teman-teman</b>  <b>Jurnalis</b>  <b>Menurut data per jam 19.00 WIB malam ini</b>  <b>Sudah ada</b>  <b>59.836 5 9</b>  <b>8 tiga 6 TPS yang</b>  <b>Mengunggah atau sekitar 7,2 puluh 7%</b>  <b>Tentu saja</b>  <b>Walaupun kegiatan pemungutan</b>  <b>Pemungutan Suara sudah selesai</b>  <b>Tapi sekarang masih kegiatan penghitungan Suara</b>  <b>Dan nanti</b>  <b>Akan dilanjutkan rekapitulasi di tingkat Kecamatan</b>  <b>Kami tetap berusaha untuk menjaga diri</b>  <b>Bekerja dengan profesional</b>  <b>Menjaga integritas</b>  <b>Dan berusaha bekerja secermat mungkin</b>  <b>Supaya kemudian</b>  <b>Kita tetap dapat</b>  <b>Akuntable dan proses proses penghitungan Suara</b>  <b>Transparan</b>  <b>Saya kira teman-teman juga mengikuti</b>  <b>Di berbagai media sosial</b>  <b>Terutama yang saya dan teman-teman</b>  <b>Para anggota kpu mengikuti</b>  <b>Misalkan di aplikasi tiktok kan kelihatan sekali</b>  <b>Banyak warga yang kemudian</b>  <b>Apa namanya hadir</b>  <b>Dan me apa istilahnya</b> </p>
--	---

	<p> Mendokumentasikan secara live  Proses proses penghitungan Suara di TPS  Saya kira ini sangat membantu  Karena dengan begitu  Orisinalitas  Atau keaslian hasil penghitungan Suara di TPS  TPS banyak yang mendokumentasikan  Kalau ada sesuatu yang kira-kira dianggap  Ada kesalahan  Dan perlu dikoreksi  Atau kalau ada misalkan indikasi-indikasi manipulasi  Itu data pembandingnya  Bisa dilacak  Bisa ditemukan  Oleh berbagai macam pihak termasuk  Semua saksi  Nanti juga akan diberikan salinan  Formulir c hasil penghitungan Suara di TPS  Dan juga sebagaimana yang  Akan yang sudah dan akan terus diunggah di si rekap  Yang itu hasil foto formulir c  Hasil penghitungan Suara berbentuk plano  Itu juga bisa diakses oleh siapa saja  Dan bisa di download oleh siapa saja yang mengakses  Informasi tersebut  Saya kira demikian informasi perkembangan mutakhir  Berkaitan dengan kegiatan puncak pemilu 2024  Yaitu pemungutan Suara dan penghitungan Suara  Di TPS untuk pemilu 2024  Yang dilaksanakan pada hari ini Rabu  14/02/2024 saya kira demikian yang dapat kami sampaikan  Setelah ini nanti  Teman-teman bisa  Apa namanya  Memboyong kameranya masing-masing  Nanti kita melihat ruangan  Apa namanya  Publikasi sirekat  Supaya kemudian kita sama-sama mengetahui  Perkembangan mutakhir  Proses rekam dan juga  Proses unggah dan juga proses publikasi  Apa namanya hasil penghitungan Suara di TPS  Demikian yang dapat kami sampaikan  Pada kesempatan  Berikutnya nanti kita akan Update  Akan kita mutakhirkan lagi  Perkembangan kegiatan penghitungan Suara  Dan juga kegiatan rekapitalasi penghitung Suara  Teman-teman ppln di  128 ppln di  Di apa luar negeri  Sekarang ini sedang bekerja  Untuk kegiatan  Penghitungan Suara </p>
--	---

	<p>Untuk berbagai macam metode  Yaitu metode TPS dan metode ksk yang dilakukan  Bersamaan dengan  Waktu penghitungan Suara di dalam negeri  Yaitu tanggal 14 dan 15/02/2024  Untuk metode pos  Diagendakan penghitungan suaranya untuk pemilu di luar  Negeri oleh teman-teman kppsln pos  Dan juga oleh ppln  Itu adalah tanggal 15 sampai dengan tanggal 22  Februari 2024 ini  Saya kira itu yang dapat kami sampaikan  Terima kasih atas perhatian  Dan liputan teman-teman sekalian  Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh</p>
--	--

Judul Video Konferensi Pers : Konferensi Pers KPU bersama Bawaslu

Tanggal tayang : 15 Februari 2024

Timeline	Audio
00:05:06-00:10:54	<p>Assalamualaikum warahmatullah wabarakatuh  Selamat sore  Salam sejahtera buat kita semua  Ketua kpu dan juga ketua bawaslu  Para jajaran anggota kpu dan juga pak sekjen  Teman-teman jurnalis yang saya banggakan  Terima kasih atas  Waktu dan kesabarannya  Untuk kebersamai kpu dan juga bawastu dalam  Tahapan tahapan pemilu  Menyampaikan informasi  Menyampaikan perkembangan terkait dengan  Pemilu kepada masyarakat  Pada hari ini tidak seperti biasanya  Berasa spesial  Ini karena kpu dan bawastu mau menyampaikan  Beberapa hal tentu berkaitan dengan  Kebijakan dan juga perkembangan tahapan pemilu  Dari sisi kpu  Dan dari sisi bawastu  Nanti akan menyampaikan dari sisi kpu  Pak ketua kpu republik Indonesia mas hasyim asy'ari  Kemudian dari bawaslu  Mas rahmat bagja akan menyampaikan  Beberapa hal dari perspektif  Bawaslu tentu  Tema dan ISU yang berkembang sebagaimana kita tahu  Setelah pemungutan dan  Penghitungan Suara yang sedang berjalan ini  Kita semua nanti bisa Update situasi  Lapangan dan juga  Apa-apa  Yang sedang difokuskan oleh penyelenggara pemilu  Dalam hal ini kpu dan bawastu</p>

	<p> <b>Untuk selanjutnya saya persilahkan secara bergantian</b>  <b>Mas hasyim menyampaikan dulu dari perspektif kpu</b>  <b>Kemudian selanjutnya mas rahmat bagja dari perspektif</b>  <b>Bawastu perkembangan</b>  <b>Situasi pasca pemungutan dan penghitungan Suara</b>  <b>Pemilu 2024</b>  <b>Pada hari ini</b>  <b>Dipersilakan mas ketua</b>  <b>Assalamualaikum warahmatullah wabarakatuh</b>  <b>Selamat sore dan salam sejahtera untuk kita sekalian</b>  <b>Yang saya hormati mas rahmat bagja</b>  <b>Ketua bawah seluruh republik Indonesia</b>  <b>Yang saya hormati para</b>  <b>Anggota kpu yang berkesempatan hadir pada kongres ini</b>  <b>Dari ujung yang paling kanan mas farsa dan harahap</b>  <b>Mas ilham sudrajat</b>  <b>Mas idham kholiq</b>  <b>Mas Muhammad</b>  <b>Afifudin mbak PT</b>  <b>Absolon idrus dan</b>  <b>Mas pilnat sekjen kpu</b>  <b>Pada kesempatan</b>  <b>Nanti kami akan menyampaikan beberapa Update</b>  <b>Perkembangan</b>  <b>Dan juga nanti mas bagja juga akan menyampaikan Update</b>  <b>Perkembangan</b>  <b>Dan apa-apa yang disampaikan</b>  <b>Oleh bawaslu nanti</b>  <b>Akan kami respon</b>  <b>Berikutnya</b>  <b>Bapak ibu bisa sekalian</b>  <b>Yang pertama eh</b>  <b>Apa namanya pasca pemungutan penghitungan Suara</b>  <b>Dalam penghitungan Suara itu kan</b>  <b>Harus selesai</b>  <b>Pada hari yang sama dengan hari pemungutan Suara</b>  <b>Yaitu 14 februari 2024</b>  <b>Jam 24</b>  <b>Dalam hal penghitungan Suara di TPS belum selesai</b>  <b>Itu dapat dilanjutkan dalam waktu 12 jam ke depan</b>  <b>Sehingga dapat dilanjutkan sampai dengan tanggal 5</b>  <b>15/02/2024 atau hari ini sampai dengan 12.00 tadi</b>  <b>Ya berarti kan penghitungan Suara</b>  <b>Secara waktu</b>  <b>Sudah selesai</b>  <b>Nah sehubungan dengan itu</b>  <b>Diantaranya beberapa hal yang perlu kami sampaikan</b>  <b>Yang pertama adalah</b>  <b>Soal pemungutan</b>  <b>Suara ulang</b>  <b>Sebagaimana yang kami sampaikan</b>  <b>Tadi malam kami masih menghimpun laporan-laporan dari</b>  <b>Kpu provinsi</b>  <b>Kpu Kabupaten Kota</b>  <b>Sehubungan dengan situasi situasi yang</b> </p>
--	--

	<p>Dapat menjadi alasan dilakukannya  Eh apa namanya  Eh pemungutan Suara ulang  Nanti juga teman-teman bawaslu melalui mas bagja  Ketua bawaslu  Juga akan menyampaikan temuan temuannya  Yang nanti akan kami respon  Sehingga sama-sama kita  Apa namanya klarifikasi atau crosscheck  Antara data laporan dari kpu  Dan juga data temuan dari bawaslu  Karena pada dasarnya  Untuk dapat dilakukan pemungutan Suara ulang itu  Mekanismenya adalah rekomendasinya oleh panwascam  Ya  Panwasjam yang bekerja  Ruang lingkupnya ada TPS yang  Potensial dilakukan pemungutan Suara ulang  Kemudian rekomnya panwasjam disampaikan kepada ppk  Dan ppk melaporkan kepada kpu Kabupaten Kota  Menurut undang-undang pemilu pemungutan Suara  Ulang  Itu yang memutuskan perlu atau tidaknya itu adalah  Kpu Kabupaten Kota  Tentu saja bisa karena penilaiannya sendiri  Bisa juga karena  Recomm-nya bawaslu  Misalkan misalkan sebagai contoh ya  Ada laporan dari  Kpu ntb misalkan  Proses penghitungan Suara begitu  Calonnya ada yang kalah caleg ya  Kemudian timnya ngamuk dan kemudian  Merusak situasi  Yang ada di situ  Itu hanya dokumen-dokumen yang  Entah surat Suara kemudian formulir  Menjadi problem  Sehingga hal seperti ini juga sangat mungkin dilakukan  Apa namanya  Pemungutan Suara ulang  Tapi kalau memang dokumennya ada  Dan kemudian diakui oleh  Saksi-saksi yang lain tentu  Itu kita anggap  Sah dan kemudian dilanjutkan dengan  Rekapitulasi di tingkat Kecamatan  Kemudian yang ke-2  Soal pemungutan penghitungan Suara  Pemilu 2024  Khususnya yang dilaksanakan oleh ppln  Panitia pemilihan luar negeri kuala lumpur</p>
00:10:54-00:16:18	<p>Saudara sekalian  Pemungutan Suara atau pemilu di luar negeri  Itu dilaksanakan oleh panitia pemilihan</p>

	<p>Di luar negeri  Ada 128 perwakilan ppln  Untuk di Malaysia sendiri itu ada 6 ppln  Nah ini yang mendapatkan sorotan adalah kuala lumpur  Karena memang pemilihnya besar  Dan berbatasan langsung dengan Indonesia  Nah teman-teman bawaslu kemarin sudah menyampaikan  Hasil temuan dan kajiannya dan kemudian  Menerbitkan rekomendasi  Nanti detailnya mas bagja sebagai ketua  Bahwa selalu akan menyampaikan dan kami akan respon  Kalau menurut  Apa namanya  Rekomendasi panwaslu  Kuala lumpur  Itu direkomendasikan untuk  Penghitungan Suara  Untuk dua metode yaitu kotak Suara keliling dan  Metode pos itu  Dihentikan dulu  Tidak diikuti dalam penghitungan Suara  Jadi kalau ppln kuala lumpur mulai tanggal  14 15 itu melakukan penghitungan Suara  Itu yang boleh hanya untuk metode TPS  Atau TPS In  TPS luar negeri  Untuk metode pos dan metode  Ksk dihentikan dulu  Tidak diikuti  Untuk metode ksk  Sesungguhnya penghitungan Suara juga  Bersamaan dengan metode tpsln  Yaitu 14 dan 15 februari 2024  Nah untuk metode pos  Itu jadwalnya dihitung  Untuk metode pos 15  22 februari  Sekali lagi untuk dua metode itu dihentikan dulu  Tidak diikuti  Karena ada temuan-temuan yang  Apa namanya sebenarnya kpu sendiri sudah  Mengetahui ada situasi yang  Apa namanya secara prosedural dan prosedural  Dan kebetulan apa yang jadi  Yang diketahui oleh kpu  Dan juga ditemukan bahwa sel ini sinkron  Sehingga kemudian nanti situasinya  Potensial untuk metode pos  Dan metode ksk kotak Suara keliling  Khusus di kuala lumpur  Akan dilakukan pemungutan Suara  Ulang detail-detail dan kemudian mekanismenya kami  Di kpu Pusat akan mempersiapkan segala sesuatunya  Tentu saja nanti berkoordinasi dengan bawaslu  Yang ke-3 saudara sekalian</p>
--	---

**Soal penghitungan Suara**  
**Jadi di dalam penghitungan Suara di TPS kemarin**  
**Ada di beberapa**  
**Tempat sebagaimana yang tadi malam kami sampaikan**  
**Dan juga teman-teman bahwa suruh sampaikan**  
**Terdapat apa itu namanya surat Suara yang tertukar**  
**Nah dalam situasi ini**  
**Yang pertama**  
**Dalam hal terdapat surat Suara yang tertukar**  
**Dengan surat Suara dari daerah pemilihan lainnya**  
**Dan telah tercoblos oleh pemilih**  
**Maka sikap kami**  
**Yang pertama adalah untuk surat Suara pemilu anggota**  
**Dpr DPRD provinsi**  
**DPRD Kabupaten Kota**  
**Dinyatakan sah**  
**Untuk menjadi atau dihitung sebagai Suara partai**  
**Nah kalau yang ke-2**  
**Kalau surat Suara**  
**Dpd dari daerah pemilihan provinsi lain dinyatakan**  
**Tidak sah karena masing-masing**  
**Apa itu namanya**  
**Provinsi atau masing-masing dapil**  
**Calonnya beda beda**  
**Tapi kalau yang pemilu dpr**  
**DPRD kan peserta pemilunya sama partai politik**  
**Kemudian peristiwa**  
**Itu dicatat di dalam formulir berita acara**  
**Formulir kejadian khusus**  
**Untuk menunjukkan bahwa ada situasi yang kemudian**  
**Ada kejadian khusus di TPS TPS tersebut**  
**Kemudian yang ke-4**  
**Pemungutan Suara ulang dan lanjutan**  
**Untuk yang di dalam negeri**  
**Sebagaimana kami sampaikan**  
**Ada beberapa hal**  
**Setidak tidaknya dua yang jadi alasan**  
**Yang pertama karena bencana alam banjir**  
**Masih tergenang dan juga**  
**Eh ada apa namanya pengerusakan di**  
**Terhadap logistik yang disiapkan**  
**Untuk pemungutan Suara sehingga belum tersedia**  
**Atau juga setelah penghitungan Suara**  
**Ada yang ribut di TPS**  
**Nah ini yang kemudian nanti akan dilakukan**  
**Eh apa namanya**  
**Ada dua kemungkinan**  
**Apakah pemungutan Suara ulang**  
**Atau pemilu lanjutan**  
**Tentu saja untuk pemilu lanjutan ini bagi yang**  
**Dokumennya sudah**  
**Alat perlengkapan pemungutan Suara sudah tersedia**  
**Tapi apa namanya**  
**Kemarin ada yang terlambat di beberapa tempat**  
**Seperti di saya sampaikan tadi malam**

	<p>Nah menurut undang-undang pemilu  Pemungutan Suara ulang  Itu maksimal dilaksanakan 10 hari setelah hari  H pemungutan Suara  Namun demikian  Tentu kami akan  Mengkaji dan mempertimbangkan situasi lapangan  Karena misalkan seperti yang di demak ini kalau  Banjirnya belum surut  Melampaui 10 hari  Kan juga belum tentu bisa dilakukan dalam durasi  10 hari tentu situasi ini juga oleh teman-teman kpu  Kabupaten Kota yang punya kewenangan untuk  Menetapkan pemungutan Suara lanjutan  Itu akan dibuatkan  Apa namanya catatan dalam berita acara kejadian khusus  Yang terakhir saudara sekalian soal si rekap ya  Banyak sekali  Kiriman-kiriman  Baik melalui wa  Kepada kami  Maupun unggahan unggahan di  Media sosial tentang terutama</p>
00:16:18-00:20:12	<p>Ya teman-teman juga pasti mengikuti  Dan mengikuti perkembangannya  Ada perbedaan antara formulir c hasil  Ukuran kuarto yang diunggah  Eh sorry saya ulangi  Kan yang diunggah  Itu formulir c hasil yang ukuran plano hasil foto  Si rekap jadi  Di TPS itu ada yang ukurannya plano yang besar  Itulah yang difoto  Oleh anggota kpps menggunakan  Fungsi foto di dalam aplikasi sirekat  Itu yang diunggah  Kemudian menggunakan  Sistem di dalam sirekap  Ada sistem untuk konversi yang membaca  Apa itu namanya membaca  Formulir tersebut dan kemudian  Secara otomatis  Akan muncul angka hitungannya  Nah di situ ada problem ya  Oleh karena itu  Kami di kpu Pusat melalui sistem yang ada  Itu termonitor  Daerah mana saja yang  Antara unggahan  Formulir c hasilnya dengan yang konversinya salah itu  Termonitor jadi semua yang disampaikan kepada kami  Melalui wa  Maupun yang di unggahan unggahan media sosial itu  Pada dasarnya melalui sistem ter monitor  Mana yang pas mana yang tidak</p>

Mana yang cocok mana yang tidak  
 Dalam situasi ini kan bukan soal  
 Apa itu  
 Sementara ini yang kami ketahui atau yang kami dapatkan  
 Laporan itu adalah  
 Atau juga respon dari teman-teman  
 Jurnalis pada kami itu adalah formulir  
 Yang apa diunggah itu  
 Nampaknya kan  
 Dari segi penjumlahan atau penghitungannya  
 Belum ada laporan yang salah  
 Yang salah atau tidak tepat  
 Itu kan  
 Antara yang diunggah dengan yang dikonversi menjadi  
 Angka hitungannya itu  
 Nah oleh karena itu kami sebenarnya mengetahui  
 Dan tentu saja untuk yang  
 Penghitungan atau  
 Konversi dari yang formulir ke angka-angka  
 Penghitungan akan kami koreksi  
 Sesegera mungkin  
 Pada dasarnya begini saudara sekalian  
 Patut kita syukuri bahwa si rekap ini bisa bekerja  
 Apa indikatornya  
 Karena publik kemudian bisa melaporkan kepada kpu  
 Kalau Serikat nggak bekerja  
 Kan nggak mungkin ada orang bisa lapor  
 Bisa mengetahui  
 Teman-teman bisa mengetahui bahwa  
 Publikasi formulir c hasil  
 Yang diunggah dengan konversinya salah  
 Itu gara-gara bisa mengakses si rekap kan  
 Oleh karena itu patut kita syukuri  
 Ada si rekap yang bisa mengunggah itu  
 Dan kemudian hasil penghitungan di TPS  
 Bisa diketahui publik  
 Jadi nggak ada yang  
 Sembunyi sembunyi  
 Nggak ada yang diam-diam  
 Tapi semuanya kita publikasikan apa adanya  
 Sehingga katakanlah misalkan ada formulir  
 C hasil plano yang diunggah  
 Ada yang salah hitung atau salah tulis  
 Nanti juga akan kita koreksi  
 Nah koreksinya kalau untuk yang formulir  
 Ya kalau ada yang salah hitung atau salah jumlah  
 Atau salah tulis  
 Itu nanti akan dikoreksi  
 Melalui mekanisme rekapitulasi di tingkat Kecamatan  
 Dan nanti formulir hasil rekapitulasi tingkat Kecamatan  
 Volume formulir d  
 Itu juga akan diunggah  
 Di dalam si rekap  
 Sehingga nanti siapapun bisa ngecek ulang  
 Apakah

	<p>Formulir formulir yang katakanlah          Sekiranya atau seandainya ditemukan yang salah hitung          Atau salah tulis          Sudah dikoreksi atau belum di          Mekanisme          Rekapitulasi di tingkat Kecamatan          Namun demikian untuk yang          Katakanlah sebagai sistem          Tidak tepat ketika membaca formulir          Kemudian dikonversi menjadi perolehan Suara          Itu tentu kami akan segera          Lakukan koreksi          Tapi publikasi          Formulir c hasil akan kita lanjutkan terus          Supaya apa publik mengetahui terus-menerus sampai          Batas akhir dalam arti          Apa itu namanya formulir c hasil yang ukurannya plano          Itu bisa diunggah semua dan          Diketahui oleh semua pihak</p>
00:20:12-00:24:26	<p>Ya teman-teman juga pasti mengikuti          Dan mengikuti perkembangannya          Ada perbedaan antara formulir c hasil          Ukuran kuarto yang diunggah          Eh sorry saya ulangi          Kan yang diunggah          Itu formulir c hasil yang ukuran plano hasil foto          Si rekap jadi          Di TPS itu ada yang ukurannya plano yang besar          Itulah yang difoto          Oleh anggota kpps menggunakan          Fungsi foto di dalam aplikasi sirekat          Itu yang diunggah          Kemudian menggunakan          Sistem di dalam sirekap          Ada sistem untuk konversi yang membaca          Apa itu namanya membaca          Formulir tersebut dan kemudian          Secara otomatis          Akan muncul angka hitungannya          Nah di situ ada problem ya          Oleh karena itu          Kami di kpu Pusat melalui sistem yang ada          Itu termonitor          Daerah mana saja yang          Antara unggahan          Formulir c hasilnya dengan yang konversinya salah itu          Termonitor jadi semua yang disampaikan kepada kami          Melalui wa          Maupun yang di unggahan unggahan media sosial itu          Pada dasarnya melalui sistem ter monitor          Mana yang pas mana yang tidak          Mana yang cocok mana yang tidak          Dalam situasi ini kan bukan soal          Apa itu          Sementara ini yang kami ketahui atau yang kami dapatkan</p>

Laporan itu adalah  
 Atau juga respon dari teman-teman  
 Jurnalis pada kami itu adalah formulir  
 Yang apa diunggah itu  
 Nampaknya kan  
 Dari segi penjumlahan atau penghitungannya  
 Belum ada laporan yang salah  
 Yang salah atau tidak tepat  
 Itu kan  
 Antara yang diunggah dengan yang dikonversi menjadi  
 Angka hitungannya itu  
 Nah oleh karena itu kami sebenarnya mengetahui  
 Dan tentu saja untuk yang  
 Penghitungan atau  
 Konversi dari yang formulir ke angka-angka  
 Penghitungan akan kami koreksi  
 Sesegera mungkin  
 Pada dasarnya begini saudara sekalian  
 Patut kita syukuri bahwa si rekap ini bisa bekerja  
 Apa indikatornya  
 Karena publik kemudian bisa melaporkan kepada KPU  
 Kalau Serikat nggak bekerja  
 Kan nggak mungkin ada orang bisa lapor  
 Bisa mengetahui  
 Teman-teman bisa mengetahui bahwa  
 Publikasi formulir c hasil  
 Yang diunggah dengan konversinya salah  
 Itu gara-gara bisa mengakses si rekap kan  
 Oleh karena itu patut kita syukuri  
 Ada si rekap yang bisa mengunggah itu  
 Dan kemudian hasil penghitungan di TPS  
 Bisa diketahui publik  
 Jadi nggak ada yang  
 Sembunyi sembunyi  
 Nggak ada yang diam-diam  
 Tapi semuanya kita publikasikan apa adanya  
 Sehingga katakanlah misalkan ada formulir  
 C hasil plano yang diunggah  
 Ada yang salah hitung atau salah tulis  
 Nanti juga akan kita koreksi  
 Nah koreksinya kalau untuk yang formulir  
 Ya kalau ada yang salah hitung atau salah jumlah  
 Atau salah tulis  
 Itu nanti akan dikoreksi  
 Melalui mekanisme rekapitulasi di tingkat Kecamatan  
 Dan nanti formulir hasil rekapitulasi tingkat Kecamatan  
 Volume formulir d  
 Itu juga akan diunggah  
 Di dalam si rekap  
 Sehingga nanti siapapun bisa mengecek ulang  
 Apakah  
 Formulir formulir yang katakanlah  
 Sekiranya atau seandainya ditemukan yang salah hitung  
 Atau salah tulis  
 Sudah dikoreksi atau belum di

	<p> <b>Mekanisme</b>  <b>Rekapitulasi di tingkat Kecamatan</b>  <b>Namun demikian untuk yang</b>  <b>Katakanlah sebagai sistem</b>  <b>Tidak tepat ketika membaca formulir</b>  <b>Kemudian dikonversi menjadi perolehan Suara</b>  <b>Itu tentu kami akan segera</b>  <b>Lakukan koreksi</b>  <b>Tapi publikasi</b>  <b>Formulir c hasil akan kita lanjutkan terus</b>  <b>Supaya apa publik mengetahui terus-menerus sampai</b>  <b>Batas akhir dalam arti</b>  <b>Apa itu namanya formulir c hasil yang ukurannya plano</b>  <b>Itu bisa diunggah semua dan</b>  <b>Diketahui oleh semua pihak</b>  <b>Jadi teman-teman</b>  <b>Teman-teman jurnalis</b>  <b>Para pemilih</b>  <b>Para peserta pemilu bisa mengakses itu</b>  <b>Melalui link</b>  <b>Website yang kita siapkan</b>  <b>Bisa dibaca</b>  <b>Eh di tingkat TPS</b>  <b>Dan kemudian bisa di download</b>  <b>Sehingga eh</b>  <b>Boleh dikatakan</b>  <b>Ya alhamdulillah patut kita syukuri</b>  <b>Si rekap berjalan</b>  <b>Sekali lagi</b>  <b>Kalau tidak ada si rekap</b>  <b>Tentu situasinya gelap</b>  <b>Tidak bisa kita ketahui</b>  <b>Perolehan Suara sesungguhnya berapa</b>  <b>Yang kemudian ditulis</b>  <b>Di dalam formulir dan kemudian diunggah ke siren cup</b>  <b>Bahwa ada kelemahan</b>  <b>Kelemahan tentu kami akan segera koreksi</b>  <b>Dan kami mohon maaf kalau</b>  <b>Apa namanya</b>  <b>Hasil pembacaannya kurang sempurna dan menimbulkan</b>  <b>Publikasi hitungannya hitungan</b>  <b>Maksudnya konversi dari formulir ke hitungan</b>  <b>Apa namanya</b>  <b>Belum sesuai</b>  <b>Sekali lagi</b>  <b>Apa namanya</b>  <b>Pada intinya</b>  <b>Kami ini di kpu masih manusia-manusia biasa</b>  <b>Yang sangat mungkin salah</b>  <b>Tapi pas kami pastikan</b>  <b>Kalau yang salah-salah pasti akan dikoreksi</b>  <b>Yang paling penting kpu ini nggak boleh bohong</b>  <b>Dan harus ngomong jujur</b>  <b>Itu aja yang paling penting</b>  <b>Dan sekali lagi</b> </p>
--	--

Siapapun teman-teman jurnalis  
 Pilih masyarakat luas  
 Komplain soal ini karena apa  
 Sekali lagi  
 Karena bisa membaca si rekap  
 Bisa mengakses si rekap  
 Kalau tidak ada si rekap  
 Ya nggak mungkin bisa tahu  
 Apa namanya publikasi formulir  
 Formulir di tingkat TPS tersebut  
 Setidak tidaknya sampai dengan sekarang  
 Satu 3,581 3,58  
 Saya kira kita sama-sama bisa memperhatikan  
 Sampai dengan saat ini jam 15 50  
 Untuk publikasi si rekap  
 Terhitung sampai  
 15 februari 2024 jam 15 30  
 23 detik progresnya adalah yang sudah diunggah  
 358.775 TPS  
 Dari total TPS 8  
 Dua 823.002 tiga 6  
 Saya ulangi  
 Lagi yang sudah diunggah 358  
 775 dari 823  
 236 TPS atau setara dengan 43  
 58  
 Jadi pada prinsipnya  
 Unggahan formulir c hasil  
 Pano yang ada di TPS  
 Tetap kita lanjutkan melalui share rekap  
 Hanya saja nanti untuk yang konversi  
 Konversi yang kebetulan  
 Sistem membacanya kurang akurat atau kurang tepat  
 Nanti akan kita lakukan koreksi  
 Supaya sesuai dengan apa yang formulir yang diunggah  
 Tidak ada niat manipulasi  
 Tidak ada niat untuk mengubah mengubah hasil Suara  
 Karena pada dasarnya formulir c satu  
 Sorry formulir c hasil yang plano  
 Diunggah apa adanya  
 Sebagaimana situasi yang diunggah oleh teman-teman kpps  
 Itu bisa kita monitor  
 Bisa kita saksikan bersama-sama  
 Saya kira demikian  
 Sementara dari kpu  
 Selanjutnya kami persilahkan mas rahmat bagja ketua  
 Bawaslu saya kembalikan mas afif yang  
 Memimpin konpres ini  
 Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh  
 Teman sekalian  
 Nanti pertanyaannya  
 Sekaligus ya setelah mas ketua bawaslu ini  
 Untuk informasi sedianya teman-teman  
 Anggota bawastu juga kebersamai  
 Cuman karena

	<p>Diantara kewenangannya itu juga memproses Laporan ataupun temuan Kalau tidak salah Tadi disampaikan Sedang ada persidangan juga di bawastu Sehingga kami berbagi peran Akhirnya pak ketua Datang sendiri Yang lain harus sidang begitu Silakan mas bahagia untuk menyampaikan Hasil pengawasan dan lain-lain Terima kasih mas afif</p>
00:24:29-00:32:53	<p>Assalamualaikum warahmatullah wabarakatuh Selamat sore Salam sejahtera untuk kita semua Yang terhormat mas hasyim ketua Mas idham mas derajat Bang farsa Bang farsa mas afif Mbak beti dan juga pak Sekjen walaupun Saya ini sendiri Tapi saya merasa di Keluarga bawaslu mas Karena ada keluarga besar bawaslu 5 orang di sini Pada saat kita Melakukan press con Pak afif saya Pak farsa dan juga pak Eh 4 orang dengan pak sekjen Jadi komposisinya sama sebenarnya Alhamdulillah Tadi mas hasyim menyampaikan banyak hal Dan alhamdulillah berarti Seluruh apa yang kami temukan di Lapangan tentu akan kami sampaikan Kepada kpu Bapak ibu semua Teman-teman semua Sebelum Saya sampaikan beberapa hal tentang temuan bawaslu Maka perlu kita apresiasi Teman-teman penyelenggara sampai tingkat ethok Sampai tingkat tingkat kpps yang sampai 2.00 3.00 Sampai 4.00 pagi tadi masih Melakukan penghitungan Suara Jadi Teman-teman penyelenggara pemilu Kami harapkan tetap kemudian Melakukan tugas dan fungsinya dengan baik Secara keseluruhan Penyelenggara pemilu kita telah berhasil dilakukan Memang ada beberapa permasalahan ya Tapi tentu Bisa ini kita koreksi dan juga bisa kita perbaiki dalam</p>

	<p> <b>Beberapa hari ke depan</b>  <b>Karena</b>  <b>Sesuai dengan undang-undang kita punya waktu 10 hari</b>  <b>Untuk melakukan rekomendasi</b>  <b>Pemungutan Suara ulang jika terjadi permasalahan jadi</b>  <b>Terima kasih kepada teman-teman penyelenggara</b>  <b>Baik kpu maupun bawaslu</b>  <b>Dan kami mohon kepada yang bersangkutan</b>  <b>Buat teman-teman network untuk tetap menjaga kesehatan</b>  <b>Karena memang</b>  <b>Waktu kita sangat</b>  <b>Terbatas dan sangat</b>  <b>Ketat dalam melakukan</b>  <b>Penyelenggaraan pemilu</b>  <b>Dan ini hari-hari ke depan akan sangat berarti dalam</b>  <b>Penyelenggaraan demokrasi Indonesia</b>  <b>Teman-teman semua</b>  <b>Hasil pengawasan bawaslu</b>  <b>Dapat kita sampaikan tadi sudah</b>  <b>Sebenarnya sudah kami sampaikan pada jam setengah 12</b>  <b>Tadi siang</b>  <b>Nih untuk mengulang sedikit ya kepada teman-teman semua</b>  <b>Kami misalnya menemukan dalam 13 masalah</b>  <b>Dalam pemungutan Suara</b>  <b>37.466 TPS mengalami pembukaan pungutan Suara</b>  <b>Di mulai lebih dari 7.00</b>  <b>Ada di lapangan</b>  <b>Demikian temuan bawaslu</b>  <b>12.012 ribu dua ratus delapan</b>  <b>4 TPS didapati alat bantu</b>  <b>Disabilitas</b>  <b>Netral tidak tersedia di TPS 10.409</b>  <b>6 TPS yang logistik penggunaan Suara tidak lengkap</b>  <b>8029 TPS mendapati</b>  <b>Adanya pemilik khusus yang menghakiminya</b>  <b>Tidak sesuai dengan domisili ktp</b>  <b>Ada 6084 TPS yang tertukar</b>  <b>Ini juga kami</b>  <b>Atas permasalahan tersebut</b>  <b>Sama dengan kpu</b>  <b>Untuk yang tertukar kami sudah</b>  <b>Menyepakati surat edaran bersama</b>  <b>Untuk yang dapil tertukar maka</b>  <b>Dianggap sah jika dicoblosnya di</b>  <b>Baik di partai politik maupun di nomor urut</b>  <b>Jadi kami ini juga bukan</b>  <b>Perintah kepada teman-teman bahwa seluruh di tingkat</b>  <b>En hope dan juga untuk dicatatkan</b>  <b>Tidak lupa untuk dicatatkan dalam</b>  <b>Kejadian khusus</b>  <b>Kemudian alhamdulillah</b>  <b>Ini sudah kita tantangin pada hari ini</b>  <b>Dan kita akan</b>  <b>Sampaikan ke teman-teman di tingkat enhop kemudian</b>  <b>Yang paling apa</b> </p>
--	--

	<p>Yang paling kemungkinan  Akan terjadi PSU adalah  Kejadian 2413 TPS yang didapati adanya pemilih  Hak pilihnya lebih dari satu kali  Ini kemungkinan PSU nya besar  Tapi tentu  Lagi ditelusuri oleh teman-teman apakah benar demikian  Dari panwascam dan juga  Bawaslu Kabupaten Kota dan juga  Ada 6 masalah dalam pungutan Suara seperti 11  2033 TPS yang dapati  Adanya si rekap tidak dapat diakses oleh pengawas  Pemilu saksi dan atau masyarakat  Walaupun kami harus menyatakan  Bahwa si rekap ini adalah alat bantu  Jadi yang paling kita pegang adalah manualnya  Nanti rekaptrasi manual  Bukan sirekatnya  Sirekat hanya memberikan informasi  Tadi sudah disebutkan oleh mas ketua kpu  Bahwa c1 itu bisa dilihat  Oleh seluruh warga negara  Jika kemudian dalam  Membuatnya dalam-dalam  Sistemnya kemudian bermasalah  Yang penting bisa dilihat adalah c1-nya  C1 panunya itu yang  Paling penting  Dalam  Sebuah  Pemungutan dan perhitungan Suara yang benar  Dan alhamdulillah ini berhasil dilakukannya  Terima kasih teman-teman kpu  Sampai sekarang sudah 43.000  Tadi ya sudah 43  C1  Plano bisa diakses oleh warga negara republik Indonesia  C hasil mohon maaf c hasil  Bukan plano ya plano nanti ya c  Hasil kan iya  Nggak ada satu ya  Iya nggak apa-apa mas  C planonya bisa diakses oleh semua masyarakat  Dan ini saya kira semua bisa  Menjadi koreksi jika terjadi masalah  Tadi sudah disampaikan oleh  Mas ketua juga kemudian  Ada 2162 TPS  Yang didapati  Dengan ketidaksuaian jumlah hasil pengenalan  Suara-suara yang  Sah dan suara-suara yang tidak sah  Dengan jumlah pemilih yang merupakan hak pilih  Tentu akan ada  Mitigasi terhadap hal ini</p>
--	--

	<p> Dan kemudian  Ini ada 1895  Pengawas TPS yang tidak berikan model c hasil salinan  Mas jadi  Ini bisa kita  Bisa ditegur lah teman-teman di  Efek itu kemudian  1888 TPS yang jadi saksi  Pengawas TPS  Tidak dapat menyaksikan  Proses penghitungan Suara dengan jelas kenapa  Karena di pkb sendiri  Ketika penghitungan harus terang dan kemudian tidak  Kondisinya tidak gelap  Dan ini yang harus di  Apa kita pakai standarnya dalam penghitungan Suara  Karena surat Suara itu harus di  Kalau diterawang kan  Ini benar dicoblos atau tidak  Sehingga kemudian  Dalam proses  Itu didapatnya banyak media sosial yang beredar  Ini sudah tercoblos  Oke kemudian akhirnya mitigasinya apa surat Suara rusak  Dan kemudian  Pemilih  Dapat tetap menyalurkan hak konstionalnya untuk memilih  Jika terdapat kondisi kondisi demikian  Kemungkinan apakah terjadi  Kesengajaan atau lain-lain nanti  Tentu ada proses yang bisa  Dilakukan oleh badan pengawas pemilu  Kemudian juga  Kami juga harus menyampaikan kepada publik  Ini bukan hanya kepada bawaslu tapi juga kepada kpu  Bahwa di dalam  Temuan kami ada  1473 TPS  Yang didapati adanya intimidasi terhadap penyelenggara  Jadi bukan hanya  Bawaslu tapi juga  Kpps dan juga pengawas TPS  Jadi tindak lanjutnya  Pembuatan Suara sesuai dengan ketentuan  Dapat sisihkan waktu yang kemudian  Ditambahkan ya  Kemudian juga  Atau di sesuai dengan peraturan perundang-undangan  Nah beberapa hal ini telah kami sampaikan kepada  Kpu dan sebentar lagi rekomendasi yang tadi dibuat oleh  Teman-teman panu whatsapp akan kita tunggu  Karena kami punya waktu 10 hari dan  Insya Allah tidak menggunakan  Waktu sampai dengan 10 hari  Kami lagi mempercepat proses </p>
--	---

	<p>Teman-teman panuas Kecamatan  Kami juga ada namanya siwaslu  Tapi mohon maaf  Siwaslu adalah  Sistem tertutup bagi bawaslu  Sehingga tidak bisa dibuka untuk mudik ya  Jadi hasilnya yang bisa kemudian kami sampaikan  Hasil tadi kondisi kondisi yang ada  Sekitar berapa ribu masalah  Misalnya tadi  Ada keterlambatan di  37.000 TPS misalnya itu hasil dari si waslu  Tapi hasil yang lain-lain tentu  Menjadi bahan bagi bawaslu untuk kemudian  Menindaklanjuti  Dan menangani pelanggaran ke depan  Berbeda dengan si rekap  Si rekap harus dibuka untuk publik  Kalau kami harus ditutup  Karena yang punya  Kewenangan dan punya  Tugas adalah teman-teman komisi pilihan Umum  Teman-teman</p>
<p>00:32:52-00:37:35</p>	<p>Tadi juga ada  Tentang masalah  Pemungutan Suara dan penghitungan di kuala lumpur kami  Meneruskan surat dari panuas kuala lumpur  Yang intinya adalah  Untuk tidak menghitung hasil pemungutan Suara  Dengan metode pos  Di seluruh wilayah kuala lumpur  Kemudian tidak menghitung  Hasil pemungutan Suara dengan metode  Kotak Suara keliling  Di seluruh wilayah kuala lumpur  Melaksanakan pemungutan Suara ulang dengan metode pos  Dan kotak Suara keliling  Kemudian pelaksanaan pemungutan Suara  Ulang seperti masuk huruf  C didahului dengan pelaksanaan pungutan  Pelaksanaan pematkhiran daftar pemilih  Untuk metode  Pos dan ksk  Kemudian tidak menetapkan seluruh  Pemilih yang telah memberikan Suara di  Tempat pungutan Suara  Kolonel pun  Sebagai pemilih  Pada pungutan Suara ulang dengan metode pos  Dan  Kotak Suara keling karena mereka sudah memilih di TPS  Kemudian mengevaluasi metode  Pos dengan pemilihan metode lain  Guna menghindari kesalahan atau kejadian yang sama  Dan kami sudah sampaikan bahwa</p>

Tugas ini adalah tugas kita bersama  
 Bukan hanya tugas ansi kpu republik Indonesia  
 Tapi tugas juga dari pemerintah republik Indonesia  
 Baik dari Kementerian luar negeri  
 Kementerian dalam negeri  
 Kementerian tenaga kerja  
 Karena pendataan warga negara  
 Adalah tugas pemerintah  
 Dan kemudian pemutakhirannya oleh kpu  
 Dan kami berharap  
 Karena metodenya itu  
 Pemutakhiran data pemilih tentu tidak  
 Bisa kemudian sama dengan pemungutan Suara ulang  
 Dengan hanya membuka  
 Atau membuat hari pemungutan Suara  
 Karena agak berbeda  
 Oleh sebab itu  
 Ada hal-hal yang perlu kita bicarakan  
 Kembali untuk  
 Bagaimana melakukan mitigasi terhadap  
 Metode pos dan ksk  
 Dan kami berharap  
 Alhamdulillah kerjasama dengan baik juga dengan kemenlu  
 Dan juga kemendagri dan juga  
 Kemenaker tenaga kerja untuk kemudian bersama-sama  
 Melakukan  
 Kembali  
 Pemutakhiran data pemilih  
 Atau pemutakhiran warga negara yang ada di  
 Kuala lumpur  
 Sehingga ini  
 Dapat menjadi sebuah evaluasi terhadap  
 Penyelenggaraan pemungutan Suara  
 Beberapa satu atau dua  
 Pemilu sebelumnya  
 Saya dan mas hasyim dulu seperti rende fu  
 Ketemu lagi di  
 Kuala lumpur dengan  
 Hampir waktu yang sama  
 Jadi  
 Kami  
 Mengharapkan ini bisa kita lakukan  
 Dan kami berharap juga kpu nanti  
 Mas hasyim mas ketua dan  
 Anggota bisa turun langsung  
 Nanti kita dampingi juga dari komisioner bawaslu  
 Untuk melakukan pemutakhiran data pemilih  
 Minimal  
 Melakukan supervisi  
 Dan juga mungkin menempatkan eselon satu  
 Eselon dua untuk  
 Memantau terus  
 Nanti jika  
 Terjadi pemutakhiran data pemilih  
 Dari kpu untuk ditempatkan dulu di sana sekitar

	<p>Seminggu  Dua minggu untuk kemudian membantu teman-teman ppln  Dalam melakukan pemutakhiran data pemilih  Sekali lagi ini yang bisa kami sampaikan kepada  Teman-teman kpu  Semoga bisa ditindaklanjuti  Dan kami berterima kasih kepada seluruh penyelenggara  Baik tingkat Pusat dan  Sampai dengan pps  Yang telah menyelenggarakan pemilihan Umum  Tahapan pemungutan dan penghitungan Suara  Yang kemudian baru selesai juga pada hari ini  Untuk penghitungan Suara  Terima kasih banyak  Semoga ini menjadi  Amal baik untuk membangun demokrasi di Indonesia  Walaupun ada catatan iya  Ada masalah iya  Dan itu sekarang  Kita akan selesaikan  Baik dari kpu maupun dari bawasum  Sekali lagi terima kasih  Assalamualaikum warahmatullah wabarakatuh  Terima kasih mas ketua bawaslu mas rahmat bagja atas  Hasil hasil pengawasan  Dan juga  Informasi seputar rekomendasi yang disampaikan bawaslu  Terutama kaitannya dengan  Pemungutan Suara di  Kuala lumpur yang metode  Pos dan ksk  Yang kami di kpu  Tidak hanya terkait dengan rekomendasi tersebut  Rekomendasi  Rekomendasi lainnya juga pasti akan kami kaji  Dan tindak lanjut  Itu komitmen dari kami di penyelenggara  Untuk menjaga pemilu ini bahwa  Pemilu ini tidak hanya hajatan yang diurus oleh kpu  Teman-teman pengawas menemukan sejumlah  Pelanggaran  Katakanlah temuan-temuan di  Lapangan akan kami konfirmasi ke jajaran kami  Intinya kami ingin  Penyelenggara kompak  Solid dan juga  Pada satu sisi  Kami juga akan menerima masukan  Catatan atas praktek praktek  Yang dianggap  Tidak sesuai dengan aturan  Teman-teman sekalian</p>
00:37:35-00:42:55	<p>Sebelum tanya jawab  Saya tahu di grup  Grup jurnalis yang tergabung di grup kpu</p>

	<p> <b>Banyak yang mengirim foto</b>  <b>Seputar si rekap</b>  <b>Capture capture</b>  <b>Situasi situasi yang terjadi</b>  <b>Jadi di forum yang penting dan baik ini</b>  <b>Kami akan memberi penjelasan bu</b>  <b>Betty action idrus</b>  <b>Akan memberi penjelasan terkait</b>  <b>Hal-hal yang menjadi trending topik</b>  <b>Di grup-grup</b>  <b>Di media sosial</b>  <b>Silakan mbak Betty</b>  <b>Tes baiklah pak afif</b>  <b>Jadi Aku bismillahirrahmanirrahim</b>  <b>Assalamualaikum warahmatullah wabarakatuh</b>  <b>Mas ketua</b>  <b>Baik ketua kpu</b>  <b>Maupun ketua bawaslu</b>  <b>Para anggota</b>  <b>Pak sekjen saya diminta oleh mas ketua kpu</b>  <b>Bicara tentang</b>  <b>Beban kerja kpps dan si rekap</b>  <b>Pemilu tahun 2024</b>  <b>Sebenarnya sudah saya pernah ceritakan pada forum</b>  <b>Sama di ruangan ini</b>  <b>Terkait dengan</b>  <b>Bagaimana si rekap bekerja dari sisi</b>  <b>Data dan informasi</b>  <b>Pertama</b>  <b>Kpps setelah melakukan pelayanan pemilih di TPS</b>  <b>Yaitu</b>  <b>Melayani pemilih</b>  <b>Lalu kemudian melakukan penghitungan</b>  <b>Dan mencatat</b>  <b>Mendokumentasi</b>  <b>Mendokumentasikan hasil di c plano</b>  <b>C plano yang disaksikan secara bersama-sama</b>  <b>Dengan para saksi</b>  <b>Dan pengawas TPS</b>  <b>Diminta untuk memfoto</b>  <b>C plano hasil</b>  <b>Yang kemudian ditangkap di sirekap</b>  <b>Untuk kpps</b>  <b>Sikap akan menggunakan sirekap mobile</b>  <b>Yaitu menggunakan</b>  <b>Android yang dimiliki oleh kpps itu sendiri</b>  <b>Dengan sistem informasi yang dibuat</b>  <b>Maka kpps akan menangkap gambar</b>  <b>Berapa banyak yang akan ditangkap gambarnya</b>  <b>Yaitu sebanyak 5 jenis surat Suara sekaligus</b>  <b>Yaitu surat Suara presiden dan</b>  <b>Wakil presiden</b>  <b>Kira-kira sebanyak tiga lembar</b>  <b>Lalu kemudian</b>  <b>Surat Suara</b> </p>
--	---

Untuk partai politik dalam hal ini dpr Ri  
DPRD provinsi  
DPRD Kabupaten Kota  
Rata-rata 20x3 berarti  
60 lembar ditambah untuk dpd  
Dewan perwakilan daerah  
Tergantung berapa jumlah  
Calon anggota dpd yang ada pada setiap dapil  
Provinsi yang menjadi ruang lingkup kerja kpps  
Jadi rata-rata setiap kpps  
Akan melakukan pendokumentasian  
Sejumlah 70-80 lembar  
Yang akan difoto  
Dan agar tidak tertukar  
Antara satu foto  
Dengan foto yang lain untuk setiap jenis pemilu  
Maka teknologi yang digunakan  
Adalah menggunakan yang disebut dengan april tag  
Jadi nanti upgrade tag itu akan memuat  
Kalau dia adalah  
Surat Suara  
Plano sorry cup  
Hasil plano untuk presiden ke presiden  
Ada upgrade tag-nya sendiri  
Halaman pertama dari tiga  
Dua dari tiga  
Tiga dari tiga  
Demikian yang sudah  
Dilakukan dan sudah difoto oleh kpps  
Nah mas dan mbak semua  
Itu untuk kepentingan kpps  
Foto lalu dikirim ke  
Pemilu 2024 KPU  
ID hari ini  
Sistem pembacaannya ada OSR  
Dan ada OMR  
Optical o-nya optical  
R-nya recognition  
M-nya marking  
Lalu kemudian sinyal ada karakter  
Jadi dia membaca marking  
Ditandai kayak kita UMPTN itu bulat bulat  
Sama juga karakter  
Dibaca hurufnya  
Oleh karenanya  
Ketika mesin membaca  
Lalu kemudian direkognisi  
Dengan apa yang dibaca oleh mata kita  
Oleh  
Apa namanya  
Oleh masing-masing  
KPPS kita yang diberi tugas  
Setiap akun  
KPPS diberikan dua akun  
Jadi langkah mitigasinya ada

	<p>Nanti dalam waktu dekat akan ada perbaikan  Dilakukan oleh komisi pemilihan Umum  Jadi banyak hal tergantung  Karena ini sabang sampai merauke  Tadi sudah sampaikan ketua  Alhamdulillah  Si rekap kalau kita Update  Alhamdulillah tidak terjadi lemot  Itu bisa di Update</p>
<p>00:42:56-00:47:23</p>	<p>Lalu kemudian  Bisa dilihat  Jadi kalau bapak ibu lihat tampilannya di pemilu 2024  Kpu go  ID bisa dilihat per TPS  Jenis per jenis  Sorry per jenis pemilu dulu  Lalu kemudian per TPS  Lihat image-nya  Itu bisa dilihat  Kalaupun ada kesalahan kami sudah melakukan rekap  Berapa jumlah dari seluruh TPS  Yang sudah  Dilakukan upload oleh kpps kita  Angka mitigasi sudah akan dilakukan oleh tim sekjenan  Nah bapak ibu sekalian  Ada produksi ke-2 bahwa  Untuk setiap kpps salinan c plano pun  Bisa dikeluarkan dalam bentuk PDF  Diberikan pada para saksi dan pada  Pengawas TPS  Bentuknya seperti apa PDF itu  Jadi ketika  Ada di handphone mereka  Maka PDF akan berisikan  Capture dari  5 jenis pemilu  Dimana masing-masing PDF akan memuat foto c planonya  Jadi kalau misalnya  PDF untuk c hasil presiden  Maka akan memuat  Foto dari ke-3 pasangan calon kita  Image c pano-nya  Di bawahnya  Rekapiulasinya  Lalu akan ada kata-kata sesuai tak sesuai  Sebagaimana apa yang dilihat  Baik oleh mesin maupun oleh mata kita  Jadi secara terbuka  Secara gamblang  Itu  Prinsip-prinsip  Transparansi sudah disiapkan secara sistem  Bapak ibu sekalian  Itu yang bisa saya sampaikan tadi untuk publik  Bisa dilihat</p>

	<p>Oleh semua orang  Sekali lagi di pemilu 2024 kpu  Go ID  Untuk kepentingan  Para saksi dan pengawas TPS  Kita siapkan juga PDF nya  Dan akan diberikan oleh kpps ketika  Selesai hasil penghitungan Suara  Satu lagi bapak ibu sekalian  Bagi daerah yang tidak ter coverage oleh  Internet maka si rekap juga  Disiapkan si rekap  Online dan si rekap offline  Sebagaimana icoklik pernah kita praktekan  Bagi wilayah yang punya online  Maka persis dia merekam  Mendokumentasikan  Dia klik sesuai langsung nyampai ke server kpu  Tapi jika tidak punya coverage internet  Ketika sudah ada di  Handphone masing-masing  Apa namanya kpps  Kotak bergerak dari TPS  Ke Kecamatan  Melalui pps  Ketika ada internet maka  Ketika itu akan  Seketika akan terunggah ketika ada internet  Di wilayah itu  Jadi mitigasi terkait dengan itu sudah dilakukan  Mitigasi berikutnya adalah  Jika pun sampai dengan kotak naik tidak ada  Maka ppk sudah juga disiapkan fitur  Untuk memfoto c plano  Apabila masing-masing TPS  Tidak menyiapkan atau tidak tersedia  Foto c plano-nya di lapangan  Jadi bapak ibu sekalian  Itulah cara si rekap bekerja  Dengan beban kerja masing-masing dari tingkat kpps  Dan ppk saya rasa demikian mas ketua dan mas afif  Billahi taufik Wal hidayah  Wassalamualaikum warahmatullah wabarakatuh  Terima kasih  Atas penjelasannya mas ketua  Mau ada yang ditambahkan silakan  Makasih mas afif  Ada tambahan teman-teman tadi yang kami sampaikan bahwa  Laporan tentang  Unggahan si rekap  Yang hasil konversinya berbeda dengan yang  Formulir yang diunggah itu  Baik itu melalui media sosial  Melalui wa  Kami mengucapkan terima kasih atas segala masukan</p>
--	---

	<p><b>Catatan</b>  Dan sekali lagi tentu kami nanti akan melakukan koreksi  Koreksi nah</p> <p><b>00:47:23-00:52:27</b></p> <p>Berdasarkan kami juga menyampaikan tadi  Bahwa sebetulnya di dalam sistem atau sirekat mengenali  Bahwa  Hasil konversi itu ada yang salah atau tidak tepat  Dengan apa  Data dalam  Hitungan  Maupun penulisan di dalam formulir yang diunggah itu  Di dalam sistem sirekap  Yang ditemukan itu  Ada 2325 TPS  Saya ulangi ya  2325 TPS yang ditemukan antara konversi  Hasil penghitungan suaranya dengan yang  Formulir diunggah  Itu berbeda  Nah tentu ini menunjukkan bahwa si rekap sendiri  Sebagai sistem mengenali  Ada yang tidak tepat atau tidak sama antara apa yang  Hasil konversinya dengan ini  Sampai saat ini sebagaimana kami sampaikan tadi  Yang sudah diunggah itu  358 titik 775 TPS atau 358  7775  TPS yang sudah diunggah  Dari angka 2325  Temuan TPS yang  Apa namanya salah  Konversinya tadi atau tidak tepat konversinya tadi atau  Formulirnya yang tidak terbaca by system secara tepat  Sehingga kemudian model  Hitungan konversinya menjadi tidak tepat juga  Itu kalau dibandingkan dengan yang sudah diunggah  358 775 itu kurang lebih 0  64 persen atau di bawah 1 persen  Sebenarnya bukan soal persentasenya yang  Ingin kami sampaikan  Yang ingin kami sampaikan  Ingin kami tegaskan bahwa sistem si rekap mengenali  Apa namanya kalau ada  Salah hitung atau salah konversi atau  Sistem kurang tepat untuk membaca  Formulir yang sudah diunggah itu  Sehingga kemudian konsekuensinya dalam  Dalam konversinya menjadi tidak tepat  Saya kira itu mas afif  Tambahan terima kasih  Terima kasih mas tua atas penjelasannya  Kalau nggak ada pertanyaan saya tutup  Ada pertanyaan nggak  Kirain cukup ya  Kita buka tiga penanya ya</p>
--	---

	<p> <b>Kanan kiri</b>  <b>Kiri dulu kiri dulu</b>  <b>Vito</b>  <b>Yang tengah mas</b>  <b>Kakak terus</b>  <b>Belakang</b>  <b>Siapa namanya</b>  <b>Oh dari kualampur baik</b>  <b>Kemudian nanti sebelah kanan tiga sekaligus aja</b>  <b>Ini biar dirangkum jawabannya</b>  <b>Sebelah kanan</b>  <b>Mas iqbal sama</b>  <b>Mbak</b>  <b>Forum keadilan</b>  <b>Satu lagi masih ada loh kuota</b>  <b>Oke baik</b>  <b>Ada 5 penanya</b>  <b>Silakan mas Vito</b>  <b>Temennya sebelah kiri kita diwakili</b>  <b>Sekalian dirangkum</b>  <b>Kpu melayani</b>  <b>Silakan selamat</b>  <b>Selamat sore pimpinan semuanya</b>  <b>Izin Vito dari kompas com</b>  <b>Kalau saya mau tanya soal si rekap</b>  <b>Kalau sebelah saya nggak tahu nanya apa dia</b>  <b>Nanti nih yang pertama</b>  <b>Mau tanya soal tadi</b>  <b>Kan mas hasyim sudah sebut ada 2325 TPS yang terjadi</b>  <b>Error si rekapnya tidak sesuai konversi</b>  <b>Tapi kan yang menjadi masalah juga</b>  <b>Jumlah selisihnya gitu mas</b>  <b>Dari yang di c plano sama di</b>  <b>Si rekap itu selisihnya berapa</b>  <b>Apakah itu juga sudah terpetakan gitu</b>  <b>Kalau sudah</b>  <b>Berapa selisih Suara yang ditemukan kpu</b>  <b>Antara c hasil plano dengan yang</b>  <b>Terinput di si rekap masing-masing</b>  <b>Untuk paslon 01</b>  <b>02 dan 03 itu masing-masing berapa selisih Suara</b>  <b>Akibat kesalahan konversi tersebut</b>  <b>Yang ke-2 mau tanya soal</b>  <b>Biaya kerjasama antara kpu dengan</b>  <b>Itb dalam hal pengembangan si rekap mas</b>  <b>Karena sebagai contoh</b>  <b>Kawal pemilu</b>  <b>Itu yang punyanya mas ainun najib itu tadi pagi baru</b>  <b>Membeberkan kalau mereka butuh</b>  <b>Cost itu 60 juta sehari</b>  <b>Untuk cloudnya aja gitu</b>  <b>60 juta sehari</b>  <b>Dan itupun hanya untuk mencakup sekitar 24.000 TPS</b>  <b>Nah kalau kpu</b>  <b>Itu berapa untuk pilpres 2024</b> </p>
--	--

	<p>Pengembangan si rekapnya gitu          Karena ada data open source-nya          Yang terdapat diakses publik          Itu sekitar tiga setengah miliar saat Mou di tekan          Tahun 2020          Tapi nggak tahu itu untuk pilkada 2020 atau 2024          Nah mau tanya          Kalau untuk pilpres 2024 biayanya berapa          Dan apakah memang          Ada keterbatasan budget sehingga harus melakukan          Efisiensi untuk pengembangan si rekap          Terima kasih mas</p>
<p>00:52:31-00:57:07</p>	<p>Cukup terwakili          Ayo mas silakan di belakang          Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh          Nama saya aka dari media Indonesia          Mau bertanya mengenai          Potensi atau rencana          Pemungutan Suara ulang dan penghitungannya nanti          Di kuala lumpur ini          Beberapa waktu lalu teman-teman          Migran care juga mengeluarkan          Sebagai pemantau yang terakreditasi          Di bawah menemukan hasil pemantauannya bahwa          Sebenarnya ada banyak surat undangan          Surat Suara          Eh sorry surat Suara yang terkirim di apartemen          Warga negara Indonesia itu yang terbengkalai          Artinya nggak diterima atau nggak dicoblos          Atau ada juga yang salah alamat          Ada yang harusnya mereka pilih          Pos tapi nggak mendapatkan suratnya          Akhirnya nanti ke TPS          Nah nanti apakah ada          Kemungkinan nih mas          Pemilih pemilih itu nanti yang me request          Kedepannya untuk misalnya melakukan          Pemungutan Suara dengan metode          Yang diinginkanya gitu          Agar kalau misalnya dia pengennya TPS ya TPS aja nggak          Lewat pos gitu          Maksudnya seperti itu          Supaya hasil          Partisipasinya lebih inilah lebih optimal          Terima kasih          Baik terima kasih mas saka          Pertanyaannya sudah kita tangkap          Teman dari          Kuala lumpur ya silakan          Assalamualaikum          Nama saya hilman dari bernama TV kuala lumpur          Soalnya saya hampir sama dengan          Rekan saya tadi          Cuma saya ingin tahu tari ataupun did          Bilakah poster voting</p>

	<p> <b>Reward and oso</b>  <b>Juga untuk mobile beluts</b>  <b>Ksk itu akan diumumkan</b>  <b>Karena belum</b>  <b>Menurut bacaan saya</b>  <b>So bisa tak bapak</b>  <b>Umumkan ataupun knows the day</b>  <b>Itu saja</b>  <b>Baik terima kasih mas hilman</b>  <b>Kami sudah</b>  <b>Dapatkan poinnya</b>  <b>Selanjutnya mas</b>  <b>Iqbal dulu ya</b>  <b>Mas iqbal baru</b>  <b>Mbak Jane</b>  <b>Assalamualaikum</b>  <b>Selamat sore</b>  <b>Mas hasyim mas farsa</b>  <b>Mas derajat aidam</b>  <b>Pak fajar mas afif</b>  <b>Bu beti dan</b>  <b>Pak Bernard</b>  <b>Kok kok bisa kenal semua begitu</b>  <b>Itu kalau disurvei elektabilitas</b>  <b>Popularitasnya tinggi mas</b>  <b>Izin tadi</b>  <b>Mas baja menyampaikan</b>  <b>Salah satu temuan dalam proses</b>  <b>Pemungutan Suara yaitu</b>  <b>Ada</b>  <b>Pemilih yang menggunakan hak pilihnya</b>  <b>Lebih dari satu kali</b>  <b>Di 2413 TPS</b>  <b>Yang kalau saya baca rilisnya tadi</b>  <b>Pagi ada di</b>  <b>Sebagian besar ada di Pulau Jawa</b>  <b>Sumatera dan ntt</b>  <b>Nah</b>  <b>Tadi mas bajaj juga menyebutkan ada potensi pemungutan</b>  <b>Suara ulang di TPS TPS itu</b>  <b>Dan kalau saya hitung</b>  <b>Misalnya kalau satu TPS itu ada 200 pemilih</b>  <b>Maka akan ada sekitar</b>  <b>500.000 pemilih yang akan PSU</b>  <b>Begitu pula logistik yang dibutuhkan akan ada sekitar</b>  <b>2500 eh 2</b>  <b>2.000.002 setengah juta</b>  <b>Lembar surat Suara</b>  <b>Nah dan kita tahu bahwa</b>  <b>Aturan untuk PSU ini maksimal hanya 10 hari</b>  <b>Dan saat ini masih diproses</b>  <b>Apakah rekomendasi PSU atau tidak di panwas cam</b>  <b>Nah ini berkejaran dengan waktu</b>  <b>Bagaimana bahwa sul ini memutuskan kapan</b>  <b>Akan diputuskan akan ada PSU</b> </p>
--	---

	<p>Atau tidak karena tadi berkaitan dengan logistik  Mas bajaj kemudian  Persiapan untuk  Logistiknya akan seperti apa  Dan satu lagi terkait  Yang ada di Malaysia  Kan tadi  Rekomendasi dari bawaslu juga menyebutkan harus ada  Pemutakhiran data pemilih dan itu  Kemungkinan  Akan cukup membutuhkan waktu yang cukup lama  Nah apakah memungkinkan  Apabila  Pemungutan Suara model pos dan ksk itu dilakukan  Lebih dari 10 hari sesuai ketentuan undang-undang  Terima kasih</p>
00:57:08-1:02:35	<p>Terima kasih mas iqbal  Yang terakhir mbak je  Silakan  Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh  Selamat sore bapak  Saya yeyen dari forum keadilan  Mau bertanya soal si rekap yang down atau error  Itu pak bapak tadi juga menjelaskan  Katanya ada  Hasil konversi yang berbeda gitu  Nah itu di media x di postingan x  Itu juga menyebut perolehan Suara kosong dua  Itu menggelembung gitu pak  Nah pertanyaan saya apakah hanya ke  Paslon kosong dua aja atau ke-3  Paslon tersebut pak  Terima kasih  Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh  Terima kasih teman-teman sekalian atas pertanyaannya  Saya kira-kira saya rangkum seputar sirekat seputar  Kuala Lumpur  PSU dan juga  Apa tadi rekomendasi  Rekomendasi bawassu yang tadi sampaikan mas  Kerja sudah proporsional  Pertanyaannya  Ke ketua kpu  Ketua bawah seimbang ini  Nah saya persilahkan mas ketua kpu  Mas ketua mas bekerja dulu baik silakan  Paling banyak mas hasyim ini  Soalnya yang memberi rekomendasi dulu ini silakan  Terima kasih  Ini mas iqbal  Kebanyakan kalau nggak salah Vito nggak ada juga kan  Hanya mas iqbal 2413  Temuan tentang temuan ya mas  Belum kami buat rekomendasi untuk PSU  Kenapa karena siapa tahu memang</p>

	<p> Ada kemungkinan  Rupanya tidak memilih dua kali  Ada kesalahan informasi di bawah  Nah itu yang kemudian kami lagi kaji  Karena kami punya waktu 10 hari tapi Insya Allah tidak  Sampai dengan 10 hari  Kami minta  Kepada pan wacam untuk tidak sampai dengan 10 hari  Karena akan kerepotan juga buat teman-teman kpu  Untuk melakukan itu jadi  Kalau di undang undanganya kalau  Ada pemilih  Ini satu kali  Memilih misal itu PSU itu jelas  Dan bagaimana nanti  Prosedur untuk itu ya nanti  Pak ketua kpu yang jawab nanti  Kan itu masalah  Logistik dan kawan-kawan saya kira  Tidak ada masalah sepertinya  Kalau kata masalah kalau  Masalah ini masalah teknis  Dan bisa dilakukan jadi  Itu yang untuk masalah  Pencoblosan lebih dari  Ada yang orang mencoblos lebih dari satu kali  Walaupun nanti ini lagi ditelusuri teman-teman lagi  Kemudian mendalami informasi dari pengawas TPS  Ini gathering data  Kemudian dicek lapangan apakah benar demikian  Nah kemudian untuk kuala lumpur  Ini memang problem tersendiri  Kalau pemutaran data pemilih  Tentu nggak bisa lebih  Akan melampaui batas waktu itu  Oleh sebab itu  Kita harus ada memang nanti  Break true terhadap aturan ini  Sehingga  Kemudian pemutaran data pemilih dapat dilakukan  Kenapa demikian  Karena kita belajar dari beberapa kasus  Pemilu sebelumnya atau pilkada sebelumnya  Misalnya kalau nanti  Kalau di MK misalnya kasus nabire kalau tidak salah  Itu kan pemutakhiran data pemilih  Diulang mas pemutakhiran data pemilihnya  Nah itu 100 di seluruh  Satu Kabupaten  Nah itu dapat dibayangkan itu bisa dilakukan  Nah demikian juga nanti tentang pemutihan etapoli  Di kuala lumpur  Kpu punya waktu  35 hari semenjak  Pungutan Suara untuk menetapkan rekomendasi </p>
--	---

	<p>Semoga  Dalam batas waktu demikian sehingga tidak mengganggu  Atau  Melampaui dari  35 hari namun dengan itu memang effortnya agak besar  Oleh demikian kami  Tentu juga akan membantu teman-teman kpu walaupun  Membantunya tidak  Kemudian kami jadi penyelenggara  Teknis untuk  Logistik dan kawan-kawan  Nanti melampaui kewenangan nanti mas kalau gitu  Jadi tentu kami akan  Membantu dan berikan masukan terhadap  Pembuatan harian data PB nanti  Dan supaya agak dipercepat  Ya supaya cepat dan  Ini bukan hanya kerja kpu  Bukan hanya kerja kpu tapi kerja  Kementerian negeri  Kedubes setempat ya khususnya kedubes di Malaysia  Dan juga atas  Kementerian tenaga kerja dan lain  Sehingga untuk  Kita lebih serius untuk mendata  Teman-teman warga negara  Dan apa alamatnya dan  Alamat terkininya apa  Misalnya kita temu  Misalnya ketemu bahwa ketika paspor yang  Baru itu tidak terdata  Di dpt rupanya  Paspur yang lama yang terdata  Nah itu yang menarik kan  Jadi itulah yang  Menurut kami bisa dilakukan ke depan dan  Itu bisa dilakukan  Karena saya kira  Harusnya semua  Apa semua traffic ya  Warga negara itu bisa dipantau  Karena ada kedutaan besar kita sebagai  Perwakilan negara kita di  Kuala lumpur  Jadi  Saya kira itu mas bisa dilakukan dan  Semoga sih semoga itu bisa cepat untuk dilakukan  Dan alhamdulillah ini kita sudah ngobrol di awal dan  Rekomendasi kita diterima oleh teman-teman kpu  Dan kita akan  Secepatnya saya kira teman-teman kpu juga mempunyai  Bukan mempunyai  Kita sama-sama  Mempunyai tugas dan fungsi yang sama  Dalam penyelenggaraan</p>
--	---

	<p>Pemilu yang baik Terima kasih Mas Terima kasih</p>
<p>01:02:39-01:10:13</p>	<p>Yang pertama soal si rekap Jadi bahwa apa namanya Terdapat kesalahan atau ketidaktepatan konversi Dari pembacaan terhadap formulir yang diunggah Itu sifatnya random Tidak hanya untuk pilpres tapi juga ada Pilegnya ya Nah kalau dari segi berapa sih jumlah Jumlah Suara Jumlah hasil Jumlah Suara hasil konversi yang kemudian tidak tepat Belum kami cek sampai sedetail itu Yang jelas yang kami sudah Pantau dan sudah teronitor itu tadi Ada di 2325 TPS Yang paling penting sudah teridentifikasi itu by system Dan kemudian yang akan kita minta Apa namanya untuk dilakukan Konversi Koreksi terhadap Konversi yang salah tersebut Supaya pemindaian itu jelas dan Kemudian terbaca sebagaimana apa yang tertulis di dalam Formulir kemudian yang berikutnya Soal Apa namanya pemungutan Suara ulang Sekali lagi ya untuk yang di dalam negeri Tentu saja memang betul ada batas waktunya Tetapi kan ada situasi yang kemudian Harus dipahami betul Misalkan soal Konflik di beberapa distrik di Beberapa Kabupaten di Papua Ini kan juga harus melihat situasi keamanannya dulu Rata-rata kan persoalannya karena Apa namanya yang Situasi seperti ini Karena ada yang Begitu melihat penghitungan Suara kalah lalu kemudian Bikin onar kemudian juga yang seperti yang di ntb itu Makanya kemudian juga harus melihat situasi keamanannya Bahwa situasi seperti ini Tentu kami akan koordinasikan dengan pihak kepolisian Kapan waktu yang tepat untuk dilakukan pemungutan Suara Ulang Kemudian yang berikutnya Untuk yang kuala lumpur Yang jelas yang sudah kami Perintahkan itu adalah Yang dilanjutkan penghitungan Suara untuk metode TPS Karena yang problem kan metode</p>

Pos dan metode ksk atau kotak Suara keliling  
 Jadi penghitungan Suara untuk metode TPS  
 Yang kemarin digelar pada hari ahad  
 Tanggal 11 februari  
 Itu penghitungannya tetap dilanjutkan  
 Tanggal 14 15 ini  
 Tapi untuk yang pos dan ksk  
 Dihentikan untuk tidak diikutkan dalam  
 Penghitungan Suara karena apa  
 Direkomendasikan untuk PSU  
 Nah kemudian yang ke-2  
 Karena PSU nya  
 Ini dimulai dari pemutakhiran data pemilih  
 Tentu saja akan kami lakukan secara hati-hati  
 Kenapa hati-hati  
 Yang pertama  
 Sudah ada sebagian pemilih di dalam dpt  
 Ataupun dptb ataupun dalam ksk  
 Dalam dpk yang sudah ikut pemungutan Suara TPS  
 Berarti kalau dia sudah ikut pemungutan Suara TPS  
 Kan nggak bisa diikutkan  
 Lagi dalam pemungutan Suara ulang untuk  
 Metode ksk dan pos  
 Demikian juga di dalam negeri juga sudah  
 Ada pemungutan Suara  
 Sehingga tidak bisa lagi  
 Kemudian orang yang sudah hadir di dalam negeri  
 Sudah nyoblos kemudian  
 Tiba-tiba geser ke kuala lumpur  
 Ikut pemungutan Suara  
 Ngaku pindah milih misalkan  
 Sehingga tentu saja data pindah milih  
 Data dpk yang kami gunakan adalah selama sebelum  
 Apa namanya pemungutan Suara di Indonesia dilakukan  
 Atau batas akhirnya adalah data yang kemarin digunakan  
 Untuk yang terakhir  
 Pemungutan Suara metode TPS  
 Itu yang kita jadikan pegangan untuk  
 Bahan pemutakhiran  
 Data pemilih  
 Jadi  
 Dpt yang sudah ada  
 Nanti kita cek soal  
 Apa itu validitas alamatnya  
 Kalau alamatnya dikenali masih kita pertahankan di situ  
 Kemudian nama nama yang ada di dpt  
 Dengan yang di dptb dan ksk itu terdaftar semua  
 Untuk pemilihan kemarin  
 Ya itu kita crosscheck  
 Nah kalau kemudian  
 Sudah ada di dpt  
 Atau dptb atau dpk-nya TPS  
 Maka tidak kita masukkan di dalam  
 Dbd-nya untuk metode pos dan ksk  
 Supaya tidak dia

Milih lebih dari  
 Satu kali nah  
 Dari situlah  
 Nanti dapat rumusan yang kira-kira lebih tepat  
 Lebih akurat  
 Tentang warga  
 Negara Indonesia yang ada di kuala lumpur  
 Yang punya hak milih  
 Apakah di dpt  
 Kemudian dptb dan ksk dan  
 Apa namanya  
 Sudah melakukan coblosan untuk TPS  
 Itu yang tidak akan kita ikutkan  
 Yang berikutnya kita juga harus menyisir lagi begini  
 Di dalam  
 Dpt yang sudah ada  
 Nanti setelah kita crosscheck  
 Termasuk alamat alamat  
 Dan dptb dan dpk  
 Itu juga akan kita  
 Bandingkan dengan  
 Situasi yang di di  
 Mana masukan masukan kemarin ya  
 Kalau ada  
 Masukan ada sekian puluh ribu orang belum masuk dpt  
 Nanti kita cek nama nama itu akhirnya sudah diakomodir  
 Belum di dalam dpk pemilu  
 Metode TPS  
 Apakah sudah masuk dptb misal  
 Karena begini  
 Masukan masukan yang ada setelah dpt  
 Itu kalau-kalau mau digunakan  
 Harusnya  
 Kan di crosscheck dulu atau disinkronisasi dengan dpt  
 Kemungkinan pertama namanya sudah jadi dpt kala lumpur  
 Kalau sudah seperti ini  
 Kan sudah masuk kategori yang diurus  
 Kalau yang ke-2  
 Ada di dpt dalam negeri  
 Tapi belum ada di dpt-nya kuala lumpur  
 Maka bisa dilayani dengan cara apa  
 Dipindahmilihkan dulu ke kuala lumpur  
 Yang ke-3 kalau sama sekali di dpt  
 Belum ada di dptb juga belum ada  
 Ini masuk kategori dpk  
 Nah tentu saja  
 Beberapa tahapan sinkronisasi  
 Untuk memutuskan dalam memilih  
 Ini harus kita lakukan secara hati-hati  
 Dan dari situlah kemudian kita siapkan surat Suara  
 Apakah surat suaranya harus nyetak lagi  
 Belum tentu  
 Karena kan kita cek kehadiran  
 Pemilih yang metode pos kemarin  
 Kemudian kehadiran pemilih metode ksk

	<p> Dan kehadiran pemilih metode tpsln  Dari situ kita hitung surat suaranya masih ada berapa  Dan dari situ nanti akan ketahuan  Yang akan diulang  Kan cuma dua metode nih  Ksk dan pos  Dari situ nanti surat Suara yang belum digunakan  Kita gunakan untuk  Pemungutan Suara ulang  Kalau dari segi jumlah  Kami meyakini surat suaranya masih mencukupi  Untuk yang kuala lumpur tidak perlu cetak  Ulang atau dicetak baru  Karena kecenderungan  Kecenderungannya  Walaupun kami belum ngecek  Ya kecenderungannya kehadiran di 2019  Saya kebetulan saya mas bagja  Ini yang apa ditugaskan untuk mengawal  Pemilu di kuala lumpur 2019  Dan sekarang juga kebetulan saya sama mas bagja juga  Dan mas idham untuk  Supervisi dan monitor di sana  2019 itu kehadirannya itu 27  44 ya  Katakanlah sama atau katakanlah naik jadi 30% itu  Insya Allah  Ketersediaan surat Suara yang belum digunakan  Masih tersedia jadi tidak perlu untuk cetak ulang  Kalau yang untuk pemungutan Suara ulang di dalam negeri </p>
01:10:13-01:12:07	<p> Itu juga demikian  Nanti kita cek juga  Surat Suara yang tidak digunakan  Dari metode  Apa namanya  Untuk pemungutan Suara di dalam negeri atau di  Kabupaten Kabupaten  Itu kita cek  Dan kalau memang memungkinkan  Nanti kita juga akan gunakan  Itu tanpa harus  Mencetak ulang  Dan sesungguhnya  Kan sudah ada surat Suara cadangan untuk  Pemungutan Suara ulang  Cuman harus kita cek  Ini harus diulang yang kategori mana dari 5 jenis  Pemilu  Saya kira  Makasih  Aduh nggak perlu lah kalau yang itu ya  Tapi yang jelas kan begini loh  Ini kita kan Meng cover semua TPS  Ya kan  Kemudian juga Meng cover </p>

	<p> <b>Apa namanya</b>  <b>Anggota kpps-nya yang kita tugasi dua orang</b>  <b>Dan seterusnya dan seterusnya termasuk</b>  <b>Membangun sistemnya dan seterusnya</b>  <b>Jadi kalau-kalau</b>  <b>Total biaya ya</b>  <b>Komponennya termasuk itu semua</b>  <b>Tetapi untuk yang</b>  <b>Developer tentu saja</b>  <b>Apa namanya</b>  <b>Hanya untuk yang pembiaya pembangunan dan termasuk</b>  <b>Biaya dukungannya</b>  <b>Termasuk servernya dan segala macam itu makasih</b>  <b>Teman-teman sekalian</b>  <b>Itulah tadi</b>  <b>Apa kompresi bersama antara kpu dan bawaslu</b>  <b>Kami kira cukup karena sudah cukup lama</b>  <b>Dan</b>  <b>Sekali lagi</b>  <b>Terima kasih atas kehadiran teman-teman sekalian</b>  <b>Sehat sehat semuanya dan</b>  <b>Mohon kami senantiasa dibantu</b>  <b>Untuk kesuksesan penyelenggaraan pemilu demikian</b>  <b>Terima kasih</b>  <b>Assalamualaikum warahmatullah wabarakatuh</b> </p>
--	---

**Judul Video Konferensi Pers : Konferensi Pers Perkembangan Pemilu 2024**

**Tanggal tayang : 19 Februari 2024**

<p><b>00:02:13- 00:07:20</b></p>	<p> <b>Assalamualaikum warahmatullah wabarakatuh</b>  <b>Selamat malam dan salam sejahtera untuk kita sekalian</b>  <b>Yang saya hormati para anggota kpu mbak beti</b>  <b>Mas agus melas</b>  <b>Mas wilanto sudrajat</b>  <b>Mas afifudin</b>  <b>Teman-teman sekalian</b>  <b>Pada kesempatan nanti kami akan memberikan</b>  <b>Informasi keterangan penjelasan</b>  <b>Soal perkembangan penggunaan si rekap</b>  <b>Ini menjadi pertanyaan publik</b>  <b>Banyak pihak yang menanya</b>  <b>Minta penjelasan tentang hal ini</b>  <b>Teman-teman</b>  <b>Kameramen ini</b>  <b>Sementara penjelasan lisan menghadap ke sini</b>  <b>Setelah itu nanti akan ada tayangan di sana</b>  <b>Sebelum nanti ditayangkan</b>  <b>Teman-teman</b>  <b>Menyesuaikan</b>  <b>Kalau sudah akan ditayangkan supaya nanti penjelasan</b>  <b>Yang lewat ppt itu</b>  <b>Dapat visualisasi yang memadai</b>  <b>Udah dikasih tarik</b>  <b>Mas pasha selamat bergabung</b> </p>
----------------------------------	--

	<p>Penjelasan untuk Perkembangan penggunaan Sirekap Akan disampaikan oleh mbak PT fclon idrus sebagai ketua divisi datin kpu Silakan mbak PT Tes Bismillahirrahmanirrahim Assalamualaikum warahmatullah wabarakatuh Salam sejahtera buat kita semuanya Yang saya hormati Mas ketua kpu republik Indonesia mas hasyim ashari Lalu kemudian Mas melas Mas derajat Bang farsa dan mas afif Berikut saya bacakan dulu Siaran pers kpu terhadap penghitungan perolehan Suara Si rekap Dari sisi pendataan data dan Teknologi informasi Dalam pemilu serentak tahun 2024 Kpu memanfaatkan teknologi sistem informasi Rekapiulasi si rekap Sebagai alat bantu Rekapitulasi dan publikasi Dengan tujuan Untuk meningkatkan akuntabilitas publik Terhadap hasil penyelenggaraan pemilu Rekapitulasi manual secara berjenjang tetap dilaksanakan Sebagai dasar Penetapan manual berjenjang Tetap dilaksanakan sebagai dasar penetapan hasil Penghitungan perolehan Suara Jadwal rekapitulasi dan penetapan Rekapitulasi hasil penghitungan peredaran Suara Dengan jadwal sebagai berikut Sesuai dengan peraturan kpu Terkait dengan rekapitulasi penghitungan Suara yakni PpIn dimulai dari tanggal 15 februari Sampai dengan tanggal 22 Februari 2024 Kecamatan 15 februari sampai dengan tanggal 02/03/2024 Kabupaten Kota 17 februari sampai dengan tanggal 05/03/2024 provinsi 19 februari Sampai dengan 10/03/2024 nasional 22 februari sampai dengan tanggal 20 maret 2024 Kegiatan rekapitulasi Dan penetapan Rekapitulasi Hasil penghitungan perolehan Suara tersebut Sebagaimana dimaksud Dilakukan dalam rapat pena terbuka Dan dapat disaksikan oleh</p>
--	---

	<p> <b>Masyarakat Umum</b>  <b>Si rekap dikembangkan</b>  <b>Dan dibangun</b>  <b>Sebagai sistem informasi yang dapat terkontrol</b>  <b>Termonitor dan terjaga</b>  <b>Yang mana penggunaannya</b>  <b>Sudah sangat mendukung dari sisi</b>  <b>Akuntabilitas dan transparansi</b>  <b>Si rekap digunakan oleh KPU untuk</b>  <b>Memotret proses penghitungan Suara di TPS</b>  <b>Berdasarkan formulir C hasil</b>  <b>Yang ditulis oleh KPPS</b>  <b>Dan disaksikan</b>  <b>Bersama-sama oleh seluruh masyarakat yang hadir</b>  <b>Dalam proses tersebut</b>  <b>Dalam proses yang terbuka ini</b>  <b>Masyarakat justru dapat mengecek</b>  <b>Dan memberikan koreksi terhadap data yang ditulis</b>  <b>Oleh KPPS pada formulir C hasil</b>  <b>KPPS kemudian memfoto formulir C hasil</b>  <b>Dan mengirimkannya ke server</b>  <b>KPU melalui si rekap</b>  <b>Sistem kemudian akan melakukan konversi gambar</b>  <b>Menjadi data digital</b>  <b>KPU melakukan mitigasi</b>  <b>Segera terhadap kesalahan konversi yang terjadi</b>  <b>Di beberapa TPS</b>  <b>Dan segera melakukan koreksi data</b>  <b>Sebagai bentuk transparansi</b>  <b>KPU membuka akses</b>  <b>Kepada seluruh masyarakat Indonesia</b>  <b>Baik di dalam maupun di luar negeri</b>  <b>Untuk dapat melihat hasil perolehan Suara</b>  <b>Berdasarkan formulir C hasil</b>  <b>Dan hasil konversi data</b>  <b>Oleh si rekap melalui portal</b>  <b>Pemilu 2020</b>  <b>4 dot KPU dot GO dot ID</b>  <b>Data hasil perolehan Suara ditampilkan dalam bentuk</b>  <b>Info grafis</b>  <b>Berupa diagram lingkaran</b>  <b>Dan diagram batang</b>  <b>Serta tabel</b>  <b>Yang berisi rincian data</b>  <b>Masyarakat dapat mengawasi</b>  <b>Dan meneliti data setiap TPS</b>  <b>Sehingga dapat memberikan masukan</b>  <b>Yang akan ditindaklanjuti sebagai bagian dari</b>  <b>Akuntabilitas KPU</b>  <b>Justru karena si rekap dibuka</b>  <b>Maka masukan masyarakat dapat mengalir</b>  <b>Sungguh luar biasa</b>  <b>Formulir C hasil</b>  <b>Yang didokumentasikan dan dicatat dalam syariat</b>  <b>Menjadi data otentik terhadap</b> </p>
--	--

	<p>Proses yang terjadi di TPS  Yang harus dijaga  Dan dimiliki oleh KPU sebagai penyelenggara  Untuk mencegah upaya gangguan  KPU bersama gugus tugas keamanan siber  Melakukan mitigasi  Dan optimalisasi keamanan data  Dan informasi  SI Rekap juga telah melalui proses  Assesment oleh lembaga yang berwenang  Data pada  Formulir C hasil yang dikumpulkan oleh SI Rekap  Merupakan data publik yang tidak memiliki kerahasiaan  Ataupun data pribadi di dalamnya  Sehingga publik dapat akses  Dapat lihat  Dapat catat  Bahkan mengumpulkan  Data tersebut bisa di save  Untuk melakukan pengecekan terhadap  Proses yang terjadi di PPS  Proses unggah formulir C hasil oleh KPSS  Yang berjumlah 1,6 juta orang  1,6 juta orang manajerialnya luar biasa juga  Yang secara bersamaan dengan aktivitas publik  Dari dalam maupun luar negeri  Yang ingin melihat data hasil pemilu  Maka diperlukan distribusi akses terhadap  Portal publikasi pemilu 2024 KPU GO ID  Yang berada di seluruh belahan dunia  Untuk mempercepat akses publik  Terhadap portal tersebut  Seluruh data SI Rekap  Diproses dan disimpan  Dalam Pusat data yang berada di Indonesia  Sesuai dengan regulasi  Dan peraturan perundang-undangan yang berlaku  Gangguan terhadap sistem serkap terjadi  Mulai tanggal  14 Februari 2024  Yang angkanya meninggi  Dan salah satunya adalah gangguan DDoS  Distributor Daniel  Denial of service  KPU bersama tim gugus  Gugus tugas cyber  Terus melakukan  Upaya-upaya penanganan terhadap gangguan tersebut  Bahkan sampai hari ini  KPU memerlukan dukungan  Untuk mewujudkan pesta demokrasi yang jujur dan adil  Melalui sistem informasi pemilihan  Yang dapat diakses oleh publik secara mudah  Cepat tepat  Transparan dan akuntabel</p>
--	--

	<p>Alhamdulillah tidak ada ISU  Keterlambatan teman-teman untuk akses rekap  Sekaligus untuk save  C1 plano dalam bentuk image  Oleh karena itu  Kpu mengajak masyarakat turut serta dalam mengawal  Hasil pemilu  Terima kasih mbak beti</p>
<p>00:10:31- 00:15:10</p>	<p>Teman-teman  Mohon balik kanan kameramen dan juga yang mau  Apa namanya  Meliput itu  Tayangannya di sana  Untuk memudahkan kita untuk memahami  Apa namanya prosesi rekap  Dan kemudian seperti yang apa namanya  Kami sampaikan beberapa waktu yang lalu bahwa ada  Kesalahan untuk  Konversi dari  Format foto ke format angka itu  Nah nanti akan dijelaskan mbak beti kira-kira  Prosesnya seperti apa sih  Dan kemudian  Oleh si rekap yang bisa dikenali atau bisa ditemui  Itu ada kesalahan  Dan kemudian sudah dikoreksi  Berapa gitu ya  Silakan mbak PT  Semoga bisa  Silakan saja  Bagi yang mau meliput itu silakan  Yang mau tetap menghadap ke sini silakan  Nanti ppt-nya juga akan kita share kepada teman-teman  Supaya mendapatkan gambaran yang  Yang relatif detail  Untuk bahan publikasi teman-teman sekalian silakan  Baik mas ketua  Bapak ibu sekalian  Saya akan menjelaskan  Ini udah kali ke-3  Tapi akan lebih detail saya menjelaskan  Sistem informasi rekapitulasi elektronik  Di ruangan ini  Sebenarnya  Ini kali ke-3 saya menjelaskan cara kerja si rekap  Untuk pemilu tahun 2024  Kalau nanti nggak kelihatan boleh  Agak geser sedikit bapak ibu sekalian  Nah bapak ibu  Next tolong dibantu  Kita punya 5 jenis pemilu  Yang masing-masing sirekat  Menangkap foto  C plano dan kemudian ditampilkan kepada publik  Dan inilah jenis untuk pemilihan presiden dan wakil</p>

	<p> <b>Presiden ini cara kerja</b>  <b>Yang berangkat dari bagaimana kpps</b>  <b>Memasukkan data dan kemudian sampai kepada server kita</b>  <b>Ketika sampai pada server kita</b>  <b>Langsung merupakan</b>  <b>Bentuk diagram</b>  <b>Dalam hal ini pai chart</b>  <b>Diagram lingkaran untuk presiden dan wakil presiden</b>  <b>Bapak ibu sekalian</b>  <b>Di sebelah kiri</b>  <b>Itu ada gambar di mana ketika kpps</b>  <b>Sebelum mengirimkan foto ini</b>  <b>Kpps kita 1,6 juta orang</b>  <b>Ya terdiri atas dari sabang sampai merauke</b>  <b>Dari segala macam</b>  <b>1,6 miliar yang</b>  <b>Mengoperasionalkan dua orang setiap TPS</b>  <b>Makanya 800 ribuan kali dua itu sekitar 1,6 juta</b>  <b>Yang merupakan terdiri dari</b>  <b>Berbagai jenis seragam sdm</b>  <b>Kpps kita</b>  <b>Mencerminkan masyarakat Indonesia sabang sampai merauke</b>  <b>Dengan segala</b>  <b>Kelebihan dan kekurangannya</b>  <b>Saya ingin jelaskan</b>  <b>Sebelah kiri adalah</b>  <b>Itu yang ada di handphone mereka</b>  <b>Jadi sebelum mereka mengirimkan</b>  <b>Apa yang mereka potret</b>  <b>Dengan apa yang ada di handphone itu</b>  <b>Ada fitur yang disiapkan</b>  <b>Oleh si rekap</b>  <b>Berupa periksa</b>  <b>Kesesuaian data</b>  <b>Jadi ketika omr ditangkap</b>  <b>Masuk ke dalam handphone</b>  <b>Sebelum dikirim</b>  <b>Sesungguhnya si kpps</b>  <b>Ada mekanisme periksa kesesuaian data</b>  <b>Untuk perolehan Suara pilpres</b>  <b>Memang kpps hanya dapat memberikan konfirmasi</b>  <b>Sesuai atau tidak sesuai</b>  <b>Terhadap hasil pembacaan si rekap</b>  <b>Kpps untuk presiden dan wakil presiden</b>  <b>Tidak dapat melakukan koreksi</b>  <b>Nanti ketua akan menjelaskan</b>  <b>Koreksi terhadap data yang tidak sesuai</b>  <b>Kalau terjadi ketidaksesuaian</b>  <b>Itu sistem dapat membacanya</b>  <b>Dilakukan oleh kpu</b>  <b>Kabupaten Kota melalui</b>  <b>Mekanisme sirekap web</b>  <b>Karena ada flek</b>  <b>Adat penanda</b>  <b>Ketika kpps menyatakan tidak sesuai secara sistem</b> </p>
--	--

	<p>Itu kebaca dan akan diperbaiki  Oleh kp one Kota  Melalui flag-nya melalui si rekap web ini  Untuk fitur presiden dan wakil presiden  Ini contoh koreksi data yang sudah dilakukan  Next  Nah contoh koreksi data yang sudah dilakukan</p>
<p>00:15:10- 00:19:59</p>	<p>Pada tingkatan kpkn Kota  Begini fiturnya  Dan ini sudah dilakukan terus-menerus  Ketika kpu mendapatkan ketidaksesuaian terhadap data  Next  Bapak ibu sekalian  Berapa data anomali  Untuk pemilihan presiden dan wakil presiden  Berdasarkan hari ini tanggal 19 februari  Hari ke 14  15 16 17  16 pukul 8  52  Masih terdapat dari 800 ribuan TPS  Terdapat 1223 TPS  Dengan kesalahan data  Setelah sistem membaca  Ada data tidak sesuai  Untuk paslon  822 TPS seluruh paslon  Ada di 108 TPS  Sebagian paslon  Ada di 233 TPS  Total TPS kita 822 236  823 236  Data yang sudah masuk  Per hari ini alhamdulillah sudah 71  26 persen  Nah  Setara dengan 586 646 TPS  Bapak ibu sekalian  Dalam tabel kami sudah sampaikan dari hari ke hari  Kami menemukan  Berapa yang terdeteksi oleh sistem sebagai data anomali  Totalnya berapa  Hariannya ada  Totalnya berapa  Diperiksa berapa  Sisa PR kami ada berapa  Jadi secara terbuka  Ini kami sampaikan dan terus-menerus selalu diperbaiki  Oleh kpu tingkat Kabupaten Kota  Per hari ini  Sisanya tinggal  1223 TPS dari  586 646 TPS  Yang sudah kita upload sekitar 0  21</p>

Ini data untuk  
Presiden dan wakil presiden  
Setidaknya sampai tadi pagi  
Hampir pukul jam 9  
Pagi tadi  
Ini untuk dpr DPRD  
Dan dpd sebagai  
Jenis pemilu yang lain next  
Nah tadi saya menjelaskan fitur untuk kpps  
Yang mana kpps presiden  
Tidak ada fitur koreksi  
Yang ada hanya sesuai dan tidak sesuai  
Untuk pemilihan dpr  
DPRD dan dpd  
Perolehan Suara pilek  
Apabila terdapat ketidaksesuaian antara c hasil  
Dengan hasil pembacaan si rekap  
Pps dapat melakukan koreksi  
Melalui aplikasi si rekap mobile  
Sesuai dengan formulir  
C hasil bisa dilihat ada tanda pensil  
Tanda pensil itu adalah fitur periksa  
Tapi kalau kpps tidak memeriksa  
Maka angkanya tidak akan linier  
Tidak akan berjumlah sama  
Kalau tidak diperiksa secara benar oleh  
Kpps kita yang berjumlah 1  
6 juta pada setiap dapil  
Ketika bapak ibu mengklik  
Setiap dapilnya  
Itulah kenapa kemudian kpu terus-menerus juga  
Melakukan perbaikan terhadap kerja kerja kpps  
Di lapangan  
Jadi fitur koreksinya tolong dilihat ada  
Sebelum dikirim  
Angka masuk dilihat dulu dicek  
Kalau kemudian mereka tidak periksa langsung submit  
Itulah yang bapak ibu bisa lihat  
Pada output tabel  
Apa namanya tabel yang bapak ibu bisa lihat di dpr  
DPRD dan dpd  
Sebagai bentuk tampilan info publik  
Pada jenis pemilihan itu  
Berikutnya next  
Ini data anomali untuk  
Pilot dpr  
Berdasarkan hari ini 4.00 sore  
Bapak ibu terdapat  
Banyak sekali dapil di dpr Ri  
80 dapil  
84 dapil maaf  
Terdapat 4167 TPS dengan kesalahan data  
Dari 582 3236  
Data TPS masuk  
Ini saya kayaknya harus cek dulu angkanya

	<p>Saya cek dulu angkanya ini Mohon maaf untuk pilot dpr Ri</p>
<p>00:20:00- 00:25:56</p>	<p>Pak yogi tolong dicek Untuk per tanggal 19 Bulan dua 2024 Kami sudah memeriksa 5550 Kesalahan data Yang sudah diperbaiki Untuk dpr Ri Untuk data ini saya disclaimer terlebih dahulu ya Untuk data dpr Ri Nah bapak ibu sekalian Setidaknya yang ingin kami sampaikan bahwa sistem dapat Menemukan data anomali Dan langsung diperbaiki next Ini yang disimpulkan untuk pilpres dan pilek Untuk fitur periksa Dan fitur koreksi Terhadap kesesuaian dan ketidaksesuaian Dan fitur koreksinya Next dpr itu 57 31 Di 471 796 TPS nah ini next Ini publikasi Inilah cara kerja tadi yang saya sebut Kalau ada satu TPS aja yang Tidak mengkoreksi langsung submit Maka kepada publik memang menjadi tidak linier Jumlah dari a tambah b tambah c tambah d Apalagi kalau dijumlahkan secara dapil Setiap dapil Nah publikasi inilah dilihat di pemilu 2024 kpu Go ID next Nah ini tampilannya bapak ibu sekalian Info publik kita berupa Untuk presiden dan wakil presiden Bentuknya paican Dan tabel paican itu dalam bahasa Indonesia adalah Diagram lingkaran Rekapitulasi data yang diinput oleh kpps di TPS Seluruh Indonesia Yang dapat dipilah berdasarkan provinsi Sampai dengan tingkat TPS Jadi begitu terbukanya kpu Karena bapak ibu bisa langsung cek Per TPS foto c1 image-nya Image c1 plano-nya Hasilnya jadi publik tidak hanya dapat melihat Bentuk pie chart tapi juga next Hasil pindai dokumennya Justru ketidaksesuaian Itu karena bapak ibu bisa lihat hasil pindai dokumen Ini bapak ibu semuanya Ini nggak mesti kpu yang buka</p>

Bapak ibu bisa cek juga  
Apakah di rumah bapak ibu sekalian  
Hasil pindah dokumennya sama  
Dengan yang bapak  
Ibu saksikan ketika bapak ibu datang ke TPS dan  
Menggunakan hak pilihnya di setiap TPS  
Ketika bapak ibu datang  
Per tanggal 14  
Februari 2024  
Publik juga dapat melihat foto formulir  
C hasil yang diambil oleh kpps  
Menggunakan si rekap mobile next  
Untuk tampilan dpr DPRD  
Rekapiulasinya berdasarkan wilayah  
Dan juga berdasarkan dapil  
Jadi bisa dilihat bahwa  
Rekaplikasi data yang diinput oleh kpps  
Di TPS seluruh Indonesia  
Dapat dipilah  
Berdasarkan provinsi sampai dengan tingkat TPS  
Juga dapil data berupa rincian perolehan Suara  
Partai politik  
Data ditampilkan dalam bentuk diagram dan tabel next  
Bapak ibu untuk dpr dan DPRD  
Walaupun jumlahnya 20 lembar  
Alhamdulillah kita juga punya bukti  
C1 hasilnya  
C hasilnya  
Ini dapat terpampang  
Dpr Ri DPRD  
Sebagai peserta pemilu  
18 partai politik  
Rata-rata 20 halaman  
Untuk setiap  
Dapil dpr Ri DPRD  
Provinsi dan DPRD  
Kabupaten Kota  
Bapak ibu yang di rumah  
Media juga bisa melihat  
Apakah hasil yang bapak ibu datangi ketika di TPS  
Sama dengan c1 yang  
C hasil yang kami unggah  
Di dalam si rekap  
Next kami juga menampilkan diagram table  
Untuk dpr dan DPRD  
Diagram table ini memuat  
Rincian perolehan Suara partai politik  
Termasuk persentasenya  
Termasuk kapan terakhir ini di upload  
Termasuk jumlah  
Berapa setiap  
Partai politik dalam setiap dapilnya next  
Dalam bentuk tabel  
Inilah bentuk tabelnya  
Jadi bisa diklik

	<p> Dan ini terbuka sekali  Dia menampilkan data perolehan  Suara yang mencoblos hanya partai politik  Suara yang mencoblos  Setiap calon anggota legislatif  Dan Suara yang mencoblos  Total partai politik dan juga yang mencoblos  Calon anggota legislatifnya next  Ini diagram table untuk dpd  Karena dpd calon perseorangan bapak  Ibu sekalian  Rekapitulasi  Data yang diinput oleh kpps di seluruh Indonesia  Dipilah berdasarkan dapil yaitu provinsi  Dan data ditampilkan  Rincian perolehan Suara caleg  Dari tabel batang seperti ini kita bisa lihat  Misalnya perolehan suaranya  Peringkat pertama dan seterusnya  Berapa jumlah  Caleg dpd yang maju pada setiap tabel  Tabel dpd itu </p>
00:25:56- 00:30:36	<p> Next dpd juga kami tampilkan hasil pindai dokumen c  Hasilnya jadi bisa dilihat  Bapak ibu sekalian  Inilah bentuk hasil pindai dokumen untuk dpd next  Ini Update data per tanggal 19/02/2024  Untuk presiden dan wakil presiden  16.00 0 0  Bapak ibu sebenarnya bisa lihat secara mandiri  Jadi inilah hasilnya  Per jamnya juga sudah disampaikan  Dan sekali lagi  Inilah bentuk akuntabilitas kerja si rekap  Untuk dapat ditampilkan kepada publik next  Si rekap dikembangkan  Dan dibangun  Sebagai sistem informasi  Yang dapat terkontrol  Termonitor dan terjaga  Dalam penggunaan si rekap  Sebagai alat bantu rekapitulasi  Sudah sangat mendukung dari sisi akuntabilitas  Dan transparansi  Si rekap ini memiliki skala yang besar  Dan kompleksitas yang tinggi dalam hal komputasi  Serikat  Ini baru kali pertama kita gunakan untuk pemilu 2024  Dengan kompleksitas 5 jenis pemilu sekaligus  Untuk menunjang kebutuhan Serikat dibutuhkan  Cloud server yang reliable  Memiliki skalabilitas yang tinggi  Dan memiliki sistem keamanan yang mumpuni  Implementasi cloud server  Memperhatikan regulasi yang berlaku </p>

	<p> <b>Dan memperhatikan</b>  <b>Perlindungan data pribadi</b>  <b>Lokasi penyimpanan data seluruhnya</b>  <b>Berada di Indonesia</b>  <b>Tidak ada data yang disimpan di entitas negara lain</b>  <b>Ini gambaran</b>  <b>Portal publikasi serangkap</b>  <b>Di pemilu 2024 KPU</b>  <b>Go ID dalam rentang waktu 14</b>  <b>Next sampai dengan tanggal 19/02/2024</b>  <b>Dapat dilihat</b>  <b>Sudah diakses sebanyak</b>  <b>648.307.624 kali</b>  <b>Dengan traffic yang begitu tinggi</b>  <b>Portal publikasi dapat diakses tanpa ada kendala</b>  <b>Alhamdulillah</b>  <b>Kalaupun ada kendala</b>  <b>Kami dapat menanganinya bekerja sama dengan siber</b>  <b>Keamanan keamanan siber KPU</b>  <b>Cdn yang berfungsi sebagai loket loket akses</b>  <b>Yang tersebar secara Global</b>  <b>Dapat berjalan secara efektif</b>  <b>Portal publikasi ini</b>  <b>Dalam rentang waktu yang tadi sudah disampaikan</b>  <b>Beban traffic yang dialami sistem</b>  <b>Pada bulan februari</b>  <b>Tercatat mencapai 18 terabyte</b>  <b>18 terabyte</b>  <b>Dan untuk mengelola traffic yang begitu tinggi</b>  <b>KPU mengimplementasikan cdn</b>  <b>Konten delivery network</b>  <b>Yang berfungsi sebagai</b>  <b>Loket loket yang tersebar secara Global</b>  <b>Disuruh pertahanan dunia</b>  <b>Dengan penerapan cdn</b>  <b>Publik dapat mengakses</b>  <b>Portal publikasi Serikat</b>  <b>Yang akan diarahkan ke cdn</b>  <b>Sehingga website memiliki kinerja lebih cepat</b>  <b>Aman via jaringan yang dimaksud</b>  <b>Inilah sebaran cdn portal pemilu 2024 KPU</b>  <b>Go ID next</b>  <b>Ini arsitektur keamanannya</b>  <b>Pada sisi keamanan aplikasi Serikat</b>  <b>Si rekap dilindungi oleh waf</b>  <b>Web application firewall</b>  <b>Dan antidos</b>  <b>Yang dapat memberikan pembersihan traffic yang efisien</b>  <b>Dan perlindungan yang bahkan</b>  <b>Saat akses ke aplikasi</b>  <b>Sangat tinggi pada waktu yang bersamaan next</b>  <b>Jadi anti di dos</b>  <b>Di dos sendiri adalah</b>  <b>Distributed denial of service</b>  <b>Serangan cyber yang terjadi dengan cara</b> </p>
--	--

	<p>Membanjiri server dengan fake traffic  Internet yang diharapkan bisa lumpuh  Tujuannya adalah untuk mencegah  Pengguna lain mengakses layanan  Terdapat dua pengguna</p>
<p>00:30:36- 00:35:12</p>	<p>Bapak ibu sekalian  Untuk kita sendiri  Dalam hal ini syariat  Tidak hanya di Indonesia  Tapi juga luar Indonesia  Cloud memiliki teknologi IP yang menggunakan anycast IP  Dan diregistrasi  Di Singapura  Hal ini dilakukan dengan alasan  Bahwa di dos terjadi tidak hanya di Indonesia  Tapi juga di luar negeri  Namun secara teknologi traffic antididos  Terbagi menjadi dua  Traffic untuk user Indonesia  Melalui jalur IP network yang terdapat di Indonesia  Pada tanggal 14  Februari 2024  Beberapa website kpu  Mengalami serangan didos  Yang berakibat web kpu  Go ID tidak dapat diakses sementara waktu  Namun web pemilu 2024  Com kpu  Dot ID cek dpt online  Kpu ID  Info pemilu  Kpu ID  Masih dapat berjalan dengan baik  Proses kpps ketika awal menginput ke dalam ceraiap  Sempat mengalami kendala beberapa saat karena DNS  Go ID mengalami serangan di dos  Namun dalam waktu dua jam dapat teratasi next  Cdn content delivery network  Untuk portal publikasi  Kpu mengimplementasikan cdn  Yang merupakan jaringan server  Yang didistribusikan secara Global  Agar membantu website memiliki kinerja lebih cepat  Aman via jaringan tersebut  User akan dilayani oleh cdn terdekat  Dengan lokasi user tersebut  Para pengguna yang akan mengakses hasil kpu  Cdn cloud menggunakan IP random  Terdapat lebih dari 3012  3200 cdn nodes di dunia  Proses unggah formulir c  Hasil oleh kpps  Baik dalam maupun luar negeri  Berjumlah lebih dari 1,6 juta orang  Bersamaan dengan aktivitas publik yang</p>

	<p>Baik dalam maupun luar negeri  Yang ingin melihat data hasil pemilu  Maka diperlukan distribusi akses terhadap portal  Tersebut yang berada di seluruh belahan dunia  Untuk mempercepat aksesnya  Ini gambaran  Cek DNS  Propagation  Gangguan terhadap sistem ceraiap  Terjadi mulai tanggal 14/02/2024  Dan salah satunya adalah gangguan didos  Kpu bersama tim gugat  Tim gugus tugas siber  Terus melakukan  Upaya-upaya penanganan terhadap gangguan tersebut  Sampai hari ini  Salah satu langkah yang dilakukan  Oleh kpu adalah dengan menerapkan antididos  Dalam arsitektur jarang jaringan si rekap next  Ini  Jadwal kegiatan tahapan rekapitulasi bapak ibu sekalian  Yang kami sampaikan  Sekali lagi  Saya rekap adalah alat bantu  Kami berikhtiar ini dapat  Dimanfaatkan sebaik mungkin oleh masyarakat  Termasuk untuk menjaga keamanan sibernya  Bapak ibu  Dari sisi  Yang ada ketentuan yang ada  Maka  Jadwal kegiatan tahapan  Inilah yang juga harus di watch out  Dilihat secara bersama-sama  Karena inilah hasil resmi  Dari penghitungan dan perolehan Suara  Secara berjenjang yang dilakukan oleh  Tpk ppln kpu kalian Kota  Kpu provinsi dan nanti kpu republik Indonesia  Kegiatan  Penerimaan dan tingkat bawahnya sudah dilakukan  Dan saat ini  Sedang terjadi  Rekapitulasi dan penetapan rekapitulasi  15 februari sampai dengan tanggal 22 februari di ppln  Kecamatan 15 februari sampai dengan tanggal 2 maret  Di kaptan Kota  17 februari sampai dengan tanggal 5 maret  Provinsi 19 februari sampai dengan tanggal 10 maret  Nasional 22 februari sampai dengan tanggal 20 maret  Akhirnya kami akan mengumumkan rekapitulasi  Di tingkat nasional  Tanggal 22 februari sampai dengan tanggal 21 maret  Bapak ibu inilah jadwal kegiatan kegiatan tahapan  Manual rekapitulasi yang merupakan hasil resmi</p>
--	---

	<p>Berdasarkan lampiran satu pkpu nomor 5 2024          Saya rasa demikian yang dapat kami sampaikan dari sisi          Divisi data dan informasi          Saya kembalikan kepada mas ketua</p>
<p>00:35:13- 00:40:19</p>	<p>Terima kasih mbak beti          Teman-teman sekalian          Operator bisa menunjukkan di          Slide nomor 11 dan 12 sebagai contoh ya          Tolong operator yang menayangkan ppt          Slide 11 dan 12          Bisa di mas          Bisa ditayangkan yang          Real time pakai website          Saya minta tolong          Supaya kita sama-sama          Apa namanya          Melihat situasi si rekap          Yang apa namanya          Kemudian sering dikeluhkan karena          Antara apa yang ditayangkan perolehan Suara dengan          Dengan apa itu namanya          Formulir yang diunggah beda          Teman-teman sekalian          Tolong yang dpr mas dpr Ri          Nah teman-teman sekalian          Jangan dari situ dulu mas          Dari atas itu          Fitur nya kan sebelah atas kiri kan pilihannya          Pilek dpr          Coba diklik mas          Atas kiri itu          Nah itu ada pilpres          Ada pilek dpr          Pilek dpr di provinsi          DPRD Kabupaten Kota dan dpd          Nah kita klik yang pilek dpr          Ya kemudian di sebelahnya          Itu ada hitung Suara          Kemudian sebelahnya lagi ada          Diklik diklik mas          Ada dua pilihan wilayah dan dapil          Nah kita klik dapil dulu          Nah kalau klik dapil          Tampilannya seperti ini          Itu yang ditunjukkan adalah hasil perolehan Suara          Masing-masing partai politik basisnya dapil          Demikian juga di bawahnya          Coba diataskan mas nah          Misalnya kita klik          DKI Jakarta 1          Sudah          Nah kalau kita lihat DKI          Jakarta 1 itu yang meliputi eh sorry          Jakarta 2 mas          Jakarta 2 Jakarta 2</p>

	<p> Sudah Jakarta 2  Coba dinaikkan mas  Ini kan ya sorry  Naik turunkan dikit mas  Biar kelihatan diagram batangnya tadi  Terus nah  Ini profile perolehan Suara partai politik per dapil  Di dapil DKI Jakarta 2  Mohon dicek  Yang atasnya adalah pilihannya pilek dpr  Hitung Suara  Basisnya dapil  Kemudian yang kanan tuh  Di dapilnya DKI Jakarta dua  Dan diagram petang  Ini menggambarkan perolehan Suara masing-masing partai  Untuk pemilu dpr Ri  Dapil DKI Jakarta dua  Kemudian di bawahnya  Tolong digeser mas  Terus  Nah ini perolehan  Suara untuk partai dan masing-masing caleg  Misalkan ini partai nomor satu  Profil  Sementara ini sampai dengan jam ini perolehannya sekian  Nah yang di  Yang sering di  Apa yang ditengok atau dikunjungi yang bagian ini  Dan ketika kemudian tidak  Sesuai misalkan ya  Sistem itu bisa membaca  Apakah anomali atau tidak  Itu diantaranya seperti ini  Contohnya misalkan di TPS itu maksimal pemilih 300  Kok tiba-tiba perolehan suaranya bisa  Lebih dari 1000  Itu berarti anomali  Maka kemudian itu ditandai oleh sistem  Dan kemudian dilakukan koreksi  Apa namanya berdasarkan  Unggahan foto formulir c  Hasil yang berbasis CPS  Bagaimana cara ngeceknnya  Tolong diklik yang atas mas masih di pilek dpr  Hasil hitung Suara  Nah klik yang atas mas  Pilihan pilihan menu  Nah kita klik yang wilayah  Wilayah kemudian misalkan kita lihat  Sebelah kanan  Pilihannya apa provinsi ya  Nah kalau di handphone tuh di bawahnya pilihannya </p>
00:40:20- 00:47:45	Provinsi mas Pelan-pelan mas

Basisnya kan provinsi  
Ya  
Provinsi katakanlah DKI Jakarta  
Klik DKI Jakarta nah  
Turun di bawah supaya kemudian kelihatan  
Nah basisnya kan ini  
Nah kemudian  
Mas klik yang  
Apa namanya DKI Jakarta  
Pilih Jakarta Pusat kan  
Pilih Jakarta Pusat oke  
Kecamatan menteng  
Lokasi kantor kpu ini  
Kecamatan menteng  
Kita cek lagi  
Kita breakdown lagi kelurahan menteng  
Oke  
Kelurahan menteng ini ya cek tps1  
Klik tps1  
Nah kemudian kita cek paling bawah  
Paling bawah itu ada-ada apa namanya  
Lihat yang  
Kolom kanan tuh  
Lihat pindai c  
Hasil di tps1  
Kelurahan menteng  
Kecamatan menteng  
Coba diklik  
Kalau tandanya seperti ini berarti formulirnya belum  
Terunggah masih dalam antrian  
Coba klik tps2 mas  
Oke  
Tps2 baik bu  
Ya kita sama-sama lihatlah kok ada yang sudah diunggah  
Ada yang belum  
Nah coba di itu di  
Belum ya tps3  
Klik  
Coba diklik  
Inilah formulir  
Yang dikenal dengan c  
Hasil TPS  
Ini yang difoto oleh teman-teman kpps menggunakan  
Handphonenya masing-masing  
Tetapi fungsi foto itu di dalam  
Aplikasi sirekap  
Begitu setelah difoto  
Tadi urutannya sebagaimana disampaikan mbak beti  
Dicek dulu sesuai atau tidak sesuai  
Kalau sudah sesuai maka kemudian dikirim ke sistem  
Oleh sistem  
Inilah yang dibaca  
Nah problemnya diantaranya misalkan  
Penulisannya kurang jelas  
Atau unggah fotonya kurang jelas

	<p> <b>Atau ketika memberikan</b>  <b>Apa itu namanya kolom angka menulisnya</b>  <b>Pembacaan oleh sistem kurang tepat</b>  <b>Ya tentu saja situasi ini menjadikan apa</b>  <b>Hasil suaranya menjadi tidak sesuai dengan tampilan ini</b>  <b>Makanya kalau ada para pihak mengkonfirmasi kepada kami</b>  <b>Ini Suara kok naik turun</b>  <b>Suaranya kok tidak sesuai</b>  <b>Maka kami sarankan untuk</b>  <b>Memeriksa yang ini</b>  <b>Sekali lagi</b>  <b>Kalau yang tadi yang perolehan Suara</b>  <b>Basisnya dapil</b>  <b>Itu akan kelihatan Suara akumulasi</b>  <b>Semua partai politik</b>  <b>Atau masing-masing partai politik di dapil itu</b>  <b>Kalau mau lihat rincian sampai tingkat TPS</b>  <b>Maka klik pilihannya bukan klik yang dapil</b>  <b>Tapi yang wilayah</b>  <b>Sebagai contoh yang kita</b>  <b>Sama-sama saksikan</b>  <b>Misalnya diklik</b>  <b>Provinsi DKI Jakarta</b>  <b>Nanti mau lihat yang mana Jakarta Pusat</b>  <b>Klik Jakarta Pusat</b>  <b>Ini untuk dapil ikut mana</b>  <b>Dapil DKI Jakarta</b>  <b>Dua ada Jakarta Pusat</b>  <b>Jakarta selatan</b>  <b>Dan luar negeri</b>  <b>Begitu Jakarta Pusat kita klik</b>  <b>Mau lihat di mana Kecamatan menteng</b>  <b>Kita breakdown lagi kelurahan menteng</b>  <b>Begitu ketahuan kelurahan ada berapa TPS di situ diklik</b>  <b>Nanti kalau yang</b>  <b>Sudah unggah</b>  <b>Formulir dan terbaca dengan baik maka juga ditayangkan</b>  <b>Hasil apa namanya konversi dari foto</b>  <b>Ke dalam angka-angka</b>  <b>Yang ditayangkan itu</b>  <b>Kira-kira demikian teman-teman sekalian</b>  <b>Semoga</b>  <b>Ini dapat memberikan penjelasan buat kita sekalian</b>  <b>Tentang ada situasi di tingkat Kecamatan</b>  <b>Bahwa</b>  <b>Rekapitulasi itu kemudian</b>  <b>Dihentikan sementara</b>  <b>Dalam rangkanya untuk memastikan ini dulu</b>  <b>Kalau di sebuah Kecamatan</b>  <b>Tayangan antara yang sudah unggah</b>  <b>Dengan hasil suaranya sudah sinkron</b>  <b>Maka TPS itu</b>  <b>Di tingkat Kecamatan rekapitulasinya Jalan terus</b>  <b>Tapi</b>  <b>Bagi yang belum sinkron ini kita tidak tayangkan dulu</b> </p>
--	---

Sehingga kemudian  
 Yang dimaksud dengan  
 Dihentikan sementara itu tidak  
 Kemudian berhenti total tidak  
 Sembari berjalan  
 Bagi yang belum sinkron  
 Atau antara tayangan foto  
 Dengan hasil  
 Konversi suaranya di dalam si rekap  
 Itu belum kita lanjutkan untuk  
 Rekapitulasinya  
 Mengapa karena nanti  
 Proses rekapitulasi di tingkat Kecamatan kan  
 Anggota ppk atau ppk itu membuka kotak Suara  
 Membuka kotak Suara kemudian mengeluarkan apa  
 Formulir c hasil  
 Yang itu nanti akan dibacakan oleh  
 Ppk di dalam  
 Rapat pelindung terbuka  
 Rekapitulasi hasil penghitungan Suara tingkat Kecamatan  
 Sambil ditayangkan itu  
 Yang si rekap web bukan  
 Kemudian itu jadikan  
 Dasar atau rujukan bukan pembanding  
 Apakah yang ditayangkan  
 Sudah sama dengan yang asli atau belum  
 Nah kalau kalau tayangan dengan yang aslinya belum  
 Sesuai kan kemudian bisa membingungkan orang  
 Maka kemudian supaya menghindari  
 Problem problem  
 Di lapangan terutama kita Kecamatan  
 Maka yang sudah sesuai  
 Lanjut keleno  
 Kalau yang apa namanya  
 Lanjut rekap  
 Di Kecamatan  
 Kalau belum maka yang sudah sesuai dulu  
 Jalan secara paralel  
 Kira-kira demikian  
 Sekali lagi yang dijadikan rujukan adalah ketika  
 Rekapitulasi di tingkat Kecamatan  
 Adalah formulir c hasil produksi  
 Kpps atau dari TPS yang bentuknya hardcopy  
 Yang itu disimpan di dalam kotak Suara  
 Dikeluarkan dan kemudian itu dibacakan dalam rapat  
 Pleno rekapitulasi hasil penghitungan Suara di tingkat  
 Kecamatan  
 Demikian bapak ibu sekalian teman-teman jurnalis  
 Terima kasih atas kesempatan kehadiran untuk meliput  
 Untuk  
 Apa memberitakan  
 Apa penjelasan penjelasan kami  
 Saya kira demikian yang dapat kami sampaikan  
 Sekali lagi terima kasih  
 Assalamualaikum warahmatullah wabarakatuh

	<p>Saya kira          Saya kira demikian penjelasan kami          Kami akhiri sampai di sini          Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh          Iya bu pedi          Udah nunggu lama          Makasih teman-teman ya</p>
--	---

Judul Video Konferensi Pers : Konferensi Pers Perkembangan Pemilu Tahun 2024

Tanggal tayang : 23 Februari 2024

Timeline	Audio
00:01:37-00:04:46	<p>Kita bisa mulai          Baik teman-teman          Kita bisa mulai ya          Selamat sore          Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh          Om swastiastu namo buddhaya          Salam kebajikan          Salam sehat buat kita semua          Teman-teman media yang kami hormati          Terima kasih sekali lagi          Telah hadir dalam          Kegiatan          Konferensi pers terkait dengan Update          Dari beberapa          ISU terkait dengan pelaksanaan          Penyelenggaraan pemilu 2024          Pada hari ini          Selain saya ada juga pak ketua          Pak hasyim ashari          Pak Ida maulik ketua divisi teknis          Dan kemudian pak sekjen beserta jajaran          Deputi dan juga kepala biru serta kapusdatin          Akan memberikan          Perkembangan          Update informasi terkait dengan perkembangan beberapa          Hal dalam rangka penyelenggaraan pemilu          Terutama untuk 4 ISU          Jadi kita batasi dulu di 4 ISU ya          Yang pertama          Ini dalam rangka sekaligus merespon          Berbagai ISU          Yang berkembang di media          Ataupun di          Baik yang mainstream maupun media sosial terkait dengan          Pelaksanaan          Rekapitulasi          Penghitungan Suara di tingkat Kecamatan atau bpk          Kami nanti akan sampaikan beberapa Update          Terkait dengan data-data          Tentang pelaksanaan rekapitulasi          Di tingkat bpk yang ke-2          Terkait dengan ISU</p>

	<p>Update tentang Pelaksanaan pemungutan Suara ulang Pemungutan Suara lanjutan Dan pemungutan Suara susulan Nanti akan di Update oleh kita Data datanya ke-3 Update tentang perkembangan data si rekap Dan yang kemudian ke-4 Update terkait dengan data petugas TPS yang meninggal dunia Beserta bagaimana Kebijakan yang kami lakukan Nah untuk Itu nanti beberapa informasi Akan diantarkan oleh pak ketua Kemudian pak idham sebagai ketua divisi teknis untuk Beberapa detail Dan kemudian kita akan buka sesi tanya jawab Dan setelah itu kita akhiri Saya kira di situ</p>
00:04:46-00:11:35	<p>Pak ketua silakan Assalamualaikum warahmatullah wabarakatuh Selamat sore dan salam sejahtera untuk kita sekalian Yang saya hormati mas agus melas Mas idham Khalid Anggota kpu Yang saya hormati sekjen kpu beserta Tim di kesekjenan kpu Teman-teman sekalian para jurnalis Yang berkesempatan hadir pada Konferensi pers pada Sore hari ini Hari ini Jumat 23/02/2024 kami akan menyampaikan Perkembangan penyelenggaraan pemilu 2024 Pada kesempatan ini Yang pertama yang akan kami sampaikan adalah Jadwal rekapitulasi Hasil penghitungan Suara secara berjenjang Yang pertama Untuk rapat pleno Terbuka rekapitulasi Hasil penghitungan Suara di tingkat Kecamatan Itu dilaksanakan pada tanggal 15 Februari sampai dengan 02/03/2024 Sehingga sekarang ini Sedang berjalan Rekapitulasi di Tingkat Kecamatan Yang ke-2 adalah Pleno rapat Pleno terbuka rekapitulasi hasil penghitungan Suara Untuk pemilu di luar negeri Yang dikerjakan atau dilaksanakan oleh ppln Panitia pemilu di luar negeri</p>

	<p>Jadwalnya adalah tanggal 15-22 februari  Perlu dikatakan teman-teman  Di luar negeri ini sudah relatif  Selesai semua  Di 128 ppln  Hanya satu yang  Apa namanya kita tunda dulu yaitu  Kuala lumpur  Karena  Ada rekomendasi bahwa asli untuk membatalkan hasil  Pemungutan Suara penghitungan Suara  Untuk metode kotak Suara keliling dan metode pos  Yang sedang kita siapkan untuk  Dilakukan pemungutan Suara ulang  Yang ke-3 adalah  Rapat pelindung terbuka untuk rekapitulasi  Hasil penghitungan Suara pada tingkat  Kpu Kabupaten Kota  Dijadwalkan mulai 17  Februari sampai  5 maret 2024  Yang ke-4 untuk rapat periode  Terbuka rekapitulasi hasil penghitungan Suara tingkat  Provinsi itu  Dilaksanakan pada tanggal  9  Secara jadwal 19 februari sampai 10/03/2024  Dan kemudian yang terakhir yang ke-5 adalah  Rapat pleno terbuka rekapitulasi hasil  Perolehan Suara untuk tingkat nasional  Dan sekaligus nanti  Puncaknya  Adalah penetapan hasil pemilu secara nasional  Hasil pemilu dalam arti perolehan Suara  Itu dijadwalkan tanggal 22 februari sampai dengan 20  Maret 2024  Berikutnya saudara sekalian  Untuk pelaksanaan rekapitulasi hasil penghitungan Suara  Di tingkat Kecamatan oleh ppk  Dan juga di luar negeri oleh ppln  Perlu kami sampaikan bahwa  Dari 7277 Kecamatan 7  Dua 7 7 Kecamatan  Atau ppk  Panitia pemilihan tingkat Kecamatan dan 128 ppln  Perlu kami sampaikan bahwa  Rapat telegram  Rekapi telah sepi dengan perolehan Suara di ppk  Dan ppln sampai dengan  Hari ini Jumat 23 februari  2.00 dini hari tadi  0 dua titik 0  0 WIB  Sebagai berikut  Yang pertama untuk pemilu presiden dan wakil presiden</p>
--	--

	<p> <b>Untuk Kecamatan</b>  <b>Telah selesai melakukan</b>  <b>Pleno rekapiulasi</b>  <b>Penghitungan uraian Suara di tingkat Kecamatan</b>  <b>Berjumlah 2905 Kecamatan atau dua titik 9</b>  <b>0 5 Kecamatan</b>  <b>Setara dengan 39,9 puluh 2%</b>  <b>Berikutnya yang masih dalam proses</b>  <b>Sedang berjalan</b>  <b>Pleno rekapitulasi rapat</b>  <b>Pleno rekapitulasi</b>  <b>Hasil penghitungan Suara di tingkat Kecamatan</b>  <b>Berjumlah 2660</b>  <b>Kecamatan atau dua 6</b>  <b>6 0 Kecamatan setara dengan tiga 26 55</b>  <b>Kemudian yang ke-3</b>  <b>Ppk yang belum melakukan rapat pleno</b>  <b>Rekomendasi hasil pengetahuan Suara</b>  <b>Di tingkat Kecamatan masih ada</b>  <b>1712 Kecamatan atau satu</b>  <b>7 dua</b>  <b>Satu 7 satu dua Kecamatan setara dengan 23,5 puluh 3%</b>  <b>Nah untuk ppln</b>  <b>Di luar negeri</b>  <b>Dari 120 dari 128 ppln</b>  <b>Yang telah selesai melakukan rapat pleno rekapitulasi</b>  <b>Hasil penghitungan Suara</b>  <b>Yaitu 120 ppln</b>  <b>Atau setara dengan 93,7 puluh 6%</b>  <b>Kemudian yang ke-2 yang masih dalam proses</b>  <b>Untuk</b>  <b>Rkbtiasi perhitungan perolehan Suara di luar negeri</b>  <b>Ada 4 ppln sedang berjalan</b>  <b>Atau setara dengan 3,2 belas persen</b>  <b>Kemudian yang ke-3 ppln yang belum melakukan</b>  <b>Rapat banner kapitalisasi penentuan Suara</b>  <b>Masih 4 ppln</b>  <b>Itu untuk pemilu</b>  <b>Apa namanya presiden</b>  <b>Yang ke-2 untuk pemilu anggota dpr</b>  <b>Untuk di tingkat Kecamatan</b>  <b>Panitia pemilihan Kecamatan atau ppk</b>  <b>Yang pertama</b>  <b>Yang telah selesai melakukan rapat</b>  <b>Plenor kapitalasi hasil penghitungan</b>  <b>Perolehan Suara di tingkat Kecamatan</b>  <b>Sebanyak 2781 Kecamatan</b>  <b>Dua 7 8 satu Kecamatan atau setara dengan 38,2 puluh 2%</b>  <b>Yang ke-2 yang sedang dalam proses</b>  <b>Melakukan rapat pleno rekapitulasi hasil penghitungan</b>  <b>Suara tingkat Kecamatan</b>  <b>Berjumlah 2795 Kecamatan</b>  <b>Dua 7 9 5 Kecamatan</b>  <b>Atau setara dengan 38,4 puluh persen</b>  <b>Yang ke-3 yang belum melakukan rapat kuliner rekap</b> </p>
--	---

	<p>Relasi dengan uraian Suara Di tingkat Kecamatan masih ada 1701 Kecamatan atau satu 7 0 satu Kecamatan Setara dengan 23,3 puluh 8%</p>
<p>00:11:37-00:16:55</p>	<p>Untuk pemilu luar negeri Rekapitalasi hasil penghitungan Suara untuk pemilu luar Negeri untuk pemilih anggota dpr Yang pertama Ppln yang telah selesai melakukan rapat penduduk Terbuka rekapitulasi hasil penghitungan Uraian Suara ppln atau penghuni dpr ini ya Sebanyak 117 Ppln atau satu satu 7 Ppln atau setara dengan 91,4 puluh 1% Yang ke-2 ppln ini masih dalam proses Melaksanakan rapat Leo terbuka Rekapitulasi hasil pengetahuan dengan Suara di ppln Itu berjumlah tiga ppln atau 2,3 puluh 4% Yang ke-3 ppln yang belum melaksanakan rapat pleno Rekreasi sirkuitan Suara masih ada 8 ppln atau setara dengan 6,2 puluh 5% Jadi untuk memilih presiden dan memilih dpr Itu termasuk tadi yang saya sampaikan Dua jenis pemilu Apa namanya presiden dan pemilu dpr Nah untuk di dalam negeri Selain pemilu dpr Pemilu DPRD Provinsi dan DPRD Kabupaten Kota Berikutnya yang ke-3 untuk pemilu Anggota dpd Pertama ppk yang telah selesai melakukan rapat planner Rekapitulasi hasil Penghitungan Suara di tingkat Kecamatan Berjumlah 2790 Kecamatan atau 2790 Kecamatan setara dengan 38 34 Yang ke-2 ppk yang masih dalam proses sedang berjalan Melakukan rapat pleno terbuka Rekapitulasi hasil penghitungan Keluhan Suara di tingkat Kecamatan Sebanyak 2728 Kecamatan atau dua 7 Dua 8 Kecamatan setara dengan tiga 7,4 puluh 9% Yang ke-3 ppkm belum melaksanakan rapat beliau terbuka Rekabrasi hasil penghitungan Suara Di tingkat Kecamatan Masih ada 1759 Kecamatan atau satu 7 5 9 Kecamatan setara dengan 24,1% Ini untuk pemilu dpd Yang ke-4 adalah untuk pemilu anggota DPRD provinsi Ppk Yang telah selesai melakukan rapat seleno Penghitungan peluang Suara tingkat Kecamatan</p>

	<p> Berjumlah 2725 Kecamatan  Dua 7 dua 5 Kecamatan setara dengan tiga 7,4 puluh 5%  Yang ke-2 ppk yang masih dalam proses  Melaksanakan rapat teleno terbuka  Rekapital sepi dengan ruangan  Suara di tingkat Kecamatan berjumlah dua 7  Sorry saya ulangi berjumlah  2744 Kecamatan atau setara dengan  2744 Kecamatan atau  Dua 7 4 4 Kecamatan setara dengan tiga 7,71%  Kemudian yang ke-3 adalah  Ppk yang belum  Melaksanakan rapat pleno  Terbuka di Kabupaten  Perhitungan bulan Suara tingkat Kecamatan berjumlah  Satu seribu delapan ratus delapan Kecamatan  Bos satu 8 8 Kecamatan setara dengan 24,8 puluh 4%  Yang terakhir yaitu untuk pemilih anggota DPRD  Kabupaten Kota  Hmm apa namanya  Eh ppk yang telah selesai  Melaksanakan rapat pleno terbuka  Rekapiulasi perolehan Suara  Untuk tingkat Kecamatan sebanyak  2703 Kecamatan atau dua 7  0 tiga Kecamatan  Setara dengan tiga 7,37%  Yang ke-2 ppk yang masih dalam proses  Rapat pleno  Terbuka rekapitulasi hasil penghitungan Suara  Di tingkat Kecamatan adalah  2518 Kecamatan atau 34,8 puluh 1%  Kemudian yang ke-3  Ppk yang belum melaksanakan rapat  Planet terbuka rekapbetulan  Hasil penghitungan Suara di tingkat Kecamatan sebanyak  2012 Kecamatan atau  Dua 0 satu dua Kecamatan setara dengan dua 7,8 puluh  Dua 7,82%  Yang ke-3 di sejumlah tempat di daerah  Itu terdapat kegiatan  Pemungutan Suara ulang atau PSU  Pemungutan Suara lanjutan atau psl  Dan pemungutan Suara susulan  Ini nanti penyebabnya bisa macam-macam  Bisa karena bencana alam  Bisa karena situasi geografis sehingga kemudian  Apa itu namanya  Alat perlengkapan pemungutan penghitungan suaranya  Terlambat datang  Ada juga di beberapa tempat yang rusuh  Kemudian apa tuh namanya  Ada juga yang karena rekomendasi  Panwas atau bawaslu  Nanti secara detail untuk yang PSU </p>
--	---

	<p>Akan disampaikan oleh mas  Idham kholik  Termasuk di daerah mana saja  Jumlahnya berapa  Dan rencana untuk pemungutan Suara ulangnya kapan</p>
<p>00:16:58-00:21:37</p>	<p>Berikutnya adalah perkembangan  Data si rekap  Sebagaimana yang sudah  Pernah kami sampaikan dalam beberapa  Apa namanya konferensi pers sebelumnya  Bahwa eh  Apa terhadap  Tidak sinkron antara formulir  Foto formulir c  Hasil plano TPS yang diunggah di Serikat  Dengan hasil konversi angkanya yang ditayangkan itu  Sejak tanggal 15 february yang  Lalu pada kesempatan  H plus satu  Setelah pemungutan Suara kami sampaikan perkembangannya  Yang pertama  Untuk pemilu presiden wakil presiden  Yang sudah eh apa  Dilakukan perbaikan adalah sebanyak  74.181 TPS  741 81 TPS  Untuk pemilu dpr  Itu sebanyak  14.651 TPS atau satu 4 6 5 satu TPS  Kemudian untuk pemilu dpd sebanyak 10.512 TPS  Atau satu 0 titik 5 satu dua TPS  Sedangkan untuk data anomali  Hasil konversi  Unggah foto form c  Hasil plano ke sirekat  Untuk jenis pemilu DPRD  Dan pemilu DPRD  Kabupaten Kota  Proses koreksinya dilaksanakan oleh kpu  Provinsi dan kpu Kabupaten Kota masing-masing  Yang berikutnya yang terakhir adalah soal  Perkembangan informasi tentang  Petugas TPS yang meninggal dunia  Pada kegiatan pemungutan Suara kemarin  Dalam data kami terhitung mulai 14  Sampai 22 february  Tercatat petugas TPS  Ini terdiri dari dua  Ya petugas TPS ini anggota kpps  Dan petugas ketertiban TPS  Sampai dengan  Saya menyampaikan informasi ini pada hari Jumat tanggal  23 february  Data yang kami terima dari teman-teman kpu provinsi  Kabupaten Kota</p>

	<p>Petugas TPS yang meninggal ada 90 orang  Kemudian kalau dibuat rincian Anggota kpps yang meninggal ada 60 orang dan kemudian petugas ketertiban pps Sebanyak 30 orang  Jadi  Sampai dengan saat ini yang meninggal Petugas TPS meliputi kpps dan Petugas ketertiban TPS ada 90 orang  Dengan rincian anggota kpps 60 dan petugas Ketertibannya 30 orang  Yang telah diberikan santunan Sehubungan dengan meninggal atau wafatnya para petugas Sebanyak 20 orang petugas TPS yang meninggal  Yang selebihnya masih dalam proses Kemudian besar santunan Kepada para petugas yang meninggal Sebagaimana surat mendagri  Eh sorry  Sebagaimana surat menteri keuangan nomor s Strip 6 4  7 garis miring MK titik 0  Dua garis miring 2022  Melalui santunan biaya Masukan  Satuan biaya masukan  Lainnya ke sbml  Tahapan pemilu dan tahapan pilkada Untuk saran santunan adalah Untuk yang meninggal 36 juta  Dan untuk biaya bantuan pemakaman adalah 10 juta tentu saja pada kesempatan ini kami Turut berduka cita  Kepada saudara-saudara kita para petugas kpps yang Meninggal dan kami mengucapkan terima kasih kepada Keluarganya yang  Apa namanya telah Memberikan kesempatan kepada Para almarhum menjadi petugas kpps Pada waktu kegiatan pemungutan Penghitungan Suara di TPS 14 februari yang lalu  Demikian perkembangan yang dapat kami sampaikan nanti</p>
00:21:38-00:28:03	<p>Mas idham atau mas agus merah  Saya akan menyampaikan perkembangan lainnya  Makasih assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh  Baik teman-teman  Tadi disampaikan oleh ketua Beberapa ISU atau 4 ISU yang Dalam rangka Update  Perkembangan pelaksanaan pemilu 2024  Disertai dengan rincian rincian data  Nah mungkin nanti ada sebagian</p>

Data-data yang didetailkan lagi sama  
Pak idham Khalid sebagai ketua divisi teknis  
Terima kasih mas  
Izin mas tua  
Bismillahirrahmanirrahim  
Assalamualaikum warahmatullah wabarakatuh  
Mas ketua dan mas agus anggota karir Indonesia  
Pak Sekretariat  
Pak sekretaris jenderal  
Pak Bernard  
Makasih pak sekjen  
Yang saya hormati  
Pak Deputi ibu  
Bapak karo rekan-rekan  
Wartawan yang hadir di ruangan ini  
Baiklah saya melanjutkan  
Apa yang tadi disampaikan oleh mas ketua  
Pada kesempatan ini saya akan menyampaikan data  
Sementara penghitungan Suara ulang di TPS  
Dari 18 provinsi  
Dari 18 provinsi yang sudah kami data  
Itu ada sebanyak  
1583 TPS 1583 TPS telah dilakukan penghitungan  
Ulang dengan rincian  
Atau tersebar di 1057 desa  
505 Kecamatan  
Dan 139 Kabupaten Kota  
Ya jadi saya ulang  
Penghitungan ulang di TPS  
Itu terjadi  
Di 1583 TPS  
Yang tersebar di  
139 Kabupaten Kota  
Dengan 505 Kecamatan  
Dan 1057  
Selanjutnya  
Yang  
18 tersebar di 18 provinsi meliputi 1  
Sumatra Barat  
Nusa tenggara Barat  
Sulawesi Barat  
Jawa Timur jambi  
Sulawesi tenggara  
Sulawesi selatan  
Riau bangka belitung  
Kepulauan Riau  
Gorontalo Jawa tengah  
Banten sulawesi utara  
Jawa Barat  
Bali Kalimantan Barat  
Dan lampung  
Itu pelaksanaan  
Penghitungan Suara ulang di TPS  
Selanjutnya untuk  
Pemungutan Suara ulang

	<p>Ini tersebar di 38 provinsi dengan jumlah 686 TPS  686 TPS nah  Berdasarkan ketentuan yang berlaku  Berdasarkan ketentuan yang berlaku di pasal 372  Pemungutan Suara ulang di tetes wajib diulang  Apabila dari hasil penelitian  Dan pemeriksaan pengawasan  Terbukti terdapat keadaan sebagai berikut ini  Pasal 372 ayat dua undang-undang nomor 7 2017 a  Pembukaan kotak Suara dan atau berkas pemungutan  Pemungutan dan penghitungan Suara  Tidak dilakukan  Menurut tata cara yang tidak tepat dalam ketentuan  Peraturan perundang-undangan b  Petugas kpps meminta pemilih memberikan tanda khusus  Menandai atau menuliskan nama atau  Alamat pada surat Suara yang disalahgunakan c  Petugas kpps merusak lebih dari  Satu surat Suara yang sudah digunakan oleh pemilih  Sehingga surat Suara tersebut menjadi tidak sah  Dan atau pemilih yang tidak memiliki  Kartu tanda penduduk elektronik  Dan tidak terdaftar  Di daftar pemilih tetap dan daftar pemilih tambahan  Itulah penyebab  Dilaksanakannya  Pemungutan Suara ulang  Selanjutnya berkaitan dengan pemungutan Suara susulan  Di 38 provinsi  Itu ada ya  Dari provinsi yang kami data  Itu ada 225  225 TPS  Ya yang paling banyak itu tersebar  Di satu Kecamatan  Di Kabupaten demak  Dengan jumlah 10 desa  Terus sebanyak 114 ya 114  TPS pemungutan Suara susulan  Di 10  Desa atau kelurahan  Kecamatan karanganyar  Kecamatan karanganyar  Kabupaten demak  Provinsi Jawa tengah dan 92  TPS di Kabupaten paniai  Provinsi Papua pegunungan  Ini apa penyebab dari pemungutan Suara susulan  Pemungutan Suara susulan itu  Ini diatur di dalam pasal 110 peraturan kpu nomor  25 tahun 2023  Dalam  Hal di sebagian atau seluruh dapil terjadi kerusuhan  Gangguan keamanan  Bencana alam</p>
--	--

	<p>Dan atau gangguan lainnya yang mengakibatkan Suara Tahapan pemungutan Suara  Dan atau penghitungan Suara  Tidak dapat dilaksanakan  Dilakukan pemungutan Suara dan atau penghitungan Suara Susulan jadi total  TPS yang melaksanakan pemungutan Suara susulan sebanyak 225 TPS selanjutnya mengenai pemungutan Suara lanjutan Ini sebanyak 71 TPS  Ya ini diatur di dalam pasal 109 peraturan kp nomor 25 tahun 2023  Dalam hal sebagian atau seluruh dapil terjadi kerusuhan Gangguan keamanan  Bencana alam  Atau gangguan lainnya yang Mengakibatkan sebagian tahapan pungutan Suara Atau penghitungan Suara di TPS  Tidak dapat dilaksanakan  Dilakukan pemungutan Suara atau penghitungan Suara Lanjutan di TPS  Jadi total pelaksanaan Pemungutan Suara ulang Pemungutan Suara susulan Dan pemungutan Suara lanjutan di 38 provinsi sebanyak 982 TPS  Itu yang bisa saya sampaikan  Terima kasih</p>
00:28:04-00:30:29	<p>Saya kembalikan ke mas ke-2  Oke pelaksanaan Pemungutan Suara ulang Pemungutan Suara susulan dan pemungutan Suara lanjutan Ini batas waktunya 10 hari  Ya setelah hari pemungutan Suara Tetapi nanti ada beberapa daerah yang mengalami leg Spesialis mas ketua ya Karena transportasi pengiriman logistik yang terlambat Tadi ada yang saya ralat Panai panai panai itu ada di Papua tengah Saya minta maaf Saya kembalikan bosku Baik pak idham terima kasih Penjelasannya terkait dengan Detail perkembangan Pelaksanaan psl Bsu maupun PSS yang terjadi di beberapa tempat Beserta dengan data-data Dan kemudian juga sekaligus mengklarifikasi Terkait dengan pelaksanaan atau batas waktu pelaksanaan Dari tiga kategori Pemungutan Suara yang disampaikan pak idham tadi Batas waktunya 10 hari setelah semenjak tanggal pemungutan Suara ya Kecuali ada kondisi tertentu Jadi kalau batas normalnya berarti kalau 14 Februari kemarin</p>

	<p>Maka batas normalnya besok  24 februari dilakukan  Apakah itu pemungutan Suara ulang  Pemungutan Suara lanjutan  Maupun pemungutan Suara susulan  Nah ini yang sekarang ini  Kalau bapak ibu teman-teman perhatikan  Ada tiga orang komisioner kpu  Sedangkan yang lain sedang turun ke daerah  Karena melakukan supervisi maupun monitoring  Untuk PSU baik teman-teman  Berikut yang disampaikan oleh pimpinan kpri  Terkait dengan Update perkembangan  Perkembangan yang disertai dengan data  Saya kira kita bisa buka  Sesi tanya jawab  Oke satu dua tiga 4 5 5  Ya  Nanti di tolong disebutkan nama  Kemudian asal media  Kita juga mohon  Untuk pertanyaannya  Terkait dengan 4 ISU yang sedang kami bahas  Kalau ISU ISU lain  Percayalah ini  Pertemuan  Ini atau konferensi pers ataupun kegiatan semacam  Ini juga sudah berakhir  Sekarang akan ada Update Update lagi  Perkembangan  Perkembangan berikutnya  Terkait dengan penyelenggaraan pemilu  Dengan ISU ISU yang mungkin juga berbeda</p>
00:30:30-00:39:07	<p>Kita mulai dari belakang dulu ya  Ya  Itu mas arif yang  Berdiri aja mas  Ya saya ifdal  Dari ntv ifdal  Ya ntv Nusantara  Nusantara ya  Izin bertanya pak  Si rekap ditolak  Oleh pasangan satu dan tiga dalam perhitungan pemilu  Tanggapan kpu  Itu bagaimana  Penolakan si rekap ya iya  Lalu satu lagi  Tanggapan kpu soal ganjar mengusulkan  Dpr ajukan hak angket  Tanggapan kpu gimana  Cukup sekian  Terima kasih  Baik terima kasih  Mas ifdal iya</p>

	<p> Bentar dulu ikhsan  Bentar dulu ya  Iya yang baju hitam mbak-mbak aa  Iya  Halo selamat sore pak  Saya diandra dari metro TV  Ingin bertanya soal si rekap  Jadi kan sebelumnya dikatakan kpu ini  Bahwa si rekap itu hanya alat bantu untuk penghitungan  Bukan untuk penghitungan asli yang mana ini dilakukan  Melalui formulir c itu kan pak  Nah sebetulnya mengapa penghentian  Rekapiulasi manual yang resmi ini  Yang diatur uu  Justru dihentikan di kecamatan-kecamatan  Hanya  Apa namanya bentar bentar bentar  Saya mau klarifikasi  Yang disampaikan tadi mengapa  Ada penghentian rekap manual di Kecamatan  Di Kecamatan  Jadi beberapa  Hari ke belakang ini kan juga beredar ada ISU itu ya  Iya ada ISU penghentian di Kecamatan itu  Kenapa dilakukan di beberapa Kecamatan  Itu karena  Karena ada kekacauan si rekap begitu  Terima kasih  Oh ya sama tanggapan pks  Selalu juga icw terkait dengan pengertian si rekap  Kan ada beberapa parpol juga yang menyatakan  Untuk menyetop  Penghentian si rekap ini  Untuk digunakan  Jadi dilanjutkan dengan rekapitulasi manual saja  Ini tanggapan dari kpu seperti apa  Sorry kalau yang  Dari tiga parpol tadi kan menghentikan  Kalau yang teman-teman di jw  Justru menolak penghentian gitu ya  Bener nggak  Kalau nggak informasinya nggak lengkap  Oh menghentikan juga  Oh sama oke baik  Soalnya saya baca itu kayaknya nggak gitu  Tapi okelah nggak papa  Silakan yang ke-3  Oh sama bentar dulu yang maju tadi  Ada siapa tadi Vito  Vito terus kemudian  Eh sorry mas  Ini terus kemudian Vito  Ya  Akang nggak nanya kan  Oh titip iya </p>
--	--

	<p> Nanti terakhir ikhsan ya  Nama saya Rizki dari pikiran rakyat media network  Ada dua pertanyaan kepada  Rizki dari pikiran rakyat media network  Pikiran rakyat  Ada dua pertanyaan sih  Kepada bapak-bapak kpu sekalian  Yang pertama  Saya menemukan data  Kemarin partai umat bilang bahwa  Setengah jumlah Suara di  Tingkat dpr partainya hilang  Nah itu karena  Kesalahan data dari Serikat dan juga penghentian  Data sementara dari Serikat  Partai umat  Kemarin menggelar konferensi pers  Pada tanggal  Kamis kalau nggak salah  Dia bilang jumlah surat suaranya hilang dan juga  Apakah  Dari kpu sendiri bagaimana tanggapannya  Terus yang ke-2  Bahwasanya meminta rekomendasi untuk  Transparansi data ke publik kpu lewat  Bantuan pihak ke-3 atau independen  Itu juga beberapa partai kecil juga  Beberapa partai juga  Melakukan rekomendasi  Seperti itu  Gitu sih oke  Terima kasih  Baik terima kasih mas Rizki  Terkait dengan tadi partai umat  Data di sirekatnya sempat hilang setengah ya  Kemudian rekomendasi dari bawaslu  Karena terkait dengan transparansi  Dalam konteks si rekap juga kan sebenarnya  Dan itu kemudian  Menyarankan juga pihak ke-3 untuk  Terlibat dalam proses audit  Itu ya pertanyaan  Sekarang Vito  Selamat siang  Izin video dari kompas  Com mas  Mau tanya pertama  Update soal  PSP di Malaysia mas  Yang pos dan ksk itu  Ini kan bahwasanya  Merekomendasikan supaya  Pemutakhiran daftar pemilih lagi gitu  Itu teknisnya seperti apa  Dan kapan pemutakhiran </p>
--	---

Daftar pemilih itu akan dilaksanakan gitu  
Dan  
Pemungutan Suara via pos dan kotak Suara kelilingnya  
Apakah sudah ada jadwalnya kapan  
Eh yang ke-2 tadi eh mas idham sebut soal  
Ada beberapa wilayah  
Eh yang perlu like spesialis untuk pemilu  
Eh pemilu lanjutan ya mas ya  
Atau pemilu susulan tadi itu  
Eh apakah hanya di paniaya atau di  
Ada di  
Berapa TPS lagi  
Beberapa wilayah lagi gitu  
Dan teknisnya nanti like spesialisnya berupa  
Revisi peraturan pkpu atau gimana  
Terus ini ada beberapa titik panggil teman-teman  
Tadi disebutkan ada  
Penghitungan Suara ulang mas  
Yang di banyak wilayah itu  
Itu eh mostly case-nya kenapa maksudnya dilakukan  
Eh penghitungan Suara ulang gitu  
Eh apa kejadian mayoritas yang terjadi  
Terus eh  
Ini titipan dari mas aka  
He he he ke  
Ada 780 rekomendasi  
Eh 780 TPS yang direkomendasikan oleh bawasli untuk  
PSU pemungutan Suara ulang  
Tapi kpu tadi menyampaikan datanya 686  
Artinya ada  
94 TPS selisihnya itu  
Kenapa tidak  
Ditindaklanjuti  
Yang terakhir titipan dari mbak Poppy ini  
Si rekap katanya  
Unggah data  
Unggah datanya berhenti jam 11 malam  
Apakah memang ada  
Penghentian sementara  
Unggah data yang pahit chartnya itu atau seperti apa  
Gitu ya mbak Poppy  
Itu dari mana  
CNN mas  
Aga dari media Indonesia  
Jadi maksud saya-saya catat medianya  
Iya makanya  
Satu CNN satu kompas com kan  
Nah terakhir ke tempo  
Tahan ya  
Tadi jenengan dapat giliran nggak  
Oh belum kan enggak  
Bukan tadi sampean termasuk yang kita tunjuk  
Baru nanya kan baru nanya sekarang loh  
Ikhsan dulu ikhsan dulu  
Terima kasih

	<p>Saya ihsan dari tempo  Ini saya mau bertanya soal  Jumlah korban  Yang meninggal atau petugas  Edhoff di bawah kpu  Kan kalau menurut jumlah kpu kan  Ada sekitar 90 orang  Nah salah satu problem yang muncul dalam proses  Yang sekarang ini sehingga menimbulkan banyak korban  Itu ini karena faktor  Jam kerja yang cukup berat  Dan lain-lain lah  Namun kemudian sebelum sorry  Sorry  Kesimpulan tempo atau kamu kasih kalimat tanya ini  Ini bukan kesimpulan tempo  Tapi menurut penyelidikan kornasan juga kan sama ya  Soalnya tadi bacanya pernyataan  Bukan pertanyaan gitu loh oke jadi  Berikutnya sebelumnya kan kpu  Mengusulkan untuk  Apa melakukan penghitungan Suara dua panel  Ya itu yang sempat diusulkan kepada dpr  Tapi kan itu ditolak  Nah pertanyaannya kenapa penolakan  Dpr itu harus disetujui oleh kpu  Sementara proses penyelenggaraan pemilihan Umum ini  Itu ambil dari kpu  Pertanyaan saya  Apa argumentasi kpu  Yang kemudian memunculkan opini publik bahwa kpu  Sebenarnya tunduk terhadap  Perintah dpr  Ke-2  Kita ngomong-ngomong soal sirekat  Ya kalau mengacu terhadap  Penyampaian dari cewek sama kontras itu  Ada sekitar 3  5 miliar yang dihabiskan untuk  Pembuatan sirekat  Namun kemudian mengapa anggaran sebesar 3  5 miliar ini nggak cukup untuk membuat sirekat  Dengan penghitungan Suara yang cukup maksimal  Yang kemudian  Tidak menimbulkan keributan di depan publik  Apa argumentasi kartu soal ini  Terima kasih  Terima kasih mas ihsan  Terakhir ya habis itu kita tutup ya  Banyak soalnya udah banyak pertanyaan</p>
00:39:09-00:46:27	<p>Dari mana mas  Dari lingkak pak  Dari lingkak  Lingkak itu apa  Media lingkak</p>

	<p>Oh media online  Ehem arif ya  Arif prayogo  Pak arif  Eh pak terkait  Penyelenggaraan apa ini  Eh susulan dan tadi pak yang belum  Eh itu  Eh prosedurnya seperti apa  Terus antusiasme dari para pemilih sendiri gimana  Karena kan  Eh secara mungkin ada-ada nggak sih secara psikis  Eh setelah melihat hasil  Pemilu yang sudah sudah ini kan hasilnya  Maksudnya itu  Antusiasmenya seperti apa  Karena kemungkinan juga  Apakah orang untuk menyoblos lagi itu apa  Minatnya masih tinggi atau tidak  Terus yang ke-2 pak  Dengan  Apa  Selisih mungkin adanya Suara  Yang cukup jauh diantara ini  Apa sih urgensitasnya diadakan pemilu yang  Susulan itu pak  Atau yang belum  Apakah itu masih berpengaruh apa  Atau ada alasan apa-apa karena memang belum memilih  Akhirnya diberi kesempatan untuk memilih  Atau seperti apa  Oke  Cukup mas ya  Terima kasih  Baik terima kasih untuk  Berapa orang  Ada pertanyaan dari mas ifdal  Ada diandra  Ada Rizki ada Vito  Dengan titipan  Titipan tadi ada ikhsan sama arif  Pertanyaannya saya  Tadi catat satu-persatu  Nanti silakan  Pak idham pak ketua  Mungkin sedikit saja  Apa namanya  Nanti saya juga akan respon silakan  Terima kasih  Saya ingin menjawab berkaitan dengan PSU ya  PS ini ada dua  Pemungutan Suara ulang  Dan ada juga penghitungan Suara ulang  Tapi tadi yang ditanya  Ini berkaitan dengan penghitungan Suara ulang</p>
--	---

	<p>Kenapa Suara yang sudah ada di dalam kotak itu  Surat Suara yang sudah di dalam kotak  Itu harus dihitung ulang  Itu karena memang pertama  Ada keberat  Ada temuan dari bawaslu  Berdasarkan  Informasi yang disampaikan oleh pengawas TPS misalnya  Pada saat dibacakan Suara kpps  Suara ketua kpps ini kurang lantang  Ya kurang jelas  Ya kurang lantang  Kurang jelas  Tapi bukan disabilitas  Maksud saya gitu  Kenapa dia menjadi kurang lantang  Kurang jelas  Mungkin karena faktor  Jam kerja yang cukup lama  Yang akhirnya membuat ketua kpps suaranya  Menurun volumenya  Nah itu salah satu penyebab  Diadakannya penghitungan Suara ulang  Atau ada keberatan saksi  Ya  Keberatan saksi dalam proses penghitungan surat Suara  Itu menurut saksi  Ada ketidaktepatan  Dalam penulisan  Hasil perolehan Suara dalam bentuk tali  Yang ada di dalam formulir model c hasil planet  Misalnya  Ada pemilih yang mencoblos  Lambang partai dan nama caleg  Tetapi suaranya dimasukkan kepada  Suara partai  Yang seharusnya itu dimasukkan ke dalam Suara caleg  Ada kpps ya yang menyebut ya ketika disebut  Lambang partai  Nama caleg  Nama caleg nomor tertentu  Tapi yang ditulis nomor-nomor lainnya  Ini juga menjadi penyebab terjadinya penghitungan Suara  Ulang seperti itu  Ya yang jelas  Ketika rekan-rekan kami  Melakukan penghitungan Suara ulang  Ini bukti kpu transparan  Selanjutnya berkaitan dengan adanya 750  Rekomendasi PSU dari bawaslu  Lalu kenapa kpu pada sore hari ini baru menyampaikan  780 apa  780 ya  Ada 780 rekomendasi pemungutan Suara ulang dari bawaslu  Lalu kenapa pada sore hari ini</p>
--	--

	<p> <b>Updatenya per 15</b>  <b>30 waktu Indonesia bagian Barat itu hanya 686</b>  <b>Kami saat ini masih mengkonsolidasikan data</b>  <b>Masih mengkonsolidasikan data</b>  <b>Sehingga data yang bisa kami sampaikan itu</b>  <b>Baru sebanyak 686</b>  <b>Untuk pemungutan Suara ulang</b>  <b>Berkenaan dengan rekomendasi bawaslu</b>  <b>Kami perintahkan kepada jajaran kami KB provinsi</b>  <b>Kabupaten Kota</b>  <b>Termasuk badan edhok</b>  <b>Apabila ada rekomendasi bawaslu</b>  <b>Maka sebaiknya dilakukan kajian</b>  <b>Teknis dan hukum</b>  <b>Yang benar ya</b>  <b>Kalau sekiranya memang rekomendasi itu akurat</b>  <b>Faktual maka laksanakan</b>  <b>Tapi kalau sekiranya hasil kajian berkata lain</b>  <b>Maka sampaikanlah itu kepada</b>  <b>Bawaslu yang menerbitkan surat rekomendasi</b>  <b>Dan hal tersebut sudah diatur di dalam keputusan kpu</b>  <b>Mengenai penanganan</b>  <b>Rekomendasi dari bawaslu</b>  <b>Selanjutnya</b>  <b>Berkaitan dengan mekanisme pelaksanaan</b>  <b>Pemungutan Suara susulan ataupun pemungutan Suara</b>  <b>Lanjutan pada dasarnya sama</b>  <b>Persis dengan pelaksanaan pemungutan Suara pada hari h</b>  <b>Kalau pemungutan Suara susulan</b>  <b>Itu pada dasarnya karena dia pengumuman</b>  <b>Pengumuman hari dan tanggal</b>  <b>Dan tempat pemungutan Suara sudah dilakukan</b>  <b>Tapi ada sebagian tahapan dalam pemungutan Suara</b>  <b>Yang belum dapat dilaksanakan</b>  <b>Misalnya distribusi surat pemberitahuan ya</b>  <b>Atau</b>  <b>Formulir model c pemberitahuan belum didistribusikan</b>  <b>Terus</b>  <b>Pemungutan Suara pada hari h tidak bisa diselenggarakan</b>  <b>Karena kondisi banjir</b>  <b>Karena kondisi bencana alam</b>  <b>Atau karena faktor lainnya</b>  <b>Yang sehingga pada hari pemungutan Suara</b>  <b>Itu tidak bisa diselenggarakan pemungutan Suara</b>  <b>Lalu pertanyaan mengenai apakah masyarakat antusias</b>  <b>Kami sudah sampaikan kepada kpu provinsi</b>  <b>Kpu Kabupaten kuta</b>  <b>Beserta rekan-rekan badan ethok agar memaksimalkan</b>  <b>Sosialisasi</b>  <b>Berkenaan dengan hari dan tanggal pungutan Suara</b>  <b>Ataupun</b>  <b>Disimasi informasi tentang pentingnya menggunakan hak</b>  <b>Pilih</b>  <b>Lalu bagaimana nanti hasilnya</b>  <b>Oleh karena itu mari kita tunggu</b> </p>
--	--

	<p>Proses pemungutan Suara ulang  Yang pada besok tanggal 24/02/2024  Dan kami mengundang pada rekan-rekan jurnalis  Untuk meliput langsung  Di 686 TPS  Data sampai dengan sore hari ini  Yang tersebar dari  Yang tersebar di 38 provinsi di seluruh Indonesia  Itu respon saya  Pak ijal izin  Tadi ada pertanyaan dari mas vinto  Kayaknya yang urusan jelek spesialis tuh  Kalau Malaysia ini izin mas dito  Mungkin ini untuk dalam negeri dulu  Kalau yang khusus yang  PSU di Malaysia  Itu nanti akan ada disediakan forum khusus  Antara kpi dengan bawaslu gitu ya makasih</p>
00:46:28-00:54:55	<p>Silakan pak idham  Tapi nanti pak ketua juga bisa respon dikit  Gambaran kebijakannya  Oke mengapa tadi kami menyampaikan  Ada kondisi lekspesialis  Karena wilayah Indonesia ini  Dari sisi kontur atau geografisnya bervariasi  Misalnya untuk penyelenggaraan pemilu susulan di paniai  Provinsi Papua tengah  Yang 92 TPS tersebut  Logistiknya sudah siap  Tetapi logistiknya hari ini baru mau  Baru diterbangkan tadi pagi  Ke Papua tengah  Dan kita ketahui  Untuk penerbangan ke Papua tengah itu harus transit  Ya di Jayapura  Dari Jayapura lalu terbang  Lalu bagaimana dengan kegiatan  Sortir dan lipat serta distribusi  Nah inilah yang membutuhkan waktu  Dan kami minta kepada  Rekan-rekan di  Kabupaten paniai untuk mengkomunikasikan  Ini semua kepada bawaslu  Terus ada satu situasi yang berbeda  Di simelu aceh  Posisi logistik untuk pemungutan Suara  Ya susulan atau untuk pemungutan Suara ulang  Di simeulu aceh  Posisinya sekarang berada di banda aceh  Yang itu kita ketahui  Pelayaran ya  Pelayaran butuh waktu paling cepat 12 jam  Logistiknya sudah ada  Nah butuh untuk menyampaikan sampai di sana  Itu butuh waktu 12 jam</p>

Belum lagi dibutuhkan waktu pengemasan  
Tadi sebelum kami melakukan konferensi pers  
Kami tanya  
Kapan sekiranya si melu akan mengadakan pemungutan  
Suara ulang  
Tanggal 25  
Jadi pada dasarnya  
Semua logistik untuk kebutuhan pemungutan Suara susulan  
Pemungutan Suara ulang  
Pemungutan Suara lanjutan di  
982 TPS di 38 provinsi semuanya sudah siap tersedia  
Terima kasih  
Baik terima kasih pak Ida  
Pak ketua untuk beberapa pertanyaan lainnya  
Terima kasih  
Ini soal sirecup dulu ya  
Teman-teman sekalian  
Teman-teman jurnalis  
Kalau membuka aplikasi sirecup  
Misalkan sebagai contoh untuk pemilu dpr  
Itu ada dua pilihan menu  
Yang pertama itu pilihannya dapil  
Jadi kalau kita pilih dapil misalkan untuk memilih dpr  
Ya sekali lagi ya  
Dan kemudian kita klik  
Eh apa itu namanya daerah pemilihan DKI  
Jakarta dua  
Maka kemudian akan tampil  
Perolehan Suara  
Baik itu Suara partai  
Suara calon  
Dan juga tampilan dalam bentuk angka  
Maupun tampilan dalam bentuk diagram  
Apakah diagram batang maupun diagram  
Eh batang kalau itu ya kalau yang poin dpr  
Nah itu akumulasi perolehan Suara  
Yang diperoleh partai maupun calon dari  
DKI Jakarta 2 itu meliputi Kota Jakarta Pusat  
Kota Jakarta selatan  
Dan luar negeri  
Nah tentu saja situasinya  
Belum semuanya masuk  
Karena apa seperti luar negeri kan juga belum masuk  
Dan di banyak TPS  
Walaupun sama-sama di Jakarta  
Terakses dan segala macam  
Belum semuanya masuk  
Demikian juga sebagaimana kami sampaikan  
Sejak tanggal 15  
Februari yang lalu dan baru saja juga sudah kita  
Update informasi tentang  
Apa namanya  
Tindakan kpu  
Untuk melakukan koreksi terhadap  
Angka atau konversi angka dari hasil pembacaan

	<p>Unggah foto</p> <p>Hasil yang ukuran panel jadi</p> <p>Apa istilahnya publikasinya itu saja</p> <p>Bertahap</p> <p>Berdasarkan perkembangan hasil koreksi</p> <p>Kalau tidak kita koreksi dulu nanti</p> <p>Buru-buru kita tampilkan</p> <p>Bisa menimbulkan problem berikutnya</p> <p>Tapi intinya untuk foto</p> <p>Formulir c hasil plano yang ada di TPS</p> <p>Itu kita unggah terus</p> <p>Tapi juga</p> <p>Siapapun</p> <p>Yang mengakses</p> <p>Apa namanya si</p> <p>Rekap itu bisa ambil pilihan menu yang wilayah</p> <p>Jadi kalau wilayah nanti pilihannya</p> <p>Misalkan kita ambil provinsi</p> <p>DKI Jakarta</p> <p>Kita ambil Jakarta Pusat</p> <p>Jakarta selatan misalkan kita ambil Jakarta Pusat</p> <p>Lalu klik lagi Kecamatan</p> <p>Lalu klik lagi</p> <p>Kelurahannya</p> <p>Datanglah Kecamatan menteng</p> <p>Kelurahan menteng nanti TPS</p> <p>Di situ pilihannya banyak</p> <p>Bisa TPS satu</p> <p>TPS dua TPS tiga atau TPS mana yang mau kita lihat</p> <p>Ada di situ nih</p> <p>Di bagian bawah</p> <p>Ada menu</p> <p>Untuk melihat scan</p> <p>Apa unggah</p> <p>Foto formulir c</p> <p>Hasil planet yang ada di TPS</p> <p>Ini tetap kita tayangkan karena apa</p> <p>Pertanyaannya ya masyarakat pemilih</p> <p>Partai politik yang punya</p> <p>Yang nggak punya saksi</p> <p>Mau mengakses informasi</p> <p>Perkembangan hasil penghitungan Suara di</p> <p>The best dari mana</p> <p>Justru dengan si rekap ini bisa diakses</p> <p>Bisa dilihat</p> <p>Bisa di monitor</p> <p>Bisa dipantai</p> <p>Bahkan foto formulir</p> <p>C hasil planet TPS itu bisa diunduh</p> <p>Bisa di download</p> <p>Dan kemudian bisa dihitung sendiri</p> <p>Oleh masing-masing calon</p> <p>Atau pemantau</p> <p>Atau apa itu namanya</p> <p>Para pengamat</p>
--	---

Timnya para calon dan seterusnya itulah  
Itulah  
Tujuan supaya  
Adanya si rekap ini  
Supaya kegiatan pemungutan  
Hasil pemungutan Suara  
Berupa hasil perhitungan Suara itu transparan  
Siapapun bisa mengakses  
Kalau tidak  
Ada yang kalau  
Sorry kalau  
Bisa mengakses ini  
Ini jadi bekal ketika  
Rekap di tingkat Kecamatan  
Untuk sambil sama-sama membandingkan  
Kalau bahasa indonesianya itu  
Kalau bahasa inggrisnya crosscheck itu ya  
Apakah yang ditayangkan itu sudah benar atau belum  
Tetapi proses rekapitulasi di tingkat Kecamatan  
Itu prosesnya adalah  
Membuka kotak Suara dari masing-masing TPS  
Dan di setiap TPS itu ada formulir hasil  
Penghitungan Suara  
Baik itu yang plano maupun yang salinan ya  
Dan itu yang dijadikan dasar  
Untuk melakukan rekapitulasi di tingkat Kecamatan  
Jadi misalkan begini gambarannya teman-teman  
Kalau di sebuah Kecamatan  
Ada 10 desa di Kecamatan itu  
Dan di setiap desa ada 10 TPS  
Maka kemudian  
Ppk panitia pemilihan tingkat Kecamatan akan merekap  
Merekapitulasi hasil penghitungan Suara di  
10 TPS  
Di 10 desa berarti  
100 TPS  
Katakanlah dimulai dari desa a  
Dari desa a kemudian dibuka  
Apa namanya  
Dimulai dari penghitungan sorot pemilu presiden  
Letak seorang kumpul presiden dibuka  
Lalu dikeluarkan formulir c  
Hasil itu itulah yang dibacakan  
Pada rekapitulasi hasil penghitungan Suara di  
Tingkat Kecamatan  
Jadi gambarannya itu  
Nah kalau ada ppk ppk yang  
Beberapa waktu yang lalu ya  
Belum melanjutkan penghitungan  
Rekapitulasi tingkat Kecamatan karena apa  
Memperhatikan  
Sinkron data antara  
Apa yang diunggah dengan yang ditayangkan tadi  
Itu seperti pergerakan pak kopi  
Kenapa kok nggak ditayangkan

	<p>Perkembangannya misalkan  Ya karena masih ada yang belum sinkron  Maka bagi yang belum sinkron  Menunda dulu dan melanjutkan dengan yang sudah sinkron  Dan perkembangannya sampai saat ini</p>
<p>00:54:55-01:01:11</p>	<p>Sebagaimana kami sampaikan tadi itu  Dari eh  7277 Kecamatan  Untuk pemilu presiden  Yang sudah rekap sudah selesai 2900 0  5 yang sedang proses 2660  Dan seterusnya  Untuk pemilu dpr  Dari 7 7277 Kecamatan yang telah selesai dua  1781 Kecamatan yang sedang berproses 2795  Jadi  Apa namanya untuk unggah  Untuk unggah  Bukan unggah  Untuk penayangan ya  Penayangan hasil  Hitung  Konversi dari foto  Ke angka  Itu apa namanya  Secara bertahap kita koreksi  Sehingga kemudian tayangannya atau penayangan juga  Secara bertahap setelah dilakukan koreksi  Antara apa namanya hasil penghitungannya  Dengan foto  Dari form c hasil planet TPS tersebut  Sekali lagi  Kami tujuannya untuk transparansi  Supaya kemudian semua pihak bisa mengakses informasi  Hasil penghitungan Suara di TPS  Justru kalau kita tutup sama sekali  Atau tidak ada si rekap  Tidak ada orang kemudian bisa  Mengetahui situasi hasil penghitungan Suara  Termasuk pada tingkat berikutnya  Rekapitulasi Kecamatan juga tidak bisa terkontrol  Tidak bisa terpantau  Tidak bisa teronitor  Hasil penghitungan Suara di masing-masing TPS  Hanya pihak pihak tertentu saja yang memegang atau  Mengapa ya memeganglah formulir  Apa namanya  C hasil tingkat TPS  Yang mengetahui hasilnya itu  Ini saya kira  Untuk menjawab beberapa hal yang  Berkaitan dengan komplain-komplain terhadap  Si rekap kemudian  Apa namanya  Situasi rekap ituasi di tingkat Kecamatan</p>

Dan seterusnya  
Nah untuk  
Biaya sirekat  
Ini menggunakan apbn untuk penyelenggaraan pemilu  
Tentu kami nanti akan  
Pertanggungjawabkan dalam bentuk laporan keuangan  
Dan juga nanti akan diaudit oleh  
Badan pemeriksa keuangan  
Dan pembiayaannya tentu tidak hanya pada  
Anggaran tahun 2023  
Tetapi juga untuk anggaran tahun 2024  
Mulai dari pengembangan sampai untuk pelaksanaan  
Penggunaan Serikat itu sendiri  
Masuk  
Oke  
Nah kalau  
Apa namanya  
Kpu pernah membuat simulasi  
Penghitungan Suara  
Sekali lagi  
Simulasi penghitungan Suara dengan dua panel  
Seingat saya dibuat  
Tiga kali ya mas  
Hampir 5 kali ya  
Dan dari itu kita buat  
Perbandingan  
Antara yang satu panel dengan dua panel kekurangan  
Kelebihannya  
Kekuatan dan kelemahannya  
Sehingga kami sampai pada kesimpulan mengusulkan  
Perhitungan Suara di TPS  
Ke-2 panel memang  
Sudah kita sampaikan kepada  
Pada saat kpu mengajukan  
Draf peraturan kami  
Tentang pemungutan penghitungan Suara di TPS  
Dan pada kesempatan itu sudah kita paparkan hasil  
Simulasinya  
Kenapa kami mengusulkan  
Kemungkinan opsi untuk  
Penghitungan dua panel  
Dalam rangka untuk mengurangi beban teman-teman kpps  
Dan seterusnya  
Bapak pikir juga tidak mudah  
Karena misalkan teman  
Jajaran bawaslu di tiap TPS itu hanya ada satu panwas  
Nah kalau dibuat dua panel juga  
Eh  
Apa namanya ada problem tentang  
Siapa yang mengawasi panel yang lain  
Kalau misalkan panuasnya hanya satu  
Demikian juga  
Eh saksi eh  
Peserta pemilu  
Karena waktu itu gagasannya adalah

	<p> <b>Untuk pemilu presiden</b>  <b>Dan pemilu dpd</b>  <b>Satu panel kemudian untuk pemilu dpr</b>  <b>DPRD provinsi</b>  <b>DPRD Kabupaten Kota satu panel</b>  <b>Karena apa untuk pemilu dpr</b>  <b>DPRD baik provinsi maupun Kabupaten Kota</b>  <b>Peserta pemilihan partai politik ya</b>  <b>Tapi kemudian</b>  <b>Disampaikan bahwa pasangan calon presiden</b>  <b>Wakil presiden</b>  <b>Ini juga yang mengusulkan adalah partai politik</b>  <b>Sehingga kemudian untuk menyiapkan saksi</b>  <b>Lebih dari satu juga</b>  <b>Bukan pekerjaan yang mudah</b>  <b>Itulah kemudian kenapa pada kesimpulannya</b>  <b>Penghitungan Suara di TPS</b>  <b>Hanya dilakukan dalam satu panel</b>  <b>Dan kami juga membuat beberapa</b>  <b>Kebijakan untuk mengurangi beban teman-teman</b>  <b>Anggota kpps</b>  <b>Diantaranya misalkan begini</b>  <b>Salah satu kewajiban kpu itu menyampaikan salinan</b>  <b>Formulir hasil penghitungan Suara</b>  <b>Formulir c hasil TPS itu kepada</b>  <b>Saksi peserta pemilu</b>  <b>Kalau di sebuah TPS</b>  <b>Ada 18 partai politik</b>  <b>Ada tiga pasangan calon</b>  <b>Dan katakanlah ya di sebuah provinsi itu dpd-nya ada 12</b>  <b>Dan entah hadir entah tidak</b>  <b>Kpu harus menyiapkan salinan formulir itu</b>  <b>Berarti dari formulir yang plano ini</b>  <b>Kemudian disalin ke dalam</b>  <b>Satu formulir yang ukuran kuarto</b>  <b>Oleh kpps</b>  <b>Dan kemudian dari salinan inilah disalin untuk</b>  <b>18 saksi</b>  <b>18 partai tiga pasangan calon</b>  <b>Berarti sudah 21</b>  <b>Kemudian 12</b>  <b>Dpd berarti sudah berapa 33</b>  <b>Ini kan beban yang berat menyalin</b>  <b>Karena satu satu berkas formulir itu</b>  <b>Berlembar-lembar</b>  <b>Maka kemudian untuk mengurangi beban teman-teman kpps</b>  <b>Kami mengambil kebijakan</b>  <b>Bahwa formulir plano</b>  <b>Yang kemudian disalin dalam ukuran kuarto</b> </p>
<p><b>01:01:12-01:07:12</b></p>	<p> <b>Ini yang kemudian difotokopi</b>  <b>Kita siapkan</b>  <b>Biaya untuk fotokopi atau menggandakan</b>  <b>Jadi misalkan tadi 33</b>  <b>Tambah satu lagi panvas TPS ya berarti ada 30</b>  <b>4 ya 34</b> </p>

Maka kemudian  
Itu yang difotokopi sebanyak  
34 eksemplar disampaikan untuk  
Masing-masing saksi peserta pemilu  
Dan juga untuk panuas  
Dalam hal misalkan ada saksi yang tidak hadir  
Pada kegiatan pemungutan penghitungan Suara  
Dan ingin memperoleh  
Salinan formulir ini  
Itu masih tetap kita sediakan  
Kita tempatkan di mana  
Di kantor-kantor bps  
Panitia pemungutan Suara di tingkat desa  
Kelurahan dan saksi yang akan mengambil  
Formulir tersebut  
Atau akan memperoleh formulir tersebut  
Ketika datang ke bps harus membawa surat mandat  
Untuk menunjukkan bahwa yang bersangkutan betul-betul  
Ditugasi oleh  
Peserta pemilu  
Yang terakhir soal  
Pemungutan Suara di ppln  
Kuala Lumpur  
Perlu kami sampaikan bahwa di kuala lumpur ini  
Ada tiga metode yang digunakan yaitu metode pos  
Metode kotak Suara keliling  
Kemudian yang ke-3 adalah metode  
TPS  
Pemungutan Suara untuk kotak Suara keliling  
Di kuala lumpur dilakukan dua tahap  
Tahap pertama adalah tanggal 4 februari 2024  
Jadi kotak Suara keliling di kuala lumpur itu  
Ada sebanyak 136  
Kotak Suara keliling atau ksk  
Yang dilakukan pada tanggal 4 februari itu kotak Suara  
Nomor satu sampai nomor 92 kemudian  
Tahap yang ke-2 itu dilaksanakan pada hari Sabtu  
Tanggal sorry  
Itu hari Sabtu ya hari Sabtu tanggal 10 februari 2024  
Itu kotak Suara keliling  
Untuk kotak Suara keliling nomor 93 sampai nomor 136  
Metode ke-2  
Untuk metode pos  
Surat-surat dikirim dalam durasi tanggal dua sampai  
11/01/2024 sehingga dengan begitu  
Pemilih  
Begitu menerima surat Suara bisa langsung memilih  
Dan kemudian dikirim balik  
Surat Suara yang sudah di  
Dicoblos tadi ke kantor ppln  
Metode yang ke-3  
Metode TPS itu diselenggarakan oleh ppln kuala lumpur  
Itu pada hari  
Ahad hari minggu tanggal  
11 februari 2024

Nah yang mendapatkan rekomendasi  
Untuk dilakukan pemungutan Suara  
Ulang atau PSU  
Untuk pemilu di kuala lumpur itu dua metode  
Metode yang pertama adalah metode pos  
Yang ke-2 adalah metode kotak  
Suara keliling  
Dan kalau kita baca dan kita pelajari  
Rekomendasi  
Bahwa seru tersebut adalah  
Dimulai dari kegiatan pemutakhiran data pemilih  
Mengapa itu yang direkomendasikan  
Karena ternyata  
Banyak alamat yang tidak dikenali  
Sehingga kemudian harus ada pengetahuan data pemilih  
Dengan demikian nanti kami di kpu  
Akan memulai  
Kegiatan pemungutan Suara wewenang kual  
Lumpur dengan pemutakhiran data pemilih  
Berdasarkan dari dpt yang sudah ditetapkan tanggal 20  
Dan 21 juni 2023  
Lomba badan kual lumpur  
Itu nanti yang akan kita lakukan pemutakhiran adalah  
Alamat alamat yang tidak dikenali  
Jadi sekali lagi untuk pso di kuala lumpur itu tidak  
Kemudian dilakukan dengan menambah pemilih baru  
Tidak yang namanya ulang ya dimulai dari  
Diikuti oleh pemilih  
Yang sudah ada di dalam dpt  
Kemudian  
Berdasarkan alamat alamat yang  
Tidak diketahui atau tidak jelas itu kemudian kita  
Keluarkan di daftar pemilih  
Sehingga itu nanti menjadi basis untuk  
Mengetahuikan data pemilu  
Data dpt pemilu  
Di kuala lumpur yang  
Alamatnya tidak diketahui tadi  
Setelah dikeluarkan kemudian kita sinkronkan dengan  
Daftar hadir  
Pemilih untuk pemilu metode ppsln  
Mengapa bagi pemilih yang sudah  
Menggunakan hak pilihnya dengan metode TPS  
Kan nggak perlu dilakukan  
Atau tidak diikuti dalam pemungutan Suara ulang  
Kira-kira begitu mas Vito dan teman-teman  
Dimulai dari situ  
Untuk jadwalnya sedang kita susun  
Kira-kira pemudahan data pemilih  
Perlu berapa waktu  
Kemudian rekrutmen ulang kpps perlu berapa waktu  
Kemudian  
Mengidentifikasi surat Suara yang masih bisa digunakan  
Perlu berapa waktu  
Dan semua juga kita bicarakan dengan bawaslu

	<p>Supaya kita Lakukan itu Eh apa namanya sesuai dengan rekomendasi bawaslu dan Sesuai dengan ketentuan Perundang-undangan Pada intinya Rekapitulasi hasil penghitungan Suara untuk pemilu di Kuala Lumpur itu nanti Eh apa namanya Harus sudah selesai sebelum kegiatan Penetapan hasil pemilu nasional oleh KPU dilakukan Jadi kalau tanggal 20 maret 2024 Itu adalah Penetapan hasil pemilu secara nasional oleh KPU Maka dijadwalkan sebelum tanggal itu Itu harus sudah ada Rekapitulasi hasil penghitungan Suara Pemungutan Suara di Kuala Lumpur Baik yang ulang maupun hasil Apa itu namanya pemilu metode TPS Yang itu nanti akan dilaporkan pada KPU Pusat dan dimasukkan dalam rekapitulasi</p>
01:07:12-01:13:32	<p>Nah kemudian Kira-kira Untuk pemungutan Suara ulang atau PSU di Kuala Lumpur Itu akan digunakan menggunakan metode apa Kan yang diulang atau yang direkomendasi diulang kan Metode pos dan metode kotak Suara keliling Kami mempertimbangkan Untuk tidak Menggunakan metode pos Dalam pemungutan Suara ulang Karena informasi di lapangan Ini yang sering diberi problem Termasuk 5 tahun yang lalu Pemilih di Kuala Lumpur juga yang profil Adalah metode force Sehingga kemungkinan metode pemungutan Suara Ulang PSU yang akan digunakan adalah metode TPS Ln dan yang ke-2 kotak Suara keliling mengapa Karena pemilih ini juga tersebar di beberapa tempat Sehingga yang jauh jauh dari ibukota Atau dari tempat PPS Itu akan dilayani dengan kotak Suara keliling Yang terakhir Soal pemungutan Suara ulang Itu kira-kira yang akan hadir berapa Mempengaruhi partisipasi atau tidak Pasti Baik di dalam negeri maupun di luar negeri Pemungutan Suara ulang Itu tidak bisa kita pastikan Apakah pemilih yang hadir Pada kegiatan pemungutan Suara 14/02/2024 kemarin bisa hadir kembali atau tidak</p>

	<p> Atau bisa jadi  Eh yang hadir bisa lebih banyak  Yang tergantung juga  Eh jenis pemungutan Suara ulangnya untuk pemilu apa ya  Ini bukan soal  Misalkan sekarang perhitungan saya harus diketahui  Rekapitulasi di tingkat Kecamatan sudah diketahui  Ini bukan soal  Kemudian apakah pemilih  Yang akan hadir  Atau Suara yang akan diperoleh dari pemungutan Suara  Ulang atau PSU  Berpengaruh terhadap kursi atau tidak  Kemenangan pasangan calon presiden atau tidak  Kpu ini berpikirnya atau bertindakya adalah  Dalam rangka untuk  Melayani pemilih menggunakan hak pilih  Yang ke-2 memurnikan kembali  Proses pemungutan Suara yang dianggap  Cacat atau tidak sesuai dengan  Prosedur yang ditentukan  Saya kira itu  Terima kasih  Baik teman-teman  Terima kasih pak ketua pak idham  Pak sekjen  Berikut tadi  Beberapa Update informasi  Yang telah disampaikan oleh kita beserta dengan  Data-data  Yang jelas teman-teman sampai pada tahapan saat ini  Lepas dari berbagai  Dinamika dan ISU yang berkembang di luar  Yang jelas proses rekapitulasi di tingkat Kecamatan  Baik untuk pemilu presiden  Pemilu legislatif dpr  DPRD provinsi  DPRD Kabupaten Kota  Dan dpd berlangsung  Kalau kita lihat secara proporsi antara  Yang telah selesai rekapitulasi tingkat Kecamatan  Yang selesai dan kemudian yang sedang berjalan  Rata-rata di atas 72%  76% sampai bahkan  Nah artinya  Ini nanti hasil dari rekapitulasi di tingkat tbk  Yang nanti formulir di hasil ya  Itu juga akan diunggah dalam sistem sirekat  Itulah jadi basis evidence  Bahwa sistem yang dibangun oleh kpu itu bisa  Mengkurasi dan memproteksi data-data otentik  Yang akan dipergunakan sebagai basis  Apa namanya  Penghitungan yang  Kemudian ditentukan oleh undang-undang </p>
--	---

Sedangkan proses konversi menjadi numerik itu  
 Bahwa ada kendala  
 Tapi yang jelas kami ingin menyampaikan satu hal  
 Kami sangat mengucapkan terima kasih yang luar biasa  
 Apresiasi yang luar biasa  
 Kepada jajaran kami di tingkat TBS  
 Yang telah bekerja siang dan malam  
 Para anggota kpps  
 Yang telah bekerja siang malam dengan segala kendala  
 Hambatan dan kemudian dinamikanya  
 Telah berpartisipasi menyelenggarakan  
 Penyelenggaraan pemilu tahun 2024 dengan sangat baik  
 Dan kemudian telah menjaga  
 Proses pelaksanaan pemilu  
 Yang disertai dengan bukti otentik yaitu unggah  
 Hasil seplano seplano ya  
 Yang di tingkat  
 Tks kemudian dalam-dalam database sirekat  
 Nah bahwa kemudian masih ada sekian persen  
 Yang kemudian kendala  
 Itu sudah menjadi bagian dari tanggung-jawab  
 Kami di kpu  
 Dan sistem si rekap yang akan  
 Membersihkan  
 Sebagaimana yang  
 Kami sampaikan  
 Dalam Update kali ini juga sejak tanggal 15  
 Februari sampai dengan tanggal  
 22 februari ya kemarin atau bahkan hari ini  
 Kami juga sudah melakukan berbagai  
 Langkah terkait dengan perbaikan koreksi data  
 Kalau di kpri  
 Levelnya untuk pemilu presiden  
 Untuk dpr dan kemudian dpd  
 Secara berjenjang juga kpu provinsi  
 Dan kpu Kabupaten Kota juga melakukan koreksi  
 Kami juga sekali lagi  
 Ingin menyampaikan terima kasih kepada kepada  
 Atas partisipasi masyarakat  
 Secara luas baik yang sifatnya individual  
 Maupun yang  
 Dalam kelompok-kelompok asosiasi  
 Karena kami juga memperhatikan  
 Misalnya teman-teman yang kemudian  
 Bisa menemukan data-data yang perbedaan antara  
 Unggah data dengan yang di siregap  
 Itu kemudian menjadi bahan masukan  
 Di kami selain juga  
 By system kami juga menemukan  
 Nah kami juga menyampaikan begini  
 Teman-teman yang sudah mengunggah di media sosial  
 Apakah  
 Unggahan unggahan yang kemudian ditemukan keliru  
 Coba diperiksa lagi apakah sudah dilakukan koreksi  
 Nah kalau kemudian sudah dilakukan koreksi mohon

	<p>Unggahan itu tidak diturunkan Tetapi ditambahkan dengan yang hasil koreksi Jadi sama-sama Jadi kami juga sangat merasa terbantu Termasuk analisis yang dilakukan oleh beberapa orang Apa namanya ahli Yang kemudian melibatkan Sistem teknologi yang juga sangat mutakhir Yang kemudian menemukan data secara acak Dan itu kemudian kami sangat berterima kasih sekali Ternyata data yang ditemukan tidak Berpotensi tertentu kepada pasangan calon tertentu Itu juga ada</p>
<p>01:13:32-01:15:37</p>	<p>Kami juga selain Apa namanya tentu Memitigasi dan kemudian melakukan Kontrol terhadap Sistem informasi yang kami miliki Kami juga mendapatkan banyak masukan dari Banyak pihak Oleh karena itu tentu saja Kami berterima kasih Bagaimanapun juga si rekap sebagaimana tujuan kami awal Bahwa sistem ini akan mengkurasi data-data Otentik eviden base Berupa c hasil D hasil Yang nanti sampai berjenjang ke tingkat Kabupaten Kota Provinsi dan itu kemudian jadi basis data Bahwa kemudian ketika mengubah memang ada catatan Itu yang sedang kami perbaiki Dan kemudian Ternyata ini gayung bersambut Karena publik juga memberikan masukan yang sangat luas Kami tidak menyatakan bahwa jumlahnya kecil ya Dari masuk apa namanya data yang kami kurasikan O koma sekian Persen yang anomali Tapi data ya data Dan yang jelas Sistem kami menemukan dan kemudian mengkurasi Yang jelas untuk publik juga biar tidak Miss leading Dalam konteks informasi Sampai sekarang komitmen kpu Untuk unggah data tetap akan dilakukan Secara berjenjang Sekarang tinggal begini teman-teman Kita minta Kita semua fokus Ke rekapitulasi yang dilakukan di Kecamatan Karena nanti akan juga menghasilkan di hasil Yang juga jadi basis penghitungan Sehingga itu paling tidak bisa menurunkan Tensi tensi yang sebenarnya</p>

	<p>Relatif tidak diperlukan oleh kita          Saya kira itu yang bisa          Saya sampaikan sebagai catatan          Terima kasih sekali lagi kepada          Penyelenggara di tingkat bps          Kemudian teman-teman          Bpk yang saat ini sedang bekerja          Kita juga minta agar kpu Kabupaten Kota          Dan kpu provinsi          Juga melakukan supervisi          Agar proses rekapitulasi yang berjalan di bpk saat ini          Berlangsung dan          Apa namanya berlangsung dan baik sehingga menghasilkan          Data-data otentik yang nanti jadi basis bukti          Kita semua kita akhiri konferensi pers          Sore ini wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh          Selamat sore</p>
--	--

**Judul Video Konferensi Pers : Live Streaming Konferensi Pers Perkembangan Pemilu Tahun 2024, Jumat, 23 Februari 2024**

**Tanggal tayang : 27 Februari 2024**

<b>Timeline</b>	<b>Audio</b>
00:00:50-00:05:26	<p>Kita mulai ya teman-teman          Selamat sore          Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh          Om swastiastu namo buddhaya          Salam kebajikan buat kita semua          Yang saya hormati          Teman-teman media          Terima kasih sekali lagi          Atas kehadirannya untuk menghadiri kegiatan          Konferensi pers yang dilakukan oleh          Komisi pemilihan Umum          Dalam rangka          Memberikan Update          Terkait dengan beberapa ISU          Dan juga perkembangan informasi          Pelaksanaan dan penyelenggaraan          Pemilu 2024          Hadir bersama-sama          Kita semua di sini ada          Pak hasima syari ketua kpu          Kemudian pak yulianto sederajat          Beliau ketua divisi untuk urusan          Logistik keuangan          Perencanaan          Organisasi Umum dan yang lainnya          Kemudian hadir bersama-sama kita juga ada          TIt Deputi administrasi          Pak suryadi dan kemudian kepala biro teknis          Ibu melgia melgia van harling          Nah sebagai informasi          Anggota-anggota kpu yang lain sedang mendapatkan tugas</p>

	<p> <b>Untuk</b>  <b>Terkait dengan</b>  <b>Rencana pelaksanaan pemungutan Suara ulang di</b>  <b>Kuala Lumpur</b>  <b>Jadi hadir bersama kita</b>  <b>Di sini ada tiga</b>  <b>Anggota KPU</b>  <b>Nah ada 4 ISU</b>  <b>Sebenarnya dari</b>  <b>Dari apa namanya perkembangan tentang</b>  <b>Update informasi pemilu</b>  <b>Yang pertama</b>  <b>Pelaksanaan rekapitulasi di tingkat Kecamatan</b>  <b>Oleh BPK dan juga</b>  <b>PPLN nanti Update Update</b>  <b>Beserta datanya akan disampaikan oleh ketua KPU</b>  <b>Dan juga nanti akan kami sertakan semua data</b>  <b>Sekaligus informasi detailnya dalam</b>  <b>Rilis yang akan kami sampaikan</b>  <b>Yang ISU pertama</b>  <b>Pelaksanaan rekapitulasi di tingkat Kecamatan oleh PPK</b>  <b>Dan PPLN nanti perkembangannya sejauh mana</b>  <b>Yang ke-2</b>  <b>Pelaksanaan rekapitulasi di tingkat Kabupaten Kota</b>  <b>Itu sebagai ISU ke-2</b>  <b>Karena sebagian besar</b>  <b>Pelaksanaan rekapitulasi</b>  <b>Penghitungan Suara</b>  <b>Sudah terjadi di</b>  <b>Sekian ribu BPK kita</b>  <b>Nanti detailnya ada</b>  <b>Dan sebagian juga pada saat yang bersamaan</b>  <b>Juga dilakukan rekapitulasi di tingkat</b>  <b>Kabupaten Kota</b>  <b>Meskipun jumlahnya juga masih belum besar</b>  <b>Tetapi yang di BPK yang</b>  <b>Relatif besar</b>  <b>Kemudian yang ke-3</b>  <b>Terkait dengan</b>  <b>Data daerah</b>  <b>Atau TBS yang melaksanakan pemungutan Suara ulang</b>  <b>Pemungutan Suara lanjutan</b>  <b>Dan kemudian pemungutan Suara susulan</b>  <b>Nah kami memberikan Update untuk</b>  <b>Informasi dan data hari ini</b>  <b>Itu cut off-nya di tanggal 26 Februari</b>  <b>2024 17.00</b>  <b>Jadi kemarin</b>  <b>Nah tentu saja kalau nanti ada data-data</b>  <b>Perkembangan berikutnya</b>  <b>Kami akan tetap lakukan Update</b>  <b>Yang ke-4</b>  <b>Kami juga ingin Meng Update perkembangan data si rekap</b>  <b>Di mana kami melakukan perbaikan</b>  <b>Perbaikan tetap dilakukan dan kemudian</b> </p>
--	---

	<p>Teman-teman juga bisa langsung mengakses  Bagaimana kemudian  Improvement yang terjadi di  Si rekap karena kalau sampai sekarang  Itu sudah mulai terlihat beberapa data  Selain hitung Suara baik untuk pilpres  Pileg dpr dpd  DPRD provinsi dan Kabupaten Kota juga  Sudah ada rekapitulasi  Dan nanti akan ketahuan  Kalau misalnya di hasil Kecamatan  Misalnya di satu dapil  Dengan beberapa Kabupaten Kota  Di satu Kabupaten Kota ada sekian jumlah Kecamatan  Maka akan terupdate  Di situ berapa Kecamatan yang sudah ada di hasilnya  Berapa yang masih belum jadi progresnya dan improve-nya  Improvement yang terjadi di sana  Nah yang ke-5 sebenarnya bukan ISU ke-5  Tapi nanti pak derajat mungkin juga akan menyampaikan  Pada tahap yang sama  Saat ini kami juga sedang mempersiapkan  Perkembangan tahapan pilkada ini juga  Apa namanya  Secara simultan  Kami di kpu  Walaupun nanti pilkada lebih banyak di teman-teman kpu  Provinsi dan Kabupaten Kota  Tetapi tetap dalam kontes kebijakan  Itu dalam wilayah dan kendali  Komisi pemilihan  Umum republik Indonesia  Saya kira itu pak ketua  Silakan bisa membacakan detail detailnya  Nanti setelah pak ketua dan kemudian pak derajat  Kita akan buka sesi tanya jawab  Dan kemudian kita akhiri silakan</p>
00:05:31-00:10:28	<p>Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh  Selamat siang dan salam sejahtera untuk kita sekalian  Yang saya hormati  Mas agus melas anggota kpu  Mas agus sederajat anggota kpu  Mas suryati kepala biro perencanaan  Mbak melgi kepala biro teknis  Pada kesekjenan kpu  Teman-teman sekalian  Saudara jurnalis yang  Berbahagia yang berkesempatan hadir pada  Konferensi pers kpu pada hari ini  Hari Selasa tanggal dua 07/02/2024  Pada kesempatan ini kami akan menyampaikan beberapa  Perkembangan  Penyelenggaraan pemilu tahun 2024  Nanti pada bagian akhir  Kita akan sama-sama</p>

	<p>Menyaksikan layar di belakang sana nanti kamera  Tolong ditata untuk bisa me  Apa namanya me  Apa namanya  Menyorot  Menyorot atau  Merekam lah ya gitu ya  Mendokumentasikan apa yang di layar  Saudara sekalian  Yang pertama  Tentang pelaksanaan rekapitulasi di tingkat Kecamatan  Oleh ppk panitia pemilihan Kecamatan dan ppln panitia  Pemilu luar negeri  Kecamatan kita atau ppk  Itu ada 7277 ppk  Dan ppln ada 128 ppln  Berdasarkan  Update informasi yang kami terima  Yang kami kumpulkan sampai dengan hari ini hari Selasa  Tanggal 27 februari 2024 jam  2 dini hari WIB tadi  Untuk rekapitulasi di tingkat Kecamatan  Untuk pemilu presiden dan wakil presiden  Dari 7277 ppk  Yang telah selesai melaksanakan rapat pleno  Rekapitulasi  Penghitungan perolehan Suara di tingkat Kecamatan  Berjumlah 5403  5 4 0 tiga Kecamatan  Setara dengan 74,2 puluh 5%  Yang masih proses  Rekapitulasi  Plenore kapitalasi  Penghitungan perolehan Suara di 5 Kecamatan  Berjumlah  853 Kecamatan atau setara dengan 11,7 puluh 2%  Yang belum melaksanakan rapat pelenur kapitalisme  Ketentuan Suara  Di tingkat Kecamatan masih ada  1021 Kecamatan atau 1021  Kecamatan setara dengan 14 03  Mengapa ini belum  Dilaksanakan  Karena masih ada yang kemarin  Pemungutan Suara ulang  Pemungutan Suara susulan atau PSS  Dan juga pemungutan Suara  Lanjutan  Untuk pemilu di luar negeri  Teman-teman ppln  Telah selesai melaksanakan rapat pleno rekapitulasi  Penghitungan pemulihan Suara pada  127 ppln jadi dari 128  Ppln sudah selesai semua kecuali satu yaitu ppln kuala  Lumpur ini setara dengan 99 21 persen</p>
--	---

	<p>Sedang diproses adalah di kuala lumpur  Yang ke-2 untuk rekapitulasi hasil penghitungan Suara  Di tingkat Kecamatan dan ppln untuk pemilu anggota dpr  Yang pertama untuk bpk  Pengikat pemilihan Kecamatan  Yang telah selesai melaksanakan rapat  Plenor rekapitulasi penghitungan golekkan Suara  Di tingkat Kecamatan  Untuk pemilu anggota dpr  Itu 5300 Kecamatan  530 Kecamatan  Setara dengan 72  83  Berikutnya yang masih dalam proses  Melaksanakan rapat pleno  Rekapitulasi pinuhan perolehan Suara  Di tingkat Kecamatan  Berjumlah 896 Kecamatan  Atau setara dengan 12,3 puluh 1%  Yang belum melaksanakan rapat  Pleno rekabirasi pinuhan perolehan Suara  Di tingkat Kecamatan masih ada  1081 Kecamatan atau 1081 Kecamatan  Setara dengan 14  86 persen  Untuk rekapitulasi hasil penghitungan perolehan Suara  Pemilu dpr  Oleh ppln panitia pemilu luar negeri  Yang telah selesai melaksanakan rapat pelenore  Kapitalasi penghitungan pelayanan Suara di ppln  Adalah 127 ppln atau setara dengan 99,2 puluh 1%  Yang masih dalam proses adalah ppln kuala lumpur  Hanya satu itu saja</p>
00:10:29-00:16:30	<p>Berikutnya adalah pemilu anggota dewan  Perwakilan daerah atau dpd yang  Telah selesai melaksanakan rapat pleno  Rekapitulasi penghitungan golongan Suara  Di tingkat Kecamatan  Sebanyak 5348 Kecamatan  5 tiga 4 8 Kecamatan setara dengan 73,4 puluh 9%  Yang masih dalam proses melakukan  Plenor rekapitulasi penghitungan  Goyangan Suara  Di tingkat Kecamatan berjumlah 823 Kecamatan  Setara dengan 11,3 puluh 1%  Kemudian  Ppk atau Kecamatan yang belum melaksanakan rapat  Plenor rekapitulasi penghitungan  Goyangan Suara di tingkat Kecamatan berjumlah  1106 Kecamatan  1106 Kecamatan atau setara dengan 15 20  Selanjutnya untuk pemilu anggota DPRD provinsi  Selesai yang telah selesai melaksanakan rapat  Plenore kapitalasi penghitungan perolehan Suara  Di tingkat Kecamatan itu</p>

	<p>5282 Kecamatan atau setara dengan 72 58 persen yang masih dalam proses Melaksanakan rapat pleno rekapitulasi lingkungan Uraian Suara di tingkat Kecamatan Ada 871 Kecamatan 11 31 Kemudian yang belum melaksanakan Rapat lenore kapitalasi lingkungan dengan Suara Pemilu anggota dpr di provinsi di tingkat Kecamatan Masih Ada 1124 Kecamatan atau satu satu dua 4 Kecamatan Setara dengan 15,4 puluh 5% Kemudian yang berikutnya Untuk pemilu anggota DPRD Kabupaten Kota Ini nanti hitungannya berbeda dengan yang pemilu Yang lain-lain Karena apa untuk provinsi DKI Jakarta tidak ada Pemilu anggota DPRD Kabupaten Kota karena dprdnya hanya ada DPRD provinsi Sehingga nanti Eh apa namanya Untuk yang pleno di Tingkat Kecamatan hasil pemilihan anggota DPRD ini Dari 514 Kabupaten Kota Dikurangi 6 Kabupaten Kota di DKI Jakarta Yang telah selesai melaksanakan rapat pelindung Rekapitulasi Penyambungan Suara di tingkat Kecamatan Berjumlah 5265 5 dua 6 5 Kecamatan atau setara dengan 72,7 puluh 9% Kemudian yang masih dalam proses Melaksanakan rapat beliau Rekapitulasi hasil penghitungan keluhan Suara di Tingkat Kecamatan Berjumlah 830 Kecamatan atau setara dengan 11 48 Yang belum melaksanakan rapat beliau Rekapilasi penghitungan keluhan Suara Di tingkat Kecamatan Masih ada 1.138 Kecamatan atau setara dengan 15 73 Teman-teman sekalian para jurnalis yang ke-2 Perkembangan tentang Pelaksanaan Rapat pleno Rekapitulasi Hasil penghitungan perolehan Suara Di tingkat kpu Kabupaten Kota Dari 514 kpu Kabupaten Kota Sampai dengan hari ini Selasa 27 february jam 2 Dini hari WIB Adalah sebagai berikut Untuk pemilu presiden dan wakil presiden Dari 515 kpu Kabupaten Kota Yang telah selesai melaksanakan rapat plenor</p>
--	--

	<p>Rekapitulasi  Penghitungan dewan Suara di tengah Kabupaten Kota  Berjumlah  13 Kabupaten Kota atau setara dengan 2,5 puluh 3%  Yang masih dalam proses melaksanakan  Rapat pleno  Rekapitulasi penghitungan perolehan Suara  Di tingkat Kabupaten Kota  47 Kabupaten Kota atau setara dengan 9 14  Kemudian yang berikutnya yang belum melaksanakan  Rapat pleno  Rekapitulasi penghitungan perolehan Suara di  Tingkat Kabupaten Kota  Berjumlah 454  Kabupaten Kota atau setara dengan 88,3 puluh 3%  Yang ke-2 untuk pemilu anggota dpr Ri  Dari 514 Kabupaten Kota  Yang telah menyelesaikan rapat pleno  Rekapitulasi hasil penghitungan belahan Suara  Di tingkat Kabupaten Kota  Berjumlah 12  Kabupaten Kota  Atau setara dengan 2,3 puluh 3%  Yang masih dalam proses  Melaksanakan  Rapat pleno  Rekapitulasi hasil penghitungan  Uraian Suara di tingkat Kabupaten Kota berjumlah  43 Kabupaten Kota atau setara dengan 8,37%  Yang belum melaksanakan rapat  Line oleh kaburasi  Dengan keluhan Suara dengan Kabupaten Kota berjumlah  459 Kabupaten Kota atau setara dengan 89,3 puluh persen  Yang berikutnya untuk pemilu dpd  Dari 514 Kabupaten Kota  Yang telah selesai melaksanakan rapat pleno  Rekapitulasi hasil penghitungan pelayan Suara  Di tingkat Kabupaten Kota  Berjumlah 13 Kabupaten Kota  Atau setara dengan 2,5 puluh 3%  Kemudian masih dalam proses  Melaksanakan rapat pleno rekapilasi hasil  Penghitungan perolehan Suara di tingkat Kabupaten Kota  Berjumlah 44 Kabupaten Kota atau setara dengan 8 56  Yang belum melaksanakan rapat untuk  Rekapiulasi perlindungan Suara di wilayah Kabupaten  Kota berjumlah  457 Kabupaten Kota  Atau setara dengan 88,9 puluh 1%  Berikutnya untuk pemilu anggota DPRD provinsi  Dari 514 Kabupaten Kota  Telah selesai melakukan  Pleno rekapitulasi</p>
00:16:31-00:20:38	Penghitungan perolehan Suara tingkat Kabupaten Kota Sudah

Berjumlah 12 Kabupaten Kota  
 Atau 2,3 puluh 3%  
 Kemudian masih dalam proses  
 Melaksanakan rapat pleno  
 Rekapitulasi penghitungan perolehan Suara  
 Di tingkat Kabupaten Kota  
 43 Kabupaten Kota  
 Atau setara dengan 8,3 puluh 7%  
 Yang belum melaksanakan rapat pleno  
 Rekapitulasi pengiriman perolehan Suara  
 Di tingkat Kabupaten  
 Kota berjumlah  
 459 Kabupaten Kota atau setara dengan 89,3%  
 Yang terakhir untuk rekapitulasi  
 Untuk pemilu anggota DPRD  
 Kabupaten Kota  
 Sebagaimana saya sampaikan tadi  
 Dari 514 Kabupaten Kota itu  
 6 Kabupaten Kota yang ada di wilayah  
 Provinsi DKI Jakarta  
 Tidak ada rekapitulasi untuk pemilu DPRD  
 Kabupaten Kota  
 Karena memang tidak ada DPRD-nya Kabupaten Kota  
 Sehingga  
 Yang melaksanakan  
 Apa namanya pemilu  
 Anggota DPR di Kabupaten Kota ada 508  
 Kabupaten Kota  
 Dari 508 Kabupaten Kota tersebut  
 Yang telah selesai melaksanakan rapat  
 Pleno rekapitulasi penghitungan golongan Suara  
 Di tingkat Kabupaten Kota  
 Berjumlah 13 Kabupaten Kota untuk setara dengan  
 2,5 puluh 6%  
 Kemudian yang masih dalam proses  
 Melaksanakan rapat pleno  
 Rekapitulasi dengan golongan Suara  
 Di tingkat Kabupaten Kota berjumlah 47  
 Kabupaten Kota atau setara dengan 9 25  
 Kemudian yang belum melaksanakan  
 Rapat pleno rekapitulasi penghitungan dengan Suara di  
 Kabupaten Kota berjumlah  
 448 Kabupaten Kota atau setara dengan 88,9 belas persen  
 Itu  
 Perkembangan informasi tentang pelaksanaan rekapitulasi  
 Rapat pleno rekapitulasi  
 Penghitungan perolehan Suara di tingkat  
 KPU Kabupaten Kota  
 Yang berikutnya adalah  
 Informasi perkembangan tentang  
 Daerah atau  
 Tempat pemungutan Suara atau TPS  
 Yang melaksanakan pemungutan Suara ulang PSU  
 Pemungutan Suara lanjutan atau PSL  
 Dan pemungutan Suara susulan atau PSS

	<p>Sampai dengan hari ini tanggal 27 februari 2024  Jam 2 dini hari tadi  Daerah yang telah melaksanakan pemungutan Suara ulang  Atau PSU pemungutan Suara lanjutan atau psl  Dan pemungutan Suara susulan atau PSS  Adalah sebagai berikut  Jumlah pemungutan Suara ulang  Ada pada 738 TPS 738 TPS  Kemudian yang melaksanakan pemungutan Suara susulan  117 TPS  Eh sorry ya  Oh sorry maaf  Maaf saya ulangi  Yang melaksanakan pemungutan Suara ulang 738 TPS  Yang melaksanakan pemungutan Suara lanjutan psl  117 TPS  Kemudian yang ke-3 yang melaksanakan  Pemungutan Suara susulan  Atau PSS adalah 258 TPS  Jadi total  TPS yang telah menyelenggarakan pemungutan Suara ulang  Pemungutan Suara lanjutan dan pemungutan Suara susulan  Itu ada 1113 TPS  Atau satu satu tiga TPS  Persebarannya  Daerah yang melaksanakan pemungutan Suara ulang  Pemungutan Suara lanjutan  Dan pemungutan Suara susulan  Tersebar di 38 provinsi  Kemudian berada pada 229 Kabupaten Kota  Dan tersebar di 430 Kecamatan  Dan 560 desa kelurahan yang dilaksanakan  Mulai tanggal 15 februari  Sampai dengan 27/02/2024</p>
00:20:40-00:25:30	<p>Selanjutnya  Untuk si rekap ya  Perkembangan data si rekap  Sebagaimana kami informasikan sejak awal  Pasca pemungutan Suara tanggal  Hari Rabu tanggal 14  Februari 2024  Yaitu sejak tanggal 15 februari hari kamis  15 februari 2024  Sampai dengan hari ini Selasa  27 februari 2024  Jadi dalam durasi berapa 12 hari ya  Perkembangannya sebagai berikut ya  Ini yang saya sampaikan adalah  Data anomali  Anomali itu saya kira teman-teman sudah paham ya bahwa  Hasil unggah foto form c hasil itu yang di scan  Lalu kemudian hasil pembacaannya anomali  Dan kemudian kami lakukan koreksi secara bertahap  Mulai 15 februari  Sampai dengan hari ini</p>

Jumlahnya adalah sebagai berikut  
 Untuk pemilu presiden  
 Dan wakil presiden sebanyak 154.541 pps  
 Satu 5 4  
 5 4 satu  
 Yang ke-2 untuk pemilu dpr Ri  
 Sebanyak 13.767 TPS  
 Atau satu tiga 7 6  
 7 TPS untuk pemilu dpd sebanyak 16.450 TPS atau satu 6  
 4 5 5  
 0 TPS sementara untuk  
 Data anomali  
 Temuan data anomali dan kemudian hasil koreksinya  
 Untuk pemilu DPRD provinsi  
 Itu dikerjakan oleh KPU provinsi  
 Dan kemudian untuk pemilu DPRD  
 Kabupaten Kota dikerjakan oleh KPU  
 Kabupaten Kota  
 Sementara itu yang  
 Berkaitan dengan perkembangan informasi pemilu  
 Nanti kita sama-sama saksikan tayangan di sana setelah  
 Kontes ini penyampaian informasi ini  
 Bagaimana perkembangan  
 Apa namanya  
 Rekapitulasi di tingkat Kecamatan  
 Dan rekapitulasi di tingkat Kabupaten  
 Dan nanti kita sama-sama saksikan  
 Unggahan formulir  
 Eh jenis atau model  
 Di Kecamatan  
 Di hasil Kecamatan  
 Itu rekap Kecamatan  
 Dan kemudian nanti kita saksikan sama-sama  
 Formulir jenis  
 Atau model di b  
 Rekapitulasi hasil Kabupaten Kota  
 Sehingga dengan begitu  
 Apa namanya  
 Apa-apa yang dikerjakan secara berjenjang rekapitulasi  
 Secara berjenjang  
 Hasilnya berita acara juga kita unggah ke  
 Si rekap supaya kemudian semua pihak  
 Bisa mengikuti  
 Bisa mengakses supaya tahu perkembangan  
 Hasil penghitungan Suara secara berjenjang  
 Dan rekapitulasi hasil perolehan Suara  
 Secara berjenjang  
 Demikian dari saya  
 Selanjutnya untuk perkembangan  
 Tahapan pilkada akan disampaikan mas derajat  
 Silakan masukkan  
 Cek  
 Terima kasih mas ketua  
 Mas ketua mas melas  
 Pak karo bu karo yang saya hormati

	<p> <b>Dan kawan-kawan media semuanya</b>  <b>Seperti yang disampaikan pak melas tadi</b>  <b>Ya di tengah tengah kpu</b>  <b>Ini menuntaskan seluruh rangkaian tahapan untuk pemilu</b>  <b>Saat ini pun juga sudah masuk untuk tahapan pilkada</b>  <b>Dan tentunya juga sudah disiapkan oleh kawan-kawan yang</b>  <b>Seluruh Indonesia ini</b>  <b>Baik kpu provinsi maupun kpu Kabupaten Kota</b>  <b>Yang menyelenggarakan pilkada serentak</b>  <b>Di seluruh Indonesia</b>  <b>Jadi untuk tahapan terdekat yang saat ini</b>  <b>Yaitu berdasarkan peraturan kpu</b>  <b>Nomor dua 2002 4 tentang tahapan</b>  <b>Program dan jadwal untuk pemilihan</b>  <b>Gubernur dan pemilihan bupati wakil bupati</b>  <b>Tahapan awal yang perlu dipersiapkan</b>  <b>Adalah terkait dengan pendaftaran</b>  <b>Pemantau pemilihan</b>  <b>Dan pendaftaran</b>  <b>Pencalonan perseorangan</b>  <b>Jadi untuk pendaftaran pemantau pemilihan</b>  <b>Atau pemantau pilkada</b>  <b>Ini ya lebih-lebih simpelnya begitu</b>  <b>Jadi untuk pemberitahuan</b>  <b>Dan pendaftaran pemantau pemilihan dilaksanakan mulai</b>  <b>Hari ini tanggal dua 07/02/2002 4</b>  <b>Sampai dengan</b>  <b>Tanggal 16/11/2024</b>  <b>Pendaftaran</b>  <b>Dan akreditasi pemantau pemilihan dalam negeri</b>  <b>Mendaftar untuk mendapatkan akreditasi</b>  <b>Dari kpu provinsi maupun kpu Kabupaten Kota</b>  <b>Atau kpu republik Indonesia</b>  <b>Jadi untuk akreditasi untuk pemantau</b>  <b>Untuk pemilihan gubernur dan wakil gubernur</b>  <b>Itu dari akreditasinya dari kpu provinsi</b> </p>
<p>00:25:31-00:29:23</p>	<p> <b>Berikutnya untuk pemantauan</b>  <b>Pemilihan bupati</b>  <b>Wakil bupati atau pemilihan walikota wakil walikota</b>  <b>Akreditasinya di kpu Kabupaten</b>  <b>Kota</b>  <b>Pun berikutnya untuk memantau pemilihan asing</b>  <b>Mendaftar pada kpu</b>  <b>Republik Indonesia</b>  <b>Atas rekomendasi Kementerian</b>  <b>Yang menyelenggarakan urusan pemerintahan</b>  <b>Di bidang luar negeri untuk mendapatkan akreditasi</b>  <b>Nah itu tahapan untuk pilkadanya ya bapak ibu semua</b>  <b>Kawan-kawan semua</b>  <b>Berikutnya tahapan</b>  <b>Terdekat lagi adalah untuk persiapan</b>  <b>Pencalonan perseorangan</b>  <b>Untuk calon gubernur dan calon wakil gubernur</b>  <b>Calon bupati dan calon wakil bupati</b>  <b>Calon walikota dan calon wakil walikota</b> </p>

Adalah  
Peserta pemilihan yang diusulkan oleh partai politik  
Gabungan partai politik  
Atau perseorangan yang didaftarkan  
Atau mendaftar di  
Komisi pemilihan Umum provinsi  
Kemenuhan persyaratan dukungan  
Pasangan calon perseorangan dilaksanakan  
Mulai tanggal 5 mei 2024  
Sampai dengan 19 agustus 2024  
Jadi ini Update untuk tahapan pilkada  
Yang paling dekat  
Yang juga harus sudah dilaksanakan  
Jajaran oleh kpu  
Kpu provinsi  
Dan kpu Kabupaten Kota  
Ya yang untuk kpu  
Provinsi pasti untuk yang pilihan gubernur ya  
Yang kemudian untuk pemilihan bupati dan pemilihan  
Walikota pasti di kpu Kabupaten Kota  
Untuk proses  
Pendaftaran pemantau  
Terima kasih  
Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh  
Baik terima kasih pak ketua  
Pak derajat  
Teman-teman semua  
Sebelum nanti kita lihat tayangan  
Perkembangan si rekap dari  
Si rekap web  
Kita buka dulu sesi tanya jawab  
Sebelum itu saya mau koreksi  
Ternyata data Update yang dilakukan oleh pihak kpu  
Sebelumnya kan tanggal  
26 februari pukul 17  
Ternyata sampai tadi malam  
Dini hari pukul 2 pagi  
27 februari tetap bekerja  
Dan data-data  
Update an itu adalah dua per  
Data yang disampaikan tadi adalah per 27 februari pukul  
02 dini hari  
02 waktu Indonesia Barat  
Demikian koreksinya  
Baik kita buka sesi  
Tanya jawab  
Yang belakang  
Satu dari itu btw ya btw  
Kemudian mbak dian  
Kompas  
Ada lagi  
Yang belakang sana  
Yang duduk mbak  
Belakangnya insan iya  
Dari mana mbak

	<p>Inews bentar saya  Cek dulu ya btw  Kemudian Kompas  Inews  Terus masnya dari  Republika  Banyak juga ya  Akah ya akah dari mi  Media Indonesia  Atau ada masih  Oh ya dari  Dari  Pikiran rakyat  Satu dua  Tiga 4 5  6 ada 6  Entar kita  Dua lagi deh  Kayak inews juga tadi  Oh portal pertanyaannya kira-kira beda lah  Ya inews  Terus yang paling belakang dari mana mas  Kuparang oke  Oke kita mulai dulu dari btw</p>
00:29:24-00:35:44	<p>Micnya silahkan ya  Terima kasih untuk kesempatannya  Perkenalkan saya Helmo Timothy  Dari btw mas  Ini terkait dengan pemilihan ulang yang di Malaysia ya  Boleh disampaikan  Ini untuk waktu pastinya kapan  Dan kemarin  Ini kan KPU  Menonaktifkan 7 anggota PPLN yang di Malaysia  Nah ini sifatnya pemberhentian sementara  Itu merupakan sanksi hukum kah  Atau  Apa dari pihak KPU sendiri juga menerapkan  Sanksi hukum yang lain  Mungkin kalau di dalam undang-undang pemilu itu kan ada  Apa ya tindak  Tindak pidana pemilu  Apakah itu juga tergolong dalam  Penerapan di dalam penonaktifan  7 anggota PPLN di Malaysia  Oke saya itu aja  Terima kasih  Baik terima kasih  Dari btw terkait dengan pemilihan  Suara ulang di Kuala Lumpur ya  Yang ke-2 dari Mbak Dian ya  Terima kasih  Selamat sore  Pak Ketua Mas  Agus Milas dan Mas Derajat</p>

Saya ada tiga pertanyaan ini  
 Yang pertama terkait dengan PSU  
 PSS dan psl gitu  
 Tadi sudah disebutkan datanya  
 Ya pengen tahu alasan untuk PSU  
 PSS dan psl itu apa aja ya mas  
 Kalau kemarin sempat disebutkan  
 Itu alasannya diantaranya akses  
 Kondisi alam  
 Cuaca terus ada masalah dpt juga ya  
 Nah kalau alasan-alasan itu  
 Kan seharusnya sudah bisa diantisipasi sejak awal ya  
 Misalnya kalau soal alam  
 Logistiknya mungkin bisa dikirimkan lebih cepat gitu  
 Nah mungkin  
 Bisa dijelaskan lebih jauh gitu  
 Dielaborasi alasannya seperti apa untuk PSU itu  
 Terus yang ke-2  
 Untuk pemilu luar negeri yang dilaksanakan PSU  
 Di Malaysia itu kan  
 Kalau kita baca baca lagi berita di pemilu 2019  
 Problemnya itu hampir sama  
 Mungkin mas hasyim juga tahu karena  
 Kalau baca baca berita file lama itu  
 Narasumbernya mas hasyim  
 Nah ini kan  
 Tahun 2019 itu kan juga ada dua ppln yang diberhentikan  
 Nah untuk pemilu 2024 ini ada 7 gitu  
 Ini hampir sama juga nih problemnya  
 Terus juga di 2019 ada  
 Ditemukan surat Suara yang sudah dicoblos  
 Juga di sebuah ruko gitu  
 Itu mungkin  
 Alasannya kpu  
 Itu masih menerapkan metode pos  
 Itu apa yang mas hasyimkan  
 Sebenarnya  
 Itu masalah yang sama ya di pemilu sebelumnya  
 Kemudian  
 Kemarin juga ada rapat mas  
 Antara kpu bawaslu  
 Dan Kementerian luar negeri  
 Apakah sudah ditentukan juga  
 Kapan jadwal PSU ini  
 Di kuala lumpur akan  
 Dilaksanakan gitu  
 Terus yang ke-3 ini  
 Soal dulu  
 Kalau nggak salah  
 Presiden Jokowi itu pernah bilang bahwa  
 Kpu harus berhati-hati terkait urusan teknis  
 Karena urusan teknis ini bisa jadi politis gitu  
 Pengen tahu aja sih pandangan dari kpu  
 Terkait hal-hal teknis ini  
 Kan spekulasinya udah luas ya mas

Ya udah ada yang menduga bahwa ini curang gitu  
Nah  
Apakah kpu sendiri juga khawatir gitu mas  
Bahwa kendala-kendala teknis ini  
Akan digunakan untuk kecurangan gitu  
Tanggapannya seperti apa  
Terima kasih  
Oke makasih mbak dian  
Tapi kalau  
Lebih baik tadi teknis teknisnya dielaborasi dikit  
Jadi kita nggak  
Ngawang ngawang tuh teknis politis  
Politis teknis apa gitu  
Misalnya ada contoh kasus konkrit apa  
Oh siregap nah gitu maksudnya  
Kan lebih enak kita punya bayangan sama  
Oke makasih  
Nanti kita respon itu ya  
Silakan sekarang ke inews  
Ya selamat sore pak  
Saya anggita dari inews TV  
Yang ingin saya tanyakan  
Soal hasil scan satu  
Yang tidak ada atau blank  
Itu bagaimana dengan kelanjutannya pak  
Gimana gimana  
Soal hasil scan c  
C hasil  
Yang tidak ada atau blank  
Saya ingin menanyakan untuk kelanjutannya  
Terima kasih pak  
Itu aja oh ya udah kalau gitu  
Sama inews yang portal ya iya mas  
Saya Jonathan dari inews  
Portal ini ada cuplikan di media sosial  
Ada ali it dari tim  
Timnas amin mengatakan bahwa  
Sir cup ini sebenarnya nggak berfungsi  
Yang berfungsi itu situng yang  
Maksudnya hanya dialihfungsikan dari situng 2019  
Respon dari kpu gimana  
Apakah ada batas bisa dibaca ulang  
Diatraksikan ulang coba  
Jadi alih it dari timnas amin menyebut  
Sirekat itu hanya  
Merupakan alih fungsi dari situng di tahun 2019  
Kpu ada tanggapan  
Oh gitu ya  
Makasih alih fungsi ya  
Soalnya tadi bacanya kan  
Itu nggak punya fungsi gitu  
Lebih bagus hitung baca  
Awalnya kan gitu ya  
Iya tidak berfungsi  
Iya kan gitu

	<p> Tapi oke-oke  Makasih saya catat ya makasih  Sekarang ke republika ya  Republika dulu  Selamat sore pak ketua mas-mas  Mas komisioner saya bayu republika  Mau nanya terkait si rekap  Ini kan udah 12 hari sejak  Hari pemungutan Suara  Kenapa sampai sekarang itu  Update yang data yang munculnya itu  Belum 100 di DKI juga kan kemarin sempat terakhir  Berhenti di tanggal 22  Pukul 323 00  Terus beberapa hari kemudian terus Update lagi  Cuman beberapa hari ini cuman di DKI cuman 1% gitu mas  Oke sementara kalau dibandingin dengan  Atau cari pembanding dikawal pemilu  Org itu di DKI udah 85  Data yang masuk  Sementara di siraekap 37 provinsi yang lain  Kalau tadi kan DKI  Aku fokus di DKI oke-oke  Cuman di siraekap masih 71  Ini kendalanya apa  Updatenya kok lama  Itu aja sih  Banyak kasih itu  Itu aja mas  Oke makasih mas  Dari republika selesai  Sekarang ke media Indonesia </p>
00:35:48-00:41:50	<p> Selamat sore mas hasyim  Mas melas mas derajat dan  Petinggi-petinggi yang lain  Masih mau makasih mas  Dipanggil mas  Yang lain manggil saya  Bapak dong  Biar muda  Mau lanjut soal  Tesu di Malaysia  Di kuala luntur tepatnya  Ini  Terkait  Aturan dasarnya  Kan kalau di PSU  Eh di undang-undang pemilu dan pkpu mungkin turunannya  10 hari dilaksanakan  Dan sementara ini sudah lewat dari 10 hari  Mau bertanya aja mas  Ini apakah kpu menyiapkan dasar hukum yang baru  Untuk melaksanakan itu untuk mencegah  Persoalan hukum  Atau senjata hukum yang akan timbul nantinya gitu </p>

	<p>Apakah ada koordinasi dengan bawaslu untuk Biar nggak dimasalahkan lagi atau seperti apa Terus jadwalnya apakah Sudah ada mas Tahapan berikutnya Ini katanya dimulai dari pemutakhiran data pemilih Seperti itu Terima kasih ya Makasih mas Cukup ya dua itu ya PSU ya Silakan sekarang Pikiran rakyat ya oke Selamat sore Bapak-bapak komisioner kpu Nama saya Rizki dari pikiran rakyat media network Saya ingin bertanya soal data anomali pilpres ya Data anomali pilpres ini apakah udah dapat Udah diberitahukan sebelumnya Kepada ke-3 pasangan calon Ada klaim dari Timnas amin Kemarin pada tanggal Senin kalau nggak salah Mereka bilang di Sekretaris koleksi perubahan bahwa Udah ada tiga setengah juta yang dihapus oleh kpu Pada tanggal 15 februari Itu di TPS 6 kelurahan Way kanan kalau nggak salah di pesawaran Iya Kabupaten pesawaran tuh Timnas amin belum dapat pemberitahuan resmi Oh klaim dari mereka Nah apakah Dari 100.000 TPS ini apakah udah dapat pemberitahuan sebelumnya gitu Kepada 33 paslon Dan dan juga apakah ada koreksi bersama-sama Kan kita ketahui Kita ketahui pada tahun 2019 itu kpu datang langsung ke Apa ppk atau ke pps untuk mengoreksi bersama-sama lah Soal DANA analogi tersebut Itu aja makasih oke Baik terima kasih yang ini Khusus yang ini ya tiga setengah juta itu ya Dari kumparan Ya terakhir Baik terima kasih bapak-bapak komisior kpu Saya fadlan dari kumparan Izin pak terkait dengan website di pemilu 2024 kpu ID ini Situsnya ini untuk jamnya atau waktunya ini Update hingga saat ini Namun untuk pergerakan progres dari hasil</p>
--	---

TPS nya masih di mentok 77  
Apakah ini sudah di Update kembali ataukah memang  
Masih mentok di  
Situ aja menunggu PSU dan lain-lainnya begitu makasih  
Oke yang kumparan ya terima kasih  
Yang jelas kalau ini saya juga buka  
Ini Update yang paling aktual  
Jadi misalnya versi 26/02/2024 16.00  
16.00 menit ke satu detik ke 59  
Itu Update terakhir  
Jadi datanya  
Kita nggak bisa bohong kan  
Itulah datanya  
Kecuali nanti misalnya sore ini apakah ada Update lagi  
Ya itu akan juga pasti mengalami perubahan  
Tapi kita konteksnya untuk sirekat bukan  
Di sini nanti ada yang mau disampaikan pak ketua  
Terkait dengan bagaimana perkembangan  
Rekapitulasi yang sedang berjalan  
Di bpk  
Dan kalau kemudian selesai itu munculnya seperti apa  
Dan sebagian kecil  
Setelah dari bpk  
Kan tadi 5000-an sekian kan  
Untuk hampir semua jenis  
Pemilihan kan  
Nah kemudian  
Ada sebagian yang kemudian rekapnya dilakukan di  
Kabupaten Kota  
Dan itu bukti otentik berupa data  
Itu ada di sana  
Semua itu yang poin utamanya  
Soal nanti yang tiga setengah juta  
Begini sorry mas  
Iya tiga setengah juta itu  
Itu langsung waktu itu  
Ada salah satu wakil redaktur di metro TV  
Yang kebetulan kenal saya itu tanya itu  
Dan memang buktinya di satu TPS  
Jadi tidak membutuhkan  
Kecuali datanya di banyak TPS  
Ya 100.000 TPS dengan total tiga setengah juta enggak  
Itu satu TPS  
Yang kemudian keliru  
Ketika diunggah  
Apa adanya itu udah benar  
Tapi ketika dikonversi  
Itu keliru angkanya  
Angkanya anomali  
Lebih dari dpt  
Ya ratusan kan  
Lebih dari 300  
Nah tapi begitu dikoreksi di tingkat Kabupaten Kota  
Kan koreksinya di Kabupaten Kota apa di di  
Apa adminnya kpu

	<p>         Itu kemudian pencatatannya          Itu kan misalnya          Misalnya paslon a          Paslon satu gitu dapat 4          6 kemudian paslon          Dua dapat 100 berapa          Kemudian paslon tiga dapat berapa gitu          Itu digabungin di satu gitu          Jadi angkanya tiga setengah juta          Itu loh itu sih sebenarnya koreksinya          Dan kemudian ya tentu karena pertanyaan-pertanyaan itu          Kalau pertanyaan-pertanyaan yang muncul          Adalah anomali yang lebih dari dpt          Itu kan banyak kasus          Dan kemudian diselesaikan dengan proses yang          Selama ini juga kami Update          Misalnya sampai sekarang kan 154.000 sekian TPS kan ya          Yang kami Update          Dari tanggal 15 february sampai sekarang          Nah          Tapi karena itu angkanya langsung tiga setengah juta          Turunnya kan          Jauh kan dari 31          Jadi 25 tuh          Dari kalau nggak salah 11 juta atau          13 juta turun jadi 9          8 juta waktu itu          Nah itu kami beri atensi khusus          Makanya kami periksa          Dan detail segala macam          Sampai kemudian kronologis peristiwanya          Itu yang kemudian          Kebetulan saya yang yang mencari          Karena komunikasi awalnya          Kan dengan saya-saya sampaikan di grup pimpinan          Dan oleh pak idham disampaikan ke publik          Di situ klarifikasinya          Jadi itu murni kasusnya di satu TPS gitu loh          Bukan kemudian di banyak TPS          Tapi nanti kita          Bisa respon lebih lanjut yang          Urusan ini ya makasih          Silakan pak          Terima kasih mas melas          Terima kasih teman-teman jurnalis       </p>
00:41:51-00:47:10	<p>         Dari berbagai macam pertanyaan ini          Kalau kita buat cluster ada dua ya          Yang pertama soal          Apa namanya sirekat          Kemudian yang ke-2          Soal pemungutan Suara ulang          Pemungutan Suara lanjutan          Dan pemungutan Suara susulan          Yang pertama saya mau bahas untuk yang sirekat dulu          Yang pertama       </p>

	<p> <b>Pada dasarnya</b>  <b>Teman-teman kpps</b>  <b>Setelah memfoto</b>  <b>Formulir c hasil plano di TPS yang ada</b>  <b>Angka talinya itu</b>  <b>Itu kemudian dikirim ke data center kpu</b>  <b>Dan kemudian dari situ dibaca oleh sistem atau Serikat</b>  <b>Itu dan kemudian</b>  <b>Dipublikasikan fotonya</b>  <b>Dan juga angka hasil pembacaan dari foto tersebut</b>  <b>Itu di Update terus</b>  <b>Namun demikian</b>  <b>Sebagaimana saya sampaikan pada tanggal 15</b>  <b>Februari 2024 yang lalu</b>  <b>Baik sistem atau secara sistem</b>  <b>Sebenarnya bisa membaca</b>  <b>Kalau ada angka hasil konversinya itu anomali</b>  <b>Kenapa kalau di dalam negeri</b>  <b>Per TPS itu kan maksimal pemilih 300</b>  <b>Begitu ada angka perolehan lebih dari</b>  <b>300 pasti anomali</b>  <b>Maka kemudian oleh</b>  <b>Sistem di cluster</b>  <b>Yang sudah terlanjur terpublikasi</b>  <b>Tetap terpublikasi</b>  <b>Kemudian yang terkluster</b>  <b>Anomali kemudian kita lakukan koreksi koreksi</b>  <b>Dan setiap kali ada anomali secara publik</b>  <b>Kami sampaikan melalui</b>  <b>Apa namanya konferensi pers ini</b>  <b>Perkembangannya seperti apa sampai dengan hari ini</b>  <b>Jadi kami tidak-tidak memberikan</b>  <b>Apa namanya informasi secara</b>  <b>Tertulis kepada</b>  <b>Peserta pemilu baik itu partai politik</b>  <b>Pasangan calon presiden</b>  <b>Wakil presiden ataupun dpd</b>  <b>Sebagai peserta pemilu</b>  <b>Tapi setiap perkembangan kalau ada data anomali</b>  <b>Dan kemudian kita koreksi</b>  <b>Apa namanya</b>  <b>Selalu kami sampaikan</b>  <b>Perkembangannya lewat konferensi pers</b>  <b>Yang siaran persnya</b>  <b>Kita sampaikan juga kepada</b>  <b>Atau pres rilisnya</b>  <b>Kita sampaikan juga kepada teman-teman jurnalis</b>  <b>Perlakuan kami sama semuanya juga demikian</b>  <b>Jadi semuanya melalui informasi publik</b>  <b>Yang kita sampaikan melalui siaran pers</b>  <b>Dan juga konferensi pers</b>  <b>Yang ke-2</b>  <b>Soal Update</b>  <b>Eh apa namanya</b>  <b>Eh tayangan yang angka hasil konversi pembacaan foto</b> </p>
--	--

Itu beberapa waktu yang lalu  
Kan kita apa istilahnya ya tunda dulu untuk  
Tayang karena setiap kali foto  
Unggahan foto itu naik atau terkirim  
Itu secara otomatis kemudian akan terbaca  
Kemudian kita publikasikan secara bertahap  
Yang angkanya sudah sinkron  
Bagi yang belum sinkron kemudian kita cek ulang  
Dan kemudian kita koreksi  
Sebagaimana yang kami sampaikan tadi datanya  
Supaya apa tampilan publikasinya juga  
Tidak menimbulkan problem  
Ketika dibaca atau diakses oleh  
Berbagai macam pihak  
Sehingga kemudian  
Kemarin agak tersendat itu karena  
Kita cek ulang kalau sudah clear  
Sudah sama atau sudah sinkron  
Baru kita unggah supaya tidak  
Kerja dua kali  
Demikian ini yang urusan sirekat ya  
Kemudian  
Ada juga apa namanya unggah formulir  
Eh c hasil yang  
Eh kosong  
Misalkan ada beberapa formulir yang diunggah tapi  
Eh ada bagian-bagian yang kosong  
Nanti akan kami periksa kembali  
Dan kemudian kami usahakan untuk  
Eh apa namanya bisa diunggah  
Jadi kami juga membuat kebijakan  
Bagi teman-teman anggota kpps  
Misalkan ya  
Yang belum sempat memfoto  
Atau kualitas fotonya  
Kurang bagus itu  
Kemudian ketika rekap ppk kotak Suara kan dibuka nih  
Kotak prosesnya rekapitulasi di ppk itu adalah  
Kotak Suara dibuka  
Kemudian yang digunakan untuk basis menghitung  
Dalam rekapitulasi  
Itulah formulir ciplano  
Yang difoto itu  
Nah itulah kemudian diberi kesempatan untuk  
Teman-teman kpps memfoto  
Ulang supaya kemudian terdokumentasi semua  
Sehingga hal-hal yang katakanlah belum-belum  
Apa masih blank atau masih kosong  
Itu nanti kita  
Sebisa mungkin kita lengkapi  
Nah yang berikutnya saudara sekalian  
Hmm apa itu namanya  
Perkembangan ya  
Unggahnya sampai sekarang masih pada angka  
77 tadi yang kami sampaikan

	<p>Jadi secara bertahap kita pelan-pelan untuk Mengunggah kalau hasil koreksinya Sudah selesai dan Kenapa sampai di 14 hari Ke depan setelah apa Namanya tanggal 14 Februari angkanya masih di angka sekitar berapa 77 77 51 Saya kira Patut kita syukuri karena sudah naik pada angka segitu</p>
<p>00:47:10-00:53:03</p>	<p>Karena begini teman-teman sekalian Si rekap pertama kali digunakan Ini sekaligus menjawab ya Apa perbedaannya situng dan si rekap Di pemilu 2014 Dan pemilu 2019 Sistem informasi hasil penghitungan Suara Atau sering disingkat atau disebut dengan situng Itu mekanismenya kira-kira begini Ini ada formulir Yang c plato Yang ada angka tali-tali itu Itu disalin dulu di formulir yang ukuran kuarto Itu ada dua salinannya Satu salinan Yang kemudian Ini dijadikan dasar untuk menyalin Yang akan disampaikan kepada saksi-saksi peserta Pemilih yang hadir dan juga untuk panwas TPS Satu lagi yang salinan untuk Nanti dibawa ke kantor kpu Kabupaten Kota Di scan scannya di kantor kpu Kabupaten Kota Dan kemudian dikirim ke data center Kpu Pusat itu 2014 Dan 2019 yang di scan adalah salinan Dan yang menyeken di tingkat kpu Kabupaten Kota Nah perkembangannya kemudian tentu kita evaluasi ya Sekali lagi yang namanya menyalin dari formulir Plano ke kuarto Itu pasti ada potensi Salah tulis Salah jumlah Salah hitung dan seterusnya Maka kemudian Mulai pilkada 2020 Kpu mengembangkan atau menggunakan atau Memperkenalkan si rekap Sistem informasi rekapiulasi hasil penghitungan Suara Model atau metode yang digunakan adalah Aplikasi sirekat oleh teman-teman kpps Itu di download di handphone-nya masing-masing Dan di dalam handphone itu Sorry pinjam handphone-nya satu Di download di handphone</p>

	<p> Dan kemudian di handphone  Itu setelah ada aplikasi sirekat  Di dalam aplikasi sirekat ada fungsi foto jadi  Fungsi foto  Yang digunakan itu bukan-bukan  Foto  Yang sudah mbd atau sudah nempel di handphone bukan ya  Tapi fungsi foto yang ada di sirekap  Di situlah kemudian difoto  Dan kemudian  Hasil foto itu  Sebagian udah kita sampaikan beberapa waktu yang lalu  Yang kita tayangkan di situ  Kalau  Belum sesuai atau tidak sesuai  Kemudian ada fungsi edit  Sesuai atau tidak sesuai  Itu hasil pembacaan dengan angkanya  Ada fungsi edit  Untuk memilih anggota dpr  Dpr di provinsi  DPRD Kabupaten Kota  Dan dpd  Tapi untuk pemilu presiden tidak disediakan menu edit  Supaya apa-apa adanya aslinya seperti itu  Kalaupun toh nanti ada yang belum sesuai  Apa namanya  Admin yang kita berikan akses untuk melakukan  Apa istilah koreksi  Atau apa namanya fungsi koreksi itu di kpu  Kabupaten Kota  Tidak di kpps  Ini semuanya dalam rangka untuk  Katakanlah menjaga keaslian  Apa adanya yang di TPS itu yang diunggah  Sehingga seperti yang tadi disampaikan oleh teman  Pikiran rakyat  Ya yang soal  Kok angkanya jutaan tadi itu  Itu kita temukannya hanya di satu TPS  Saya katakan  Saya sampaikan berkali-kali bahwa  Begitu angkanya melampaui 300  Itu pasti anomali karena pemilih maksimal 300  Katakanlah partisipasinya  Sampai dengan  Sampai dengan 90%  Misalkan 90% kali 300 sekitar  270 orang  Maka pokoknya kalau begitu ada angka melampaui angka  300 pasti anomali dan sistem mengenali  Nah begitu ada angka  Yang anomali itu kita cek  Sebetulnya pembandingnya apa  Hasil konversi ini pembandingnya kita lihat </p>
--	--

	<p>Unggah form c  Hasil yang kemarin sudah kami  Sama-sama kita  Tunjukkan sama-sama kita perhatikan  Jadi yang kita gunakan adalah  Kalau di Serikat ya kalau angka  Angka konversinya yang dipublikasikan itu tidak tepat  Maka kita rujuk  Kita cek pembandingnya adalah foto  Fotonya bagaimana  Dan foto ini sebagaimana formulir d  Eh formulir c  Hasil plano TPS  Yang itu di dalam kotak Suara yang ketika rekap dinilai  Kecamatan itulah yang  Dibuka dan dibacakan yang dijadikan rujukan  Nah saya lanjutkan  Bedanya situng dengan Serikat di situ  Jadi kalau Serikat ini  Yang difoto itu adalah  Formulir c  Plano itu adalah formulir  Pertama kali yang digunakan  Untuk mengadministrasikan hasil perolehan Suara  Jadi begitu ketua kpps buka surat Suara dibuka sah  Untuk paslon nomor sekian  Itulah pertama kali dicatat di formulir c pelano  Angkanya pakai angka tali itu misalkan dapat satu satu  Begitu sampai 5 di  Apa namanya  Garis miring itu kan  Sehingga itu  Ukurannya 5  Nanti 5 lagi seperti itu  Dan kalau yang salinan tidak ada lagi angka talinya  Kalau salinan sudah  Angka dan huruf  Yang dibagikan atau disampaikan kepada saksi  Di TPS adalah salinan yang  Ukurannya kuarto  Maupun kepada pengawas TPS  Namun akses si rekap  Web ini juga bisa diakses oleh semua  Partai politik semua peserta  Pemilu bahkan calon maksudnya calon tuh begini  Peserta pemilu dpr  Dan DPRD kan partai politik  Calon calonnya kan  Yang namanya saksi di TPS kan saksinya partai  Bukan saksinya calon  Kalau calon nggak bisa mengakses  Dokumen langsung  Di TPS ya mengaksesnya lewat sikap</p>
00:53:04- 00:56:52	<p>Soal penilaian  Apakah si rekap membantu atau tidak</p>

	<p> <b>Bermanfaat atau tidak</b>  <b>Silakan dikomentari kami kalau</b>  <b>Yang ngomentari kami</b>  <b>Dikira mengklaim apa</b>  <b>Subjektif lah</b>  <b>Silakan saja</b>  <b>Nah semoga saja teman-teman jurnalis yang di sini juga</b>  <b>Apa namanya mengikuti perkembangan itu</b>  <b>Apa namanya</b>  <b>Apakah yang hasil</b>  <b>Angka tayangan</b>  <b>Hasil konversi maupun unggah form</b>  <b>C hasilnya itu</b>  <b>Nah bahwa</b>  <b>Ada beberapa TPS yang</b>  <b>Kalau dibuka</b>  <b>Unggah formulir c-nya belum ada</b>  <b>Sehingga angka konversi hasilnya juga belum ada</b>  <b>Memang dalam antrian sebelum kita tayangkan</b>  <b>Apa itu namanya</b>  <b>Kita koreksi</b>  <b>Kita cek dulu</b>  <b>Kalau belum sinkron</b>  <b>Maka kita koreksi</b>  <b>Tapi</b>  <b>Yang kita unggah terus adalah foto formulir c hasilnya</b>  <b>Itu plano kita unggah terus</b>  <b>Tapi hasil konversinya kita unggah secara bertahap</b>  <b>Setelah melalui</b>  <b>Verifikasi yang berlapis-lapis itu</b>  <b>Saya kira itu yang berkaitan dengan sirekat</b>  <b>Nanti perkembangannya kita sama-sama saksikan di layar</b>  <b>Yang ke-2</b>  <b>Soal pemungutan Suara ulang</b>  <b>Pemungutan Suara susulan</b>  <b>Dan pemungutan Suara lanjutan</b>  <b>Kalau dibuat cluster nanti kami buat</b>  <b>Ini lagi ya</b>  <b>Apa itu namanya</b>  <b>Detailnya ya</b>  <b>PSU karena apa itu</b>  <b>Di berapa TPS</b>  <b>Daerah mana</b>  <b>Kemudian yang psl itu karena apa</b>  <b>PSS karena apa</b>  <b>Yang misalkan ya</b>  <b>Seperti karena ada banjir</b>  <b>Sehingga kemudian tidak bisa dilanjutkan</b>  <b>Kemudian karena ada kerusakan seperti yang dianiaya itu</b>  <b>Kemudian yang</b>  <b>Apa itu namanya</b>  <b>Distribusi logisnya terlambat</b>  <b>Di beberapa Kabupaten Kota di Papua</b>  <b>Itu bukan PSU namanya</b>  <b>Ada yang masuk ke teori pemungutan Suara lanjutan</b> </p>
--	--

	<p>Jadi sudah digelar tapi belum bisa dilanjutkan  Sehingga dilanjutkan  Kemudian ada yang PSS pemungutan Suara susulan  Karena apa belum digelar sama sekali  Kemudian disusulkan di hari-hari berikutnya  Kalau PSU itu pada dasarnya sudah digelar  Tapi kemudian ada beberapa  Problem misalkan  Ada pemilih yang tidak berhak  Lalu menggunakan hak pilihnya di situ dan seterusnya  Kalau PSU ini  Sebagian besar  Atau kalau boleh dikatakan tidak semuanya gitu  Ya itu berdasarkan rekomendasi dari panwas  Dan juga bawaslu  Nah berdasarkan itu kemudian dibuat kajian  Dan teman-teman yang memutuskan  Apakah PSU atau tidak adalah kpu  Kabupaten Kota setempat  Sehingga dengan begitu Kabupaten Kota yang  Terkena atau ada PSU  Itu tentu harus  Melalui proses diskusi dengan teman-teman bahwa  Situasinya bagaimana dan seterusnya  Termasuk tentang  Batas akhirnya itu kan pemungutan Suara ulang  Adalah 10 hari setelah hari pemungutan Suara  Kalau pemungutan suaranya itu 14 february hari Rabu  Maka kesempatan paling akhir adalah 24/02/2024  Sehingga  Seperti kami sampaikan beberapa waktu yang lalu  Sebelum dilaksanakan PSU kami sampaikan  Eh kontes seperti ini perkembangannya  Eh itu batasnya yang sering  Kemudian kami mendapat  Apa kata ada problem  Dan kemudian kita komunikasikan  Antara kpu dengan daoslu  Sebagaimana yang pertemuan kemarin itu  Itu diantaranya begini  Bagaimana kalau rekomendasinya itu  Datangnya h min satu sebelum batas akhir  Kalau ternyata ada proses untuk mengundang pemilih  Menyiapkan logistiknya  Dan seterusnya  Itu yang kita bicarakan dengan  Teman-teman bawaslu</p>
00:56:52- 01:03:42	<p>Nah kesimpulannya adalah  Kalau ada situasi  Rekomnya mepet mepet ya katalah h min satu  Dan kemudian  Apa namanya  Dari segi kesiapan dan segala macam  Tidak mungkin dilaksanakan  Maka kemudian</p>

Diharapkan teman-teman kpu Kabupaten Kota  
 Yang mendapatkan  
 Rekomendasi pemungutan Suara  
 Ulang itu kemudian menjawab surat bawasl  
 Diberikan penjelasan mengapa kemudian  
 Tidak dapat dilaksanakan pemungutan Suara ulang kalau  
 Surat rekomendasi itu tiba  
 H min satu sebelum 24 february atau  
 Bahkan pada 24 february atau sudah melewati 24 february  
 Nah khusus untuk situasi yang  
 Pemungutan Suara  
 Kuala Lumpur ini  
 Saya-saya bicara soal batas waktunya dulu ya  
 Ini termasuk kategori  
 Yang luar biasa  
 Tentu tidak bisa digunakan ketentuan yang h  
 Plus 10 hari itu  
 Karena apa satu  
 Yang direkomendasikan untuk pemungutan Suara ulang itu  
 Metode pos metode pos  
 Surat Suara  
 Oleh ppln kuala Lumpur dikirim kepada pemilih  
 Itu jadwalnya tanggal dua sampai 11/01/2000  
 24 kapan pemungutan suaranya  
 Begitu pemilih menerima surat Suara  
 Bisa langsung nyoblos  
 Dan dikirim balik ke ppln  
 Nah kemudian  
 Yang ke-2  
 Yang direkomendasikan untuk pemungutan Suara ulang  
 Adalah kotak Suara keliling  
 Metode kotak Suara keliling atau metode ksk  
 Itu di kuala Lumpur dilaksanakan dua tahap  
 Jadi kotak Suara keliling di kuala Lumpur ada  
 136 ksk  
 Untuk ksk kotak sore keliling nomor 1-92  
 Itu digelar pada 04/02/2024  
 Penyelenggaraan pemungutan suaranya  
 Untuk kotak Suara keliling atau ksk nomor 9 3-1  
 Tiga 6  
 Itu digelar pada tanggal 10/02/2024  
 Ini kalau dihitung  
 H plus sepuluhnya udah  
 Jauh melampaui  
 Apalagi kemudian rekomendasinya pemungutan  
 Seorang dewa Lumpur  
 Dimulai dari pemutakhiran data pemilih  
 Itu artinya apa  
 Setelah kita periksa bersama-sama  
 Keyakinan tentang validitas  
 Dan kualitas daftar pemilih dpt di kuala Lumpur  
 Tidak meyakinkan  
 Dalam pandangan teman-teman panuas kuala Lumpur  
 Sehingga apa seperti disampaikan mbak dian tadi  
 Kemudian surat Suara ini

	<p> Terutama metode pos  Menjadi tidak jelas  Apa namanya  Terkirimnya  Dan segala macam  Misalkan begini mbak dian dan juga teman-teman jurnalis  Pemilu 2019  Ini kan ppln mengirim  Surat Suara metode pos  Melalui pos Malaysia  Dikirim ke mana ke alamat  Yang tersedia  Alamat pemilih  Maksud saya  Kalau alamatnya tidak jelas  Pasti ini tentu sender  Surat suaranya kembali lewat pos ke ppln  Artinya belum dicoblos  Karena belum diterima oleh pemilih  Kenapa belum diterima  Ya karena alamatnya  Tidak jelas  Bagi yang diterima oleh pemilih  Itu kemudian  Pemilihnya akan mencoblos  Dan kemudian kirim balik  Melalui apa  Eh iya melalui pos  Ditempatkan di dalam  Amplop yang disiapkan oleh ppln  Jadi tidak menyiapkan sendiri sudah otomatis disiapkan  Tinggal kirim aja  Semua biaya pos ditanggung oleh  Ppln atau kpu  Nah faktanya 2019  Ditemukan di satu tempat  Ada surat Suara metode pos dalam karung  Karungnya pos Malaysia  Yang waktu itu viral videonya dicoblosi sendiri  Dan kemudian sebenarnya saya ditugaskan ke sana  2019 dan  Tidak bisa diakses  Karena sudah ditulis lain oleh polisi Malaysia  Nah karena sampai dengan penghitungan Suara  Tidak bisa diakses ya kemudian tidak dihitung  Tapi jelas jelas menjadi sesuatu yang aneh  Karena apa mestinya diterimanya alamat  Sendiri-sendiri  Masing-masing alamatnya pemilih  Tapi kok dalam  Apa itu namanya  Karung dalam jumlah banyak  Pemilu ini  Pertanyaannya siapa yang bisa mengakses itu  Ke kantor posnya misalkan </p>
--	---

Tapi faktanya kan barang itu ada di luar  
Nah yang 2024  
Video-video juga bertebaran juga kan  
Yang di situ ada  
Karung-karung yang isinya  
Yang tulisannya pos Malaysia juga  
Yang isinya surat Suara  
Dan kemudian  
Ada beberapa orang yang di situ dalam video  
Mencoblosi sendiri caleg tertentu dan capres tertentu  
Sampai sekarang  
Yang waktu itu kami sampaikan  
Ditelusuri oleh panwa  
Sampai sekarang belum dapat diketemukan  
Tetapi faktanya begini  
Surat Suara yang  
Return to sender  
Itu banyak sekali  
Nanti kami Update jumlahnya  
Karena ini kan kami sedang menurunkan tim  
Ke kuala lumpur  
Untuk  
Menelusuri itu semua  
Untuk memastikan  
Lalu pemutakhiran data pemilih akan dimulai dari mana  
Dan seterusnya  
Kemudian ada-ada di dua tempat itu  
Yang kira-kira begini  
Ada di sebuah kantor pos pucang  
Di kuala lumpur  
Itu ada orang datang bawa karung  
Pos Malaysia  
Isinya surat Suara  
Diantar ke kantor pos  
Pertanyaannya  
Kok bisa ada orang bawa  
Apa namanya karung  
Tulisannya pos Malaysia  
Isi surat Suara pos  
Diantar ke situ  
Mestinya kan nggak ada situasi ini  
Mestinya by pos semua kan satu satu  
Oleh kantor pos pucung  
Lalu di apa namanya ditahan  
Diinformasikan kepada ppln  
Dan nggak bisa diakses  
Mestinya nggak bisa diakses begitu begini  
Ini kan aneh  
Anomali mestinya tergiring lewat pos  
Tapi kok  
Dalam bentuk karung  
Lalu ada juga di  
Peristiwa yang lain  
Ada orang pakai  
Seragam pos Malaysia

	<p>Menghantar  Karung pos Malaysia  Yang isinya juga serat Suara  Seingat saya-saya agak lupa jumlahnya  Tapi sebagian itu sudah dicoblos  Sebagian masih utuh  Artinya masih dalam amplop  Yang alamatnya alamat nama pemilih  Dan alamat pemilih itu  Nah ini kan keanehan  Keanehan atau anomali  Kenapa surat-surat dalam karung  Pos Malaysia  Bisa berada di luar  Dan dipegang atau di dalam penguasaannya  Pihak yang eh apa namanya  Eh tidak berwenang</p>
<p>01:03:43- 01:09:34</p>	<p>Berdasarkan itu  Teman-teman sekalian mbak dian  Maka metode  Yang akan digunakan untuk pemungutan Suara ulang di di  Adalah walaupun ya yang  Direkomendasikan metode pos  Tapi ke depan  Untuk pengumuman Suara ulangnya  Itu akan menggunakan dua  Metode metode TPS dan metode kotak Suara keliling  Kemarin ketika praktek  Pemungutan Suara kotak Suara keliling di Malaysia  Tanggal 4 february dan  10 february  Kita juga meminta kita kirimkan surat  Supaya pemilih yang hadir  Menggunakan kotak Suara keliling itu difoto  Wajahnya dan ID nya  Paspur atau ktp atau apa di foto  Untuk memastikan bahwa orang yang hadir  Itu ada di dalam daftar pemilih  Kalau enggak nanti kan  Suara apa orangnya enggak ada tapi suaranya ada  Itu untuk menghindari situasi situasi  Seperti itu  Dan kita sedang eh apa  Mempersiapkan segala sesuatunya termasuk data informasi  Pemilih yang hadir di metode TPS  Pemungutan Suara di kuala lumpur tanggal 11/02/2024  Supaya nanti  Yang sudah pernah hadir metode TPS kan  Tidak masuk dalam daftar pemilih  Untuk apa itu namanya PSU  Situasi ini pernah kita alami di dalam negeri  Misalkan ya pilkada Kabupaten sampang seingat saya 2018  Nanti tolong dicek  Kalau saya salah  Kemudian pilkada</p>

	<p> Kabupaten nabire 2020 kemarin situasi covid  Yaitu mahkamah konstitusi diputuskan hasil  Pilkadanya dibatalkan  Dan harus diulang dimulai dari pemutakhiran data  Memilih jadi  Kalau situs seperti ini maka ketentuan memang h  10 setelah coblosan juga  Tidak dapat digunakan  Dan itu sudah kita bicarakan dengan bawaslu bagaimana  Apa namanya landasan  Hukum yang tepat  Untuk dilakukan pemungutan Suara yang melampaui  Batas waktu tersebut  Karena kan mulai dari pemungutan  Apa pengetahuan data pemilih  Sementara ini  Tapi masih sementara ini ya  Pada intinya targetnya adalah  Rekapitulasi hasil penghitungan Suara  Di ptln GL harus sudah selesai sebelum  Rekap nasional selesai  Jadi direncanakan  Nanti kami pastikan lagi kami  Sampaikan lagi kepada teman-teman  Kalau sudah ada keputusan  Ini gambaran awalnya  Rencananya untuk pemungutan Suara  Metode kotak Suara keliling  PSU ya PSU kotak Suara beliau akan dilaksanakan  Pada hari Sabtu tanggal  09/03/2024 kemudian untuk metode TPS  Nya akan digelar pada hari ahad atau hari minggu  Tanggal  Berapa 10  Ya 10 maret  10 maret yang ksk-nya Sabtu 09/03/2024  Untuk metode TPS nya  Hari ahad 10/03/2024  Yang ksk begitu selesai  Kandungan kotak suaranya keliling nih  Ada kpps-nya  Ada petugasnya yang ngawal  Selesai kemudian disampaikan ke PPN  Sehingga besok harinya  Kalau pemungutan Suara  Sudah selesai metode TPS  Maka penghitungannya akan dilaksanakan  Bersamaan dengan metode TPS  Sehingga diharapkan  Sampai dengan tanggal  12  Maret sudah ada rekapitulasi  Hasil penghitungan Suara untuk ppln  Kuala lumpur  Sehingga nanti </p>
--	---

	<p> <b>Bisa apa namanya melengkapi  Laporan rekapitulasi untuk pemilu luar negeri  Sampai hari ini  Ppln seluruh dunia jadi 128 ppln  Itu yang sudah hadir di kantor KPU  Sudah ada 36 ppln  Dan sudah siap mengikuti  Rapat plingu terbuka  Rekapitulasi hasil penghitungan Suara  Yang akan kita mulai hari Rabu besok  Tanggal 28 februari  Mulai 9.00 pagi  Dan rekapitulasi  Dimulai dari rekapitulasi hasil penghitungan Suara  Pemilu di luar negeri  Yang sudah selesai dilakukan rekap  Dan tentu akan dihadiri oleh  Saksi dari masing-masing peserta pemilu  Yaitu peserta pemilu presiden  Wakil presiden  Kemudian eh  Peserta pemilu partai politik  Dan peserta pemilu  Saksi dari peserta pemperseorangan calon dpd  Juga jadi oleh tawastu  Dan apa namanya  Dkpp dan juga stakeholder yang  Berkaitan dengan kepemiluan  Dan tentu saja teman-teman jurnalis juga bisa meliput  Karena namanya juga rapat  Pleno terbuka sehingga siapapun bisa  Sehingga siapapun bisa mengakses  Tapi tentu saja  Untuk masuk ruangan karena ada keterbatasan ruangan  Nanti oleh tim  Biro humas ya  Disiapkan ID untuk liputan  Rekapitalasi  Dan tentu saja untuk memudahkan komunikasi kita semua  Sebagaimana yang sudah sudah tentu  Pemimpin deteksi atau pemimpin media  Teman-teman  Sekalian memberikan surat tugas atau surat mandat  Siapa yang ditugaskan untuk liputan  Di situ untuk memudahkan komunikasi kita saya kira  Itu respon dari saya  Selanjutnya teman-teman televisi  Kameramen bisa geser dulu kameranya supaya bisa  Menyaksikan tayangan yang ada di  Di layar sana  Oke-oke  Saya nanti ke sana ya temen-temen ditata dulu ya</b> </p>
--	--

Coding Konten Konferensi Pers KPU Terkait Sirekap Pasca Pencoblosan Pemilu 2024

No	Tanggal	Tokoh	Waktu	Kutipan	Positif			Pengaruh & Kekuasaan		Penghindaran		
					Kesamaan Pemikiran	Persuasif	Merendam Krisis	Memastikan tindakan	Menyatakan ketidaksepakatan	Mengurangi reaksi negatif	Menangkis kesalahpahaman	Kontrol masyarakat dan media
1	14 Februari 2024		00:03:23	pada kesempatan ini yang pertama kami ingin mengucapkan terima kasih kepada seluruh rakyat Indonesia para pemilih yang telah berpartisipasi aktif hadir di dalam kegiatan pemungutan Suara di TPS nya masing-masing dan juga masih setia. kami juga monitor untuk menunggu dan juga mencermati mendokumentasikan kegiatan penghitungan Suara di TPS-TPS yang sampai sekarang masih berlangsung kami juga mengucapkan terima kasih kepada peserta pemilu baik pasangan calon presiden,wakil presiden, partai politik, perseorangan calon dpd yang menjadi peserta pemilu pada pemilu 2024 ini kami juga mengucapkan terima kasih kepada pemerintah baik pemerintah Pusat pemerintah daerah panglima tni kapolri beserta jajarannya yang telah memberikan dukungan dan fasilitasi untuk penyelenggaraan pemungutan penghitungan Suara tentu saja semua dukungan bantuan dan fasilitasi itu tiada lain dan tiada bukan sama-sama dalam rangka untuk melayani pemilih untuk dapat menggunakan hak pilih pada hari ini Rabu 14 februari 2024			1					
			00:05:44	pada kesempatan ini kami juga mengucapkan terima kasih apresiasi dan rasa hormat kami kepada teman-teman penyelenggara pemilu di lapangan teman-teman kpu provinsi beserta jajaran Sekretariat teman-teman kpu Kabupaten/Kota beserta jajaran Sekretariat teman-teman ppk di tingkat Kecamatan pps di tingkat desa kelurahan dan terutama kepada teman-teman penyelenggara di pps yaitu para anggota kpps yang telah bekerja keras bekerja maksimal sesuai dengan kemampuannya masing-masing untuk memberikan layanan yang paling baik kepada pemilih pada pemilu 2024 ini sekali lagi kami ucapkan terima kasih rasa hormat kami kepada teman-teman kpps terutama	1							
			00:14:42	hasil penghitungan Suara berbentuk plano itu juga bisa diakses oleh siapa saja dan bisa di download oleh siapa saja yang mengakses informasi tersebut saya kira demikian informasi perkembangan mutakhir berkaitan dengan kegiatan puncak pemilu 2024 yaitu pemungutan Suara dan penghitungan Suara di TPS untuk pemilu 2024				1				
2			00:05:06	assalamualaikum warahmatullah wabarakatuh selamat sore salam sejahtera buat kita semua ketua kpu dan juga ketua bawaslu para jajaran anggota kpu dan juga pak sekjen teman-teman jurnalis yang saya banggakan terima kasih atas waktu dan kesabarannya untuk membersamai kpu dan juga bawastu dalam tahapan tahapan pemilu menyampaikan informasi menyampaikan perkembangan terkait dengan pemilu kepada masyarakat pada hari ini tidak seperti biasanya berasa spesial ini karena kpu dan bawastu mau menyampaikan beberapa hal tentu berkaitan dengan kebijakan dan juga perkembangan tahapan pemilu dari sisi kpu dan dari sisi bawastu nanti akan menyampaikan dari sisi kpu pak ketua kpu republik Indonesia mas hasyim asy'ari kemudian dari bawaslu mas rahmat bagja akan menyampaikan beberapa hal dari perspektif bawaslu tentu tema dan ISU yang berkembang sebagaimana kita tahu setelah pemungutan dan penghitungan Suara yang sedang berjalan ini	1							
			00:10:03	ada laporan dari kpu ntb misalkan proses penghitungan Suara begitu calonnya ada yang kalah caleg ya kemudian timnya ngamuk dan kemudian merusak situasi yang ada di situ itu hanya dokumen-dokumen yang entah surat Suara kemudian formulir menjadi problem sehingga hal seperti ini juga sangat mungkin dilakukan apa namanya pemungutan Suara ulang tapi kalau memang dokumennya ada dan kemudian diakui oleh saksi-saksi yang lain tentu itu kita anggap sah						1		